



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK



Berjuang
Demi Keunggulan
Striving for
Excellence

Laporan Tahunanan
ANNUAL REPORT
2018



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan ini memuat kata "Pelayaran Tamarin Samudra", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai.

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as future statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and can cause actual developments materially different from those reported.

This report contains the words "Pelayaran Tamarin Samudra", "Company" and "Corporate" refers to PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, which is undertake in Offshore Supporting Shipping Services.



Berjuang Demi Keunggulan

Striving for Excellence

Kebutuhan energi semakin meningkat dari waktu ke waktu sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan ekonomi. Sejalan dengan pembangunan infrastruktur dalam empat tahun terakhir yang memicu percepatan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan energi nasional juga semakin tinggi. Pasokan energi perlu didukung oleh tumbuhnya industri pendukung aktivitas minyak dan gas.

Namun hal ini bukan tanpa kendala, harga energi yang tergantung pada pasar internasional memberikan dampak yang langsung dirasakan industri. Belum lagi kegiatan eksplorasi yang masih terbatas dan belum adanya investasi baru yang masif, perlu upaya keras bagi para pelaku industri pendukung migas untuk menjaga pasarnya.

Bagi Perseroan, disrupsi ini dijawab dengan teguhnya tekad untuk selalu memberikan yang terbaik bagi para mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya. Tekanan yang terjadi merupakan cambuk untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan, seraya menjaga tingkat efisiensi yang tinggi dengan risiko yang rendah. Sehingga pada akhirnya, sejalan dengan tumbuhnya bangsa Indonesia, Perseroan dapat berperan untuk berjuang bersama menuju masa depan yang gemilang.

Energy needs are increasing from time to time in line with population and economic growth. Parallel with infrastructure development in the last four years which has triggered the acceleration of economic growth, national energy needs are also increasing. Energy supply needs to be supported by the growth of supporting industries in oil and gas activities.

Nevertheless this was came out with constraints, energy prices highly depending on the international market followed with immediate impact on the industry. At the same time the exploration activities in limited figures along with the absence of massive new investments, therefore, oil and gas supporting industry need strong efforts to safeguard their markets.

In the mind of the Company, this disruption was answered with determination to always provide the best for business partners and other stakeholders. The pressure that occurs is a whip to improve the quality of products and services provided, while maintaining a high level of efficiency with low risk. While in the end, in line with the growth of the Indonesian as a nation, the Company able to involve in a role to mutually strive towards a bright future.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

- 1 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER
- 3 BERJUANG DEMI KEUNGGULAN
STRIVING FOR EXCELLENCE
- 6 RINGKASAN KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS
 - 7 RINGKASAN KINERJA
PERFORMANCE SUMMARY
 - 9 INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION
 - 9 INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION
 - 9 AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION
 - 9 PENGHENTIAN SEMENTARA
PERDAGANGAN DAN PENGHAPUSAN
PENCATATAN
TEMPORARY SUSPENSION OF
TRADE AND DELISTING
- 10 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT
 - 11 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORTS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS
 - 15 LAPORAN DIREKSI
REPORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS
- 20 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE
 - 21 INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS
PERSEROAN
GENERAL INFORMATION AND
CORPORATE IDENTITY
 - 21 SEKILAS PERSEROAN
OVERVIEW OF THE COMPANY
 - 22 VISI, MISI DAN NILAI-NILAI
KORPORASI
VISION, MISSION AND CORPORATE
VALUES
 - 23 JEJAK LANGKAH PERSEROAN
CORPORATE MILESTONE
 - 23 KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
 - 26 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE
 - 26 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
 - 28 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
 - 29 PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
 - 30 STRUKTUR KORPORASI
CORPORATE STRUCTURE
 - 31 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY
 - 31 STRUKTUR PENDUKUNG BISNIS -
SUMBER DAYA MANUSIA
BUSINESS SUPPORT STRUCTURE -
HUMAN RESOURCES
 - 34 LEMBAGA DAN PROFESI
PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS
- 36 ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS
 - 37 TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW
 - 37 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW
 - 39 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW
 - 42 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY FOR DEBT PAYMENT
 - 43 TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL
 - 43 STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE
 - 43 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI
BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR
INVESTMENT OF CAPITAL GOODS



| | | | |
|----|--|----|---|
| 44 | INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS FOLLOWING THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE | 74 | KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO RISK MANAGEMENT POLICY |
| 45 | PROSPEK USAHA DAN TARGET 2019 BUSINESS PROSPECTS AND TARGET 2019 | 75 | PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN IMPORTANT PERKARA FACED BY THE COMPANY |
| 45 | PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2018 DAN PENCAPAIANNYA COMPARISON BETWEEN 2018 PROJECTIONS AND ITS ACHIEVEMENTS | 75 | KODE ETIK CODE OF ETHICS |
| 45 | KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY | 75 | SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM |
| 46 | INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION | 76 | PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA APPLICATION OF PUBLICLY LISTED CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES |
| 46 | ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT | 82 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITIES |
| 46 | PERUBAHAN PERATURAN REGULATION CHANGE | 83 | TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY |
| 46 | PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES | 84 | KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE (HSE) |
| 48 | TATA KELOLA USAHA YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE | 86 | PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM (CSR) |
| 49 | LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE BASE | 87 | PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2018 STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR ANNUAL REPORT 2018 |
| 52 | RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS | 88 | LAPORAN KEUANGAN AUDITOR AUDITED FINANCIAL REPORT |
| 56 | DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS | | |
| 63 | DIREKSI BOARD OF DIRECTORS | | |
| 67 | KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE | | |
| 70 | KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE | | |
| 72 | SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY | | |
| 72 | AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT | | |
| 73 | SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM | | |

1

RINGKASAN KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



RINGKASAN KINERJA

Tahun 2018 diwarnai dengan dinamika global yang sedikit banyak mempengaruhi aktivitas bisnis di dalam negeri. Harga komoditas yang turun, dipicu oleh tingginya pasokan, apresiasi nilai tukar Dolar AS dan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Ringkasan kinerja Perseroan pada tahun 2018 tercermin pada tabel-tabel ikhtisar kinerja keuangan dan operasional berikut ini:

PERFORMANCE SUMMARY

2018 is characterized by global situation which more or less affects domestic business activities. Commodity prices drop, triggered by high supply, US Dollar exchange rate appreciation and trade war between the United States (US) and China. The summary of the Company's performance in 2018 is reflected in the following tables of financial and operational performance summary:

Ikhtisar Data Keuangan (dalam Ribuan Dolar AS)

Financial Highlights (Thousands of US \$)

| | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014* | |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | | | BALANCE SHEET |
| Jumlah Aset | 100.157,48 | 109.678,88 | 109.821,02 | 123.821,27 | 129.976,06 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 48.793,36 | 54.491,54 | 57.447,32 | 85.805,97 | 96.659,10 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 51.364,12 | 55.187,34 | 52.373,70 | 38.015,30 | 33.316,96 | Total Equity |
| LAPORAN LABA RUGI | | | | | | PROFIT AND LOSS |
| Pendapatan | 15.266,07 | 14.839,56 | 12.760,40 | 25.103,63 | 23.775,08 | Revenue |
| Beban Pokok Penjualan | (15.231,12) | (12.473,37) | (12.715,93) | (14.300,72) | (13.302,21) | Cost of Sales |
| Laba Kotor | 34,94 | 2.366,19 | 44,47 | 10.802,91 | 10.472,87 | Gross Profit |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (3.838,00) | (3.156,93) | (6.806,38) | 4.703,45 | 4.174,69 | Income (Loss) for the Year |
| Laba (Rugi) Komprehensif | (3.823,22) | (3.129,10) | (6.792,81) | 4.698,34 | 4.188,75 | Comprehensive Profit (Loss) |
| Laba (Rugi) Per Saham | (0,00102) | (0,00086) | (113,21) | 391,53 | 349,06 | Earning (Loss) Per Share |

*) disajikan kembali

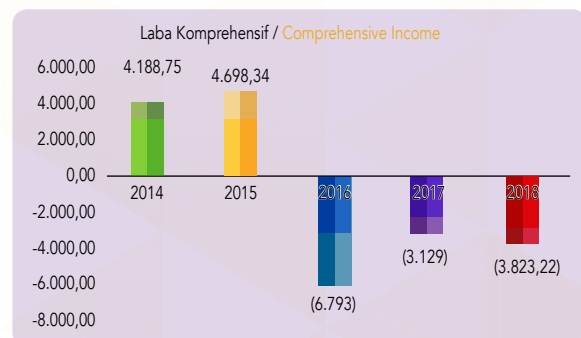
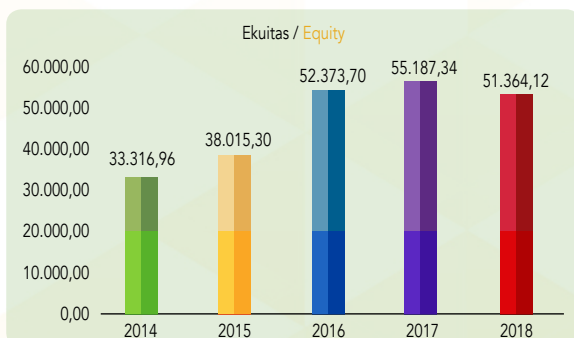
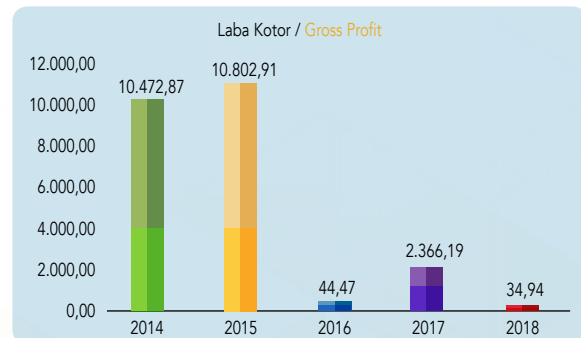
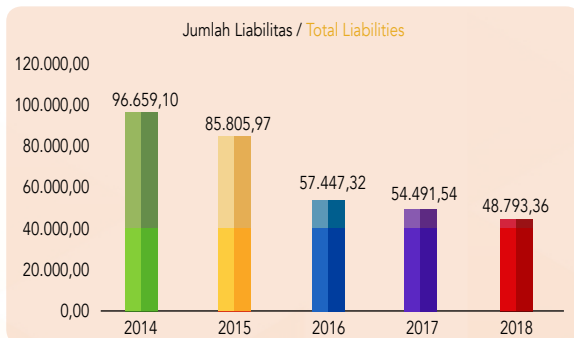
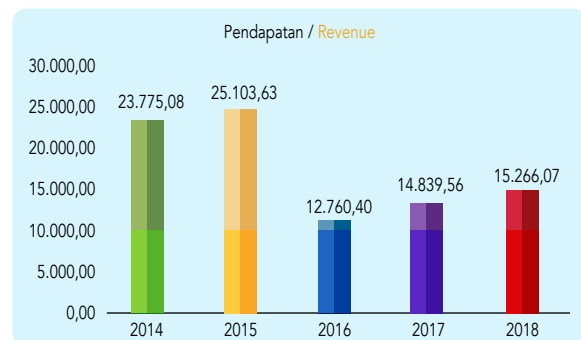
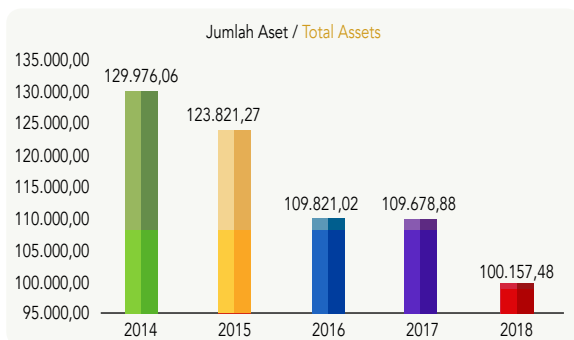
Rasio Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Ratios

| Uraian | December 31 | | | | | Description |
|---|-------------|---------|----------|---------|---------|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | |
| RASIO PERTUMBUHAN (%) | | | | | | GROWTH RATIOS (%) |
| Pendapatan Usaha | 2,87 | 16,30 | (49,17) | 5,59 | 29,47 | Revenue |
| Beban Pokok Penjualan | 22,11 | (1,90) | (11,08) | 7,50 | 26,17 | Operating Expenses |
| Laba Kotor | (98,52) | 5,27 | (99,59) | 3,16 | 33,93 | Operating Profit |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (21,57) | 53,61 | (244,72) | 12,67 | 50,34 | Income (Loss) for the Year |
| Laba (Rugi) Komprehensif | (22,18) | 53,94 | (244,59) | 12,18 | (50,25) | Total Comprehensive Income (Loss) |
| Jumlah Aset | 8,68 | (0,13) | (11,31) | (4,74) | 58,27 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 10,46 | (5,15) | (33,05) | (11,23) | 82,40 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 6,93 | 5,37 | (37,77) | 14,10 | 14,38 | Total Equity |
| RASIO USAHA (%) | | | | | | BUSINESS RATIO (%) |
| Laba Kotor / Pendapatan Usaha | 0,23 | 15,94 | 0,34 | 43,04 | 44,05 | Gross Profit / Revenue |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha | (25,14) | (21,27) | (53,34) | 18,73 | 17,56 | Income (Loss) for the Year / Revenue |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas | (7,47) | (5,27) | (13,00) | 12,37 | 12,53 | Income (Loss) for the Year / Total Equity |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Aset | (3,83) | (2,88) | (6,20) | 3,80 | 3,21 | Income (Loss) for the Year / Total Assets |

| Uraian | December 31 | | | | | Description |
|---|-------------|--------|--------|------|------|--|
| | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | |
| RASIO KEUANGAN (x) | | | | | | FINANCIAL RATIO (x) |
| Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas | 2,05 | 2,01 | 1,91 | 1,44 | 1,34 | Total Assets / Total Liabilities |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas | 0,95 | 0,99 | 1,10 | 2,26 | 2,90 | Total Liabilities / Total Equity |
| Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset | 0,49 | 0,50 | 0,52 | 0,69 | 0,74 | Total Liabilities / Total Assets |
| Net Bearing Ratio | 0,06 | 0,06 | 0,07 | 0,12 | 0,11 | Net Bearing Ratio |
| Debt Service Coverage Ratio | (0,32) | (0,38) | (1,55) | 0,18 | 0,15 | Debt Service Coverage Ratio |
| Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar | 0,41 | 1,78 | 1,38 | 0,38 | 0,32 | Total Current Assets / Total Current Liabilities |

Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan / Compound Annual Growth Rate



INFORMASI SAHAM

Saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 10 Mei 2017. Kinerja saham Perseroan pada tahun 2018 dan perbandingannya pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kinerja Saham Tahun 2018

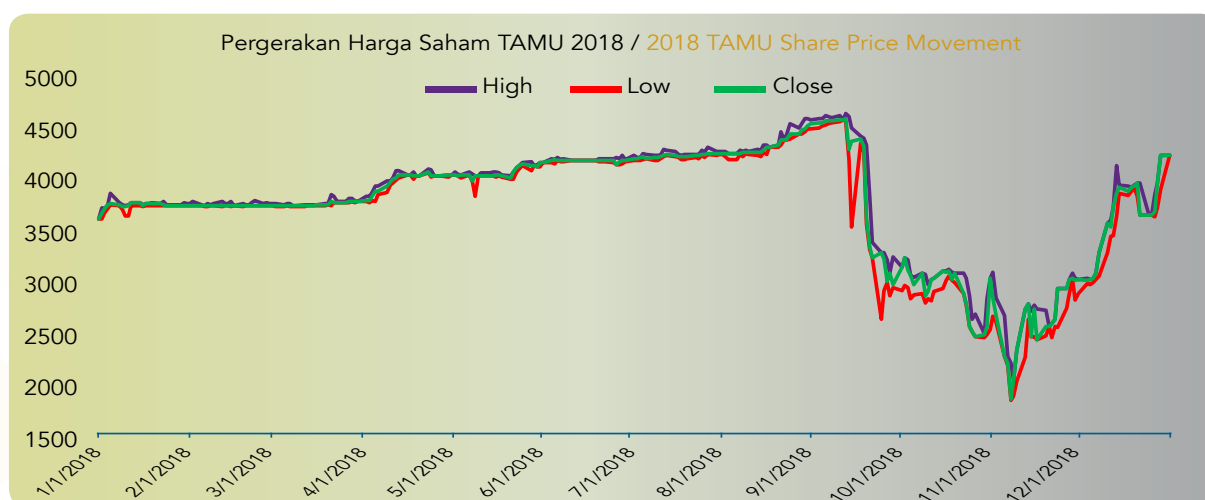
| Periode Period | Harga Saham / Share Price | | | Jumlah Saham Beredar Transaction Volume | Volume Perdagangan Market Capitalization | Kapitalisasi Pasar Outstanding Shares |
|--------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------|--|---|--|
| | Terendah Lowest | Tertinggi Highest | Penutupan Close | | | |
| Triwulan 1 / 1st Quarter | 3,580 | 3,830 | 3,750 | 3,750,000,000 | 98,928,700 | 13,425,000,000,000 |
| Triwulan 2 / 2nd Quarter | 3,740 | 4,200 | 4,150 | 3,750,000,000 | 163,696,500 | 14,100,000,000,000 |
| Triwulan 3 / 3rd Quarter | 2,600 | 4,610 | 2,940 | 3,750,000,000 | 249,792,600 | 11,437,500,000,000 |
| Triwulan 4 / 4th Quarter | 1,810 | 4,200 | 4,200 | 3,750,000,000 | 118,924,700 | 14,625,000,000,000 |

2018 Share Performance

Kinerja Saham Tahun 2017

| Periode Period | Harga Saham / Share Price | | | Jumlah Saham Beredar Transaction Volume | Volume Perdagangan Market Capitalization | Kapitalisasi Pasar Outstanding Shares |
|--------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------|--|---|--|
| | Terendah Lowest | Tertinggi Highest | Penutupan Close | | | |
| Triwulan 1 / 1st Quarter | - | - | - | - | - | - |
| Triwulan 2 / 2nd Quarter | 187 | 1,590 | 1,375 | 3,750,000,000 | 43,664,600 | 5,156,250,000,000 |
| Triwulan 3 / 3rd Quarter | 1,380 | 4,950 | 3,540 | 3,750,000,000 | 43,668,700 | 13,275,000,000,000 |
| Triwulan 4 / 4th Quarter | 2,450 | 4,100 | 3,580 | 3,750,000,000 | 44,375,900 | 13,425,000,000,000 |

2017 Share Performance



AKSI KORPORASI

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat menambah jumlah saham beredar di pasar.

CORPORATE ACTION

In 2018 the Company has not taken any corporate actions that can increase the number of outstanding shares in the market.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN SEMENTARA DAN PENGHAPUSAN PENCATATAN

Selama tahun buku 2018 Perseroan belum pernah menerima pengenaan sanksi penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham karena sebab apapun.

TEMPORARY SUSPENSION OF TRADE AND DELISTING

During the financial year of 2018 the Company has never received the imposition of sanctions for temporary suspension of trade or the delisting of shares for any reason.

2

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para pemegang saham yang kami hormati

Kami mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan para pemegang saham kepada seluruh unsur PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Hal ini telah memberikan semangat kepada kami dalam melalui lingkungan bisnis yang dinamis pada tahun 2018 dan menatap optimis tahun 2019 dengan kinerja yang lebih baik.

Pandangan Umum Terhadap Kondisi Makro Ekonomi serta Industri Minyak dan Gas

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 melanjutkan tren pertumbuhan yang terjadi dalam tiga tahun terakhir, dengan capaian pertumbuhan 5,17%. Angka ini lebih baik dari tahun 2017 dengan pertumbuhan ekonomi 5,07%, tahun 2016 sebesar 5,03% dan tahun 2015 sebesar 4,88%. Pertumbuhan ini digerakkan oleh sektor konsumsi dan investasi, meski Indonesia dihadapkan pada defisit transaksi berjalan yang menurut Bank Indonesia tercatat sebesar US\$ 31,1 miliar atau 2,98% dari Produk Domestik Bruto.

Dear shareholders

We represent the Board of Commissioners to share gratitude for the trust provided by shareholders to all elements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk in conducting business activities carried out by the Company. This has given us enthusiasm through a dynamic business environment in 2018 and optimistic gazing in 2019 with better performance.

General Views on Macroeconomic Conditions as well as the Oil and Gas Industry

Indonesia's economic growth in 2018 continues the growth trend that has occurred in the past three years, with growth reaching 5.17%. This figure is better than 2017 with economic growth of 5.07%, in 2016 amounting to 5.03% and in 2015 amounting to 4.88%. This growth is driven by the consumption and investment sectors, even though Indonesia is irritated with a current account deficit, which according to Bank Indonesia was recorded at US \$ 31.1 billion or 2.98% of Gross Domestic Product.



Alwie Handoyo
Komisaris Utama

Perseroan menghadapi tantangan di awal tahun 2018 dengan relatif belum stabilnya kondisi perekonomian, disertai pada tidak tercapainya realisasi target investasi sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. SKK Migas menyatakan realisasi investasi tercatat sebesar US\$ 32,2 miliar atau 86% dari target yaitu sebesar US\$ 37,2 miliar. Sektor minyak dan gas memberikan kontribusi terbesar dengan pencapaian investasi sebesar US\$ 12,5 miliar.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan menghadapi situasi yang dinamis ini dengan mencatatkan kinerja operasional dengan pendapatan yang lebih baik pada tahun 2018, yaitu tercatat sebesar US\$ 15,27 juta atau 2,90% dibandingkan US\$ 14,84 juta pada tahun 2017. Namun demikian Perseroan memiliki tingkat biaya yang tinggi dan pada akhirnya memberi pengaruh pada pencapaian keuntungan pada tahun 2018.

Namun demikian Dewan Komisaris menilai pencapaian operasional ini perlu diapresiasi mengingat Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat bisnis inti Perseroan. Beberapa inisiatif strategis telah dilaksanakan pada tahun 2018, meskipun belum dirasakan hasilnya secara operasional namun memberikan kesempatan peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2019 dan tahun-tahun berikutnya. Salah satu inisiatif yang diupayakan pada tahun 2018 untuk menjaga bisnis tumbuh secara berkelanjutan adalah peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang lebih efektif. Direksi juga dirasakan telah mampu meyakinkan pasar sehingga dapat mempertahankan dan memperpanjang kontrak jangka panjang dari para pelanggan yang ada.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan tidak lepas dari Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Program Dewan Komisaris serta Anggaran Dasar Perseroan, dan berpegang pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Untuk memperkuat fungsi pengawasan ini Dewan Komisaris memperoleh bantuan dari Komite Audit yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan secara lintas organisasi bekerja sama dengan Audit Internal. Bentuk pengawasan salah satunya dilaksanakan melalui rapat-rapat, baik internal Dewan Komisaris, rapat dengan Komite Audit, maupun rapat gabungan dengan Direksi.

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Khususnya dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris menelaah paparan pengelolaan Perseroan dari Direksi, dan secara aktif secara aktif memberikan masukan dan rekomendasi terkait rencana kerja dan strategi yang telah disusun. Rekomendasi utama Dewan Komisaris kepada Direksi adalah senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

The Company encounter challenges in early 2018 with relatively unstable economic conditions, accompanied by the failure to achieve the realization of investment targets in the Energy and Mineral Resources sector. SKK Migas said that investment realization was recorded at US \$ 32.2 billion or 86% of the target, which was US \$ 37.2 billion. The oil and gas sector contributed the most with an investment of US \$ 12.5 billion.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Company encounter this dynamic situation by recording increment in operational performance in term of revenues in 2018, which was recorded at US \$ 15.27 million or 2.90% compared to US \$ 14.84 million in 2017. However, the Company has a high level of cost and ultimately influences the achievement of profits in 2018.

However, the Board of Commissioners considers that the achievement of this operation needs to be appreciated considering that the Directors have made various efforts to strengthen the Company's core business. Several strategic initiatives have been implemented in 2018, although the results have not been operationally gained but provide an opportunity to improve the Company's performance in 2019 and the upcoming years. One initiative pursued in 2018 to keep businesses growing sustainable is to increase operational efficiency and more effective risk management. The Board of Directors also perceived that able to convince the market, therefore, they could maintain and extend long-term contracts from existing customers.

Implementation of Supervision Responsibilities

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions is inseparable from the Board of Commissioners' Roles and Program Implementation Guidelines and the Company's Articles of Association, and adheres to the principles of transparency and accountability. To strengthen this oversight function, the Board of Commissioners obtains assistance from the Audit Committee which has carried out its duties well and cross-organization in collaboration with Internal Audit. One form of supervision is carried out through meetings, both internal to the Board of Commissioners, meetings with the Audit Committee, as well as joint meetings with the Board of Directors.

In 2018 the Board of Commissioners has held as many as 6 (six) Board of Commissioners Meetings and joint Board of Commissioners and Directors meetings as many as 3 (three) times. Especially in joint meetings, the Board of Commissioners examines the exposure of the Company's management from the Board of Directors, and actively provides input and recommendations regarding work plans and strategies that have been prepared. The Board of Commissioners' main recommendation to the Board of Directors is to consistently implement the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) consistently.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi GCG di Perseroan dalam pandangan Dewan Komisaris terus menunjukkan perkembangan yang lebih baik. Dewan Komisaris bersama Direksi untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organisasi tata kelola sebagai komitmen untuk mengimplementasikan tata kelola setiap aktivitas bisnis Perseroan. Sebagai pedoman pelaksanaan tata kelola Perseroan mengacu pada rangkaian peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam kerangka kepatuhan maupun panduan dalam implementasi GCG.

Pedoman yang mengatur tata laksana tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, telah dilengkapi dengan Pedoman Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan. Untuk itu Dewan Komisaris meyakini Perseroan telah melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan standar prinsip GCG. Namun demikian Dewan Komisaris terus mendorong manajemen Perseroan untuk meningkatkan dan menyempurnakan komitmen untuk menerapkan *best practice* GCG dan menjadi yang terbaik dalam pelaksanaannya dalam skala industri.

Dewan Komisaris memiliki harapan besar tercapainya kinerja pengawasan yang lebih baik menyusul perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan pengunduran diri Bapak Fahmi Harsandono dan Bapak Anhar Satyawan karena kesibukan yang bersangkutan. Sesuai persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada 8 Agustus 2018, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

| | |
|----------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | : Alwie Handoyo |
| Komisaris Independen | : Aditya Prathama |
| Komisaris | : Rachmat Hardjadinata |

Kami mewakili Perseroan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Anhar Satyawan dan Bapak Fahmi Harsandono yang telah memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Prospek dan Tantangan Usaha 2019

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang di masa mendatang dengan pertumbuhan yang berkelanjutan. Meski terjadi kecenderungan tertahannya pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional yang terjadi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan prospek yang lebih baik. Perang Dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok sedikit banyak telah mempengaruhi harga komoditas global, termasuk komoditas energi, namun potensi ekonomi nasional masih dapat dikembangkan secara maksimal.

Dewan Komisaris mendorong Direksi dan jajaran manajemen lainnya untuk menjaga pertumbuhan bisnis pada tahun 2019 dengan menelaah kesempatan bisnis yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan kebutuhan investasi hulu pada sektor minyak dan gas yang tinggi yang ditargetkan mencapai US\$ 14,79 miliar

Assessment of Implementation of Corporate Governance

The implementation of GCG in the Company in the perspective of the Board of Commissioners continues to show better development. The Board of Commissioners in collaboration with the Board of Directors to strengthen the mechanism, structure and organization of governance as a commitment to implement the governance of each of the Company's business activities. As a guideline for the implementation of corporate governance, it refers to a series of applicable laws and regulations, both in the compliance framework and in the guidelines for GCG implementation.

Guidelines that govern the conduct of duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners and Directors, have been armored with a Code of Ethics that applies to all employees. For this particular reason, the Board of Commissioners believes that the Company has implemented good corporate governance practices and in accordance with GCG principles. However, the Board of Commissioners continues to encourage the Company's management to improve and perfect its commitment to implement GCG best practices and be the best in its implementation on an industrial scale.

The Board of Commissioners has great expectation of achieving better supervision performance following a change in the composition of the Board of Commissioners, with the resignation of Mr. Fahmi Harsandono and Mr. Anhar Satyawan due to his busy schedule. In accordance with Shareholders' approval at the General Meeting of Shareholders on August 8, 2018, there are changes to the composition of the Board of Commissioners as follows:

| | |
|--------------------------|------------------------|
| President Commissioner | : Alwie Handoyo |
| Independent Commissioner | : Aditya Prathama |
| Commissioner | : Rachmat Hardjadinata |

We represent the Company expressing its highest appreciation to Mr. Anhar Satyawan and Mr. Fahmi Harsandono who have made important contributions to the Company's business growth.

Business Prospects and Challenges 2019

The Board of Commissioners envisage that the Company has enormous potential to continue to grow in the future with sustainable growth. Despite the deterioration of global economic growth, the national economic growth that has occurred in the past three years shows a better prospect. The Trade War between the United States and China has affected the price of global commodities to a greater extent, including energy commodities, but the national economic potential can still be maximally developed.

The Board of Commissioners encourages Directors and other management to maintain business growth in 2019 by examining broader business opportunities. This is in line with the upstream investment needs in the high oil and gas sector which is targeted to reach US \$ 14.79 billion by 2019. Some things that need to

pada tahun 2019. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah menjaga pasar yang sudah direngkuh pada tahun 2018, seraya meningkatkan pertumbuhan dari pelanggan baru maupun sektor usaha baru.

Direksi diharapkan mampu menerjemahkan kondisi yang dihadapi melalui sebuah kebijakan strategis yang tepat sesuai Rencana Bisnis yang telah disusun. Selain itu untuk memperkuat pasar, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi agar:

- Terus menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya pelanggan dan mitra bisnis;
- Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar;
- Meningkatkan sinergi yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan penjualan;
- Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan dan penugasan.
- Melakukan analisis risiko yang lebih mendalam pada seluruh aspek kegiatan bisnis Perseroan.

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan. Dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh karyawan merupakan hal yang tidak ternilai yang menjadi modal dalam mewujudkan pencapaian terbaik Perseroan. Kerjasama, komitmen, serta keinginan yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan merupakan kunci bersama-sama maju meraih sukses, Semoga di tahun 2019 semua pihak dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi Perseroan.

be done are maintaining the market that has been embraced in 2018, while increasing growth from new customers and sectors new business.

The Directors are expected to be able to elaborate the conditions disrupted through a strategic policy that is appropriate to the Business Plan that has been prepared. In addition to strengthening the market, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors to:

- Continue to maintain good relations with all stakeholders, especially customers and business partners;
- Strive to find new opportunities in market expansion;
- Increase stronger synergy to support sales growth;
- Increase the capability of human resources through various trainings and assignments.
- Perform risk analysis that is more in-depth in all aspects of the Company's business activities.

Appreciation to All Stakeholders

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to shareholders, Directors, employees, customers, business partners and all stakeholders. The support and trust that has been given to the Directors, Management, and all employees is an invaluable thing that becomes the assets in forming the Company's best achievements. Collaboration, commitment, and a strong desire from all stakeholders are key together to advance to success, Hopefully in 2019 all parties can make a better contribution to the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI REPORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS



Kardja Rahardjo
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Perkenankan kami untuk menyampaikan laporan atas pencapaian kinerja PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk pada tahun 2018, untuk terus dapat tumbuh secara berkelanjutan. Sebelumnya pada kesempatan ini terlebih dahulu kami mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan rahmat-Nya Perseroan dapat mencapai keberhasilan kinerja Perseroan.

Dear Shareholders,

Please allow us to convey a report on the achievement of the performance of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk in 2018, that in the path to sustainable growth. First of all we expressed gratitude to the presence of God Almighty because of His blessings and mercy The Company succeeding in achieve the success of the Company's performance.

Tinjauan Umum

Situasi perekonomian secara global berada pada tren perlambatan dengan menurunnya perkiraan World Bank terhadap pertumbuhan ekonomi yang sebelumnya 3,1% menjadi 3,0% dalam publikasinya yang terbit pada Januari 2019. Pemicu hal tersebut salah satunya Perang Dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, yang mendorong turunnya permintaan secara global, termasuk pada komoditas sumber daya alam seperti energi dan logam. Ekonomi AS yang masih dalam tren penguatan juga memicu sebagian mata uang dunia mengalami koreksi, termasuk Rupiah yang sempat menembus Rp 15.000 per Dolar AS.

Situasi yang dinamis ini secara relatif tidak berdampak pada Indonesia, dimana seperti disampaikan BPS pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada tren peningkatan. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,17%, lebih baik dari 5,07% pada tahun 2017 dan 5,03% pada tahun 2016. Tren peningkatan ini diikuti dengan penurunan tingkat inflasi, namun negara transaksi berjalan yang masih defisit, sehingga perlu dorongan untuk dapat meningkatkan produksi dalam negeri agar terjadi peningkatan pendapatan sehingga daya beli akan meningkat.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Direksi melihat situasi yang dinamis ini sebagai tantangan sekaligus peluang mengingat posisi Perseroan sebagai pendukung sektor minyak dan gas dihadapkan pada situasi yang menarik. Pada tahun 2018 berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, realisasi target investasi sektor Energi dan Sumber Daya Mineral hanya 86%. Realisasi investasi tercatat sebesar US\$ 32,2 miliar dibandingkan target sebesar US\$ 37,2 miliar, dimana sektor minyak dan gas memberikan kontribusi terbesar dengan pencapaian investasi sebesar US\$ 12,5 miliar.

Menghadapi situasi tersebut, Direksi mengambil beberapa kebijakan strategis untuk memastikan pertumbuhan bisnis tetap positif, sesuai arahan Dewan Komisaris. Perseroan terus memperkuat bisnis inti melalui beberapa inisiatif strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2018. Hasilnya secara operasional belum dirasakan pada tahun 2018, namun memberikan kesempatan peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2019 dan tahun-tahun berikutnya. Hal ini berdampak pada besarnya tingkat biaya yang harus dikeluarkan Perseroan dan berdampak pada terganggunya kinerja operasional pada tahun 2018.

Fokus Perseroan pada penyediaan layanan bagi pelanggan yang ada berhasil meningkatkan pendapatan pada tahun 2018, yaitu tercatat sebesar US\$ 15,27 juta atau 2,94% dibandingkan US\$ 14,84 juta pada tahun 2017. Namun seperti disampaikan di atas, Perseroan menghadapi beban keuangan yang tinggi sehingga mencatat kerugian komprehensif tahun 2018 sebesar US\$ 3,82 juta, meningkat dibandingkan posisi tahun 2017 dengan rugi komprehensif sebesar US\$ 3,13 juta.

General Overview

The global economic situation in the path of slowing trend as declination of economic growth in the estimation of the World Bank's which was 3.1% to 3.0%, according to its publication published in January 2019. One of the triggers for the situation is the Trade War between the United States (US) and China, which drives downturn of global demand, including in natural resource commodities such as energy and metals. The US economy which was in strengthening trend also triggered a correction in some world currencies, including the Rupiah which had penetrated to Rp. 15,000 per US Dollar.

This dynamic situation has relatively no impact on Indonesia, where as stated by BPS, Indonesia's economic growth was on an increasing trend. In 2018 economic growth reached 5.17%, higher than 5.07% in 2017 and 5.03% in 2016. This upward trend was followed by a decrease in the inflation rate, but the current account was remain deficit, so it needed encouragement to be able to increase domestic production in order to income enhancement that will bring up the purchasing power.

Operational and Financial Performance

The Board of Directors sees this dynamic situation as a challenge as well as an opportunity considering the Company's position as a supporter of the oil and gas sector is faced with an interesting situation. In 2018 based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the realization of the investment target for the Energy and Mineral Resources sector was only 86%. Investment realization was recorded at US \$ 32.2 billion compared to the target of US \$ 37.2 billion, where the oil and gas sector contributed the most with an investment of US \$ 12.5 billion.

Covering this situation, the Board of Directors took several strategic policies to ensure business growth remained positive, according to the direction of the Board of Commissioners. The Company continues to strengthen its core business through several strategic initiatives that have been implemented in 2018. The results are operationally not yet perceive in 2018, but provide an opportunity to improve the Company's performance in 2019 and the following years. This has an impact on the level of costs that must be incurred by the Company and has an impact on the disruption of operational performance in 2018.

The Company's focus on providing services for existing customers succeeded in increasing revenue in 2018, which was recorded at US \$ 15.27 million or 2.94% compared to US \$ 14.84 million in 2017. However, as stated above, the Company faced a burden high finance so that it recorded a comprehensive loss in 2018 of US \$ 3.82 million, an increase compared to the position in 2017 with a comprehensive loss of US \$ 3.13 million.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus meningkatkan infrastruktur dan program-program tata kelola perusahaan guna menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen kuat menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan pencapaian kinerja yang tumbuh secara berkelanjutan.

Prinsip kehati-hatian senantiasa dipegang teguh seluruh elemen Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional, untuk menjadikan Perseroan sebagai *good corporate citizen*, yang mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku. Perseroan secara ketat telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap ketentuan di sektor minyak dan gas, yang sejalan dengan pemenuhan ketentuan di bidang pasar modal dalam posisinya sebagai perusahaan publik. Bahkan tidak hanya itu, Perseroan juga menjaga elemen risiko inheren yang melingkupi sektor usaha minyak dan gas, melalui pengelolaan risiko yang telah dimulai sejak rencana kerja disusun hingga menjaga pencapaiannya pada tingkat risiko yang rendah.

Hasil dari pengelolaan risiko dan tata kelola yang tepat telah mendorong pencapaian kinerja non operasional yang membanggakan. Perhatian pada keamanan dan keselamatan kerja semakin tinggi, berkat dukungan kompetensi karyawan yang terus dikembangkan. Perseroan juga memastikan kelaikan kompetensi khusus yang dibutuhkan karyawan dan telah memberikan kontribusi yang sangat positif bagi perkembangan kinerja dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan.

Inisiatif strategis yang tengah disusun Perseroan memerlukan manajemen yang solid sebagai kunci. Untuk itu pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 8 Agustus 2018 memutuskan untuk mempertahankan keberadaan seluruh jajaran manajemen pada tahun 2018, dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Kardja Rahardjo
Direktur Independen : Debora Audrey Chiayu Hiu
Direktur : Leo A. Tangkilisan

Proyeksi Usaha

Perseroan memiliki keyakinan kebutuhan energi khususnya minyak dan gas akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Diiringi tren pertumbuhan ekonomi yang diharapkan terus membaik, akan mendorong daya beli yang lebih kuat. Tentunya sebagai pendukung sektor minyak dan gas, harapan tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha dan menjaganya secara berkelanjutan.

Corporate governance

The Company continues to improve infrastructure and corporate governance programs to adapt to applicable regulations. The Company is strongly committed to implementing *Good Corporate Governance* (GCG) as the basis for achieving sustainable growth performance.

The principle of prudence is always held firmly by all elements of the Company in carrying out operational activities, to make the Company a good corporate citizen, which complies with all applicable regulations. The Company has strive to maintain compliance with the provisions in the oil and gas sector, which is in line with the fulfillment of provisions in the capital market sector in its position as a public company. On the other side, the Company also safeguards the inherent risk elements that surround the oil and gas business sector, through risk management that has been started since the work plan is prepared to maintain its achievement at a low level of risk.

The results of risk management and appropriate governance have encouraged the achievement of proud non-operational performance. Attention to work security and safety is getting higher, thanks to the continued support of employee competencies. The Company also ensures the feasibility of specific competencies needed by employees and has made a very positive contribution to the development of the performance and quality of the human resources of the Company.

The strategic initiatives being prepared by the Company require solid management as the key. For this reason, the shareholders at the General Meeting of Shareholders on August 8, 2018 decided to maintain the existence of all management in 2018, with the following arrangement:

President Director : Kardja Rahardjo
Independent Director : Deborah Audrey Chiayu Hiu
Director : Leo A. Tangkilisan

Business Projection

The company believes that energy needs, especially oil and gas will continue to increase in line with population growth. Accompanied by the trend of economic growth which is expected to continue to improve, it will encourage stronger purchasing power. Of course as a supporter of the oil sector and has, this hope is an opportunity for the Company to increase business growth and maintain it sustainably.

Sesuai rekomendasi Dewan Komisaris, Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan bisnis pada tahun 2019 dengan menelaah kesempatan bisnis yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan kebutuhan investasi hulu pada sektor minyak dan gas yang tinggi yang ditargetkan mencapai US\$ 14,79 miliar pada tahun 2019. Direksi akan memanfaatkan peluang ini pada rangkaian kebijakan strategis yang tepat sesuai Rencana Bisnis yang telah disusun.

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, para anggota Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra usaha dan pelanggan atas kerjasama yang telah terjalin baik selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkahnya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan menghadapi masa depan yang lebih baik.

In accordance with the Board of Commissioners' recommendations, the Company seeks to maintain business growth in 2019 by examining broader business opportunities. This is in line with the upstream investment needs in the high oil and gas sector which is targeted to reach US \$ 14.79 billion by 2019. The Directors will take advantage of this opportunity in a series of strategic policies that are appropriate to the Business Plan that has been prepared.

Closing Statement

As a closing statement, we on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, the Audit Committee members and all employees, business partners and customers for the cooperation that has been well established so far. May the Almighty God always bestow all our blessings and blessings on us and become a spirit for all the Company's people to face a better future.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Kardja Rahardjo
Direktur Utama
President Director



3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY

| | | |
|---|--|--------|
| Nama Perseroan / Company Name | PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk | |
| Bidang Usaha / Main Business | Jasa penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai | |
| Status Perseroan / Corporate Status | Perseroan Terbuka / Public Company | |
| Kepemilikan / Ownership | PT Andalan Lepas Pantai | 80,00% |
| | PT Sentra Andalan Tamarin | 0,00% |
| | Masyarakat | 20,00% |
| Tanggal Pendirian / Date of Establishment | 27 Agustus 1998 August 27, 1998 | |
| Dasar Hukum Pendirian & Perubahan / Legal Standing and its amendment | Dasar Pendirian : Akta Pendirian No. 38 tanggal 27 Agustus 1998, dibuat di hadapan Notaris Linda Ibrahim, S.H., di Jakarta | |
| | Legal Standing : Notary Deeds No. 38 date August 27, 1998, made before Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta | |
| | Dasar Perubahan : Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 8 Agustus 2018 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. di Jakarta. | |
| | Amendment : Deed of Meeting Decision No. 07 dated date August 8, 2018, made before Kumala Tjanhjeni Widodo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta | |
| Modal Dasar / Authorized Capital | Saham dengan nilai nominal Rp 100,- atau sejumlah Rp 12.000.000.000.000,- Shares with nominal of Rp 100,- or amounted of IDR 12.000.000.000.000,- | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid In Capital | Saham dengan nilai nominal Rp 100,- atau sejumlah Rp 375.000.000.000,- Shares with nominal of Rp 100,- or amounted of IDR 375.000.000.000,- | |
| Pencatatan di Bursa / Date of Listing in Stock Exchange | 10 Mei 2017 May 10, 2017 | |
| Alamat dan Kontak Kantor Perseroan / Corporate Address | Jl. Alaydrus No. 78 C Petojo Utara, Gambir, Jakarta 10130 Tlp. : +62 21 6342275 Fax. : +62 21 6335557 | |
| Situs Web / Website | www.tamarin.co.id | |
| Kontak Perseroan / Corporate Contact | Corporate Secretary Email : corsec@tamarin.co.id | |
| | Operasional dan Komersial / Operational and Commercial Email : service@tamarin.co.id | |

SEKILAS PERSEROAN

PT Pelayaran Tamarin Samudra merupakan perusahaan jasa penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai yang berdiri pada 27 Agustus 1998, dan kegiatan operasional dimulai pada bulan September 2005. Pada awal berdirinya Perseroan merupakan agen kapal perusahaan asing dan sejak tahun 2009 mulai mengoperasikan kapal Petroleum Charlie. Hingga saat ini Perseroan memiliki armada sebanyak 5 (lima) unit kapal yang meliputi 1 (satu) Anchor Handling Tug Supply (AHTS) dan 4 (empat) Accommodation Work Barges (AWB).

OVERVIEW OF THE COMPANY

PT Pelayaran Tamarin Samudra is an offshore support vessel rental service company which was established on August 27, 1998, and operational activities began in September 2005. At the beginning of its establishment the Company was a ship agent of a foreign company and since 2009 began operating the vessel Petroleum Charlie. Until now, the Company has a fleet of 5 (five) ship units which includes 1 (one) Anchor Handling Tug Supply (AHTS) and 4 (four) Accommodation Work Barges (AWB).

Pendirian Perseroan berdasarkan akta No. 38 tanggal 27 Agustus 1998 dari notaris Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-25.357.HT.01. TH.98 Tanggal 16 November 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk yang tercantum dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn No. 10 tanggal 9 Februari 2017 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.

The Company's establishment based on deed No. 38 dated 27 August 1998 from notary Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-25,357.HT.01. TH.98 November 16, 1998. The Company's articles of association have undergone several changes, including those stated in Notary Deed Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn No. 10 dated February 9, 2017 regarding changes in the status of the company from a private company to a public company.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KORPORASI

Visi / Vision

Visi kami adalah menjadi penyedia perkapalan lepas pantai terbaik bagi industri minyak dan gas

Our vision is to become the best offshore shipping provider in the oil & gas Industry

Misi / Mission

Misi kami adalah memberikan layanan terbaik secara konsisten, harga yang kompetitif bagi para klien kami dan bertanggung jawab memprioritaskan standar keamanan tertinggi bagi masyarakat dan lingkungan

Our mission is consistently keeping best services to our clients, competitive price and put the priority responsible of the highest safety standard for community and environment

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values

Kami telah secara konsisten dan berkelanjutan dalam menjaga, mengembangkan dan mengoptimalkan bisnis kami yang meliputi:

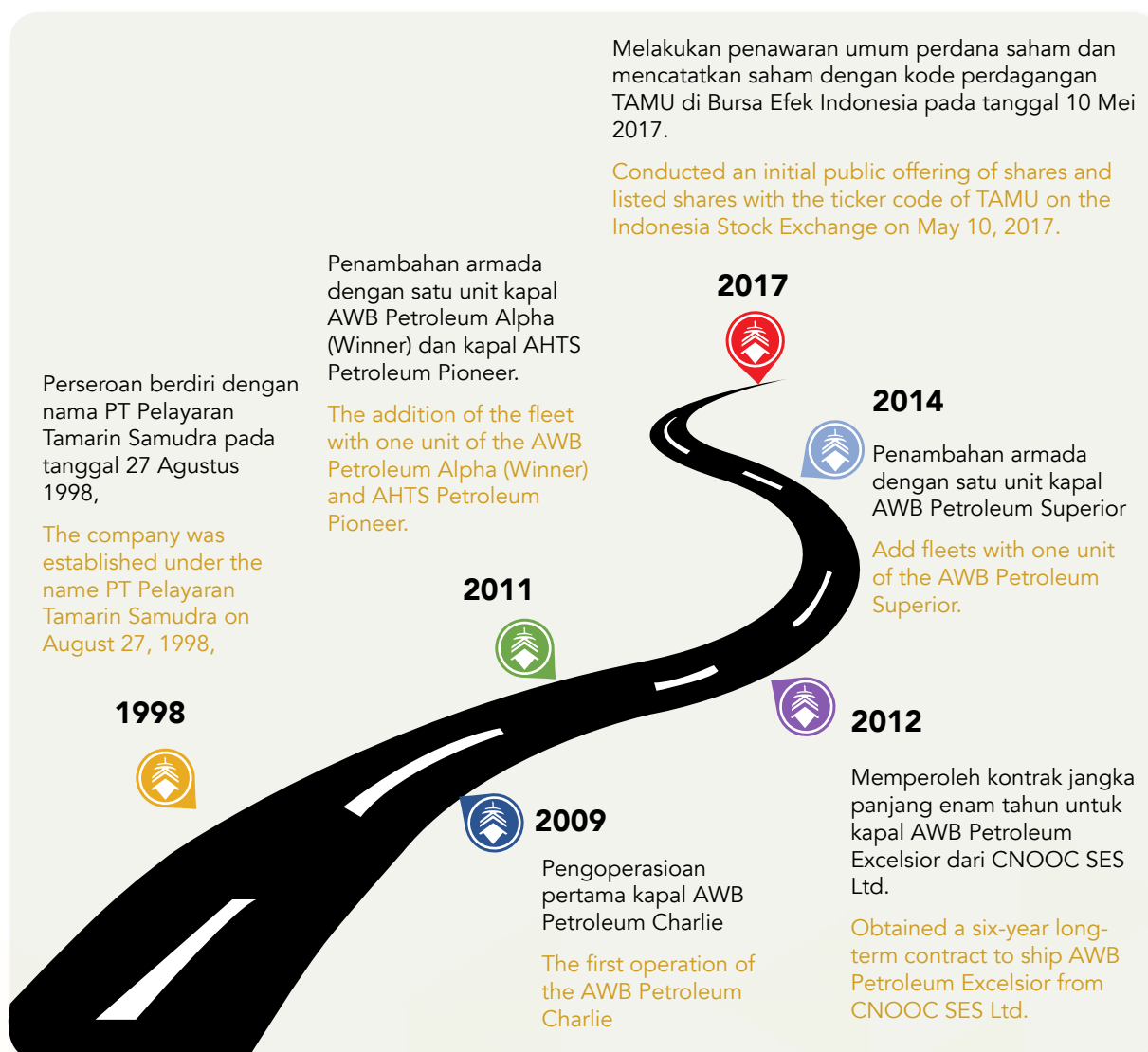
- Standar kesehatan, keselamatan dan lingkungan tertinggi (Keselamatan yang Utama)
- Membangun rasa menghormati dan kesetaraan yang saling menguntungkan pada pelanggan kami dan kebutuhannya yang spesifik

We have been continuously consistent in maintaining, improving and optimizing our business among:

- Highest standard of health, safety and environment (Safety First)
- Build a mutual respect and fairness with our customers and their specific requirements

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

CORPORATE MILESTONE



KEGIATAN USAHA

Anggaran Dasar mengatur kegiatan usaha utama Perseroan yang meliputi:

1. pelayaran dalam negeri yang meliputi pengangkutan laut antara pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/ atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;
2. pengangkutan barang-barang:
 - a. bahan bakar minyak (BBM) dan
 - b. limbah b3 (bahan berbahaya dan beracun)
3. jasa pelayaran dan pengangkutan yang meliputi pelayaran/ pengangkutan orang, hewan maupun barang;
4. jasa pengangkutan minyak dan gas yang meliputi pengangkutan barang-barang minyak/gas dengan menggunakan tanker;
5. jasa penyewaan kapal laut yang meliputi penyewaan kapal laut.

BUSINESS ACTIVITIES

The Articles of Association govern the Company's main business activities which include:

1. domestic shipping which includes sea and sea transportation between ports in Indonesia carried out regularly and regularly and / or irregular and irregular shipping using all types of vessels;
2. transportation of goods:
 - a. fuel oil (BBM) and
 - b. b3 waste (hazardous and toxic materials)
3. shipping and transportation services which include shipping / transporting people, animals and goods;
4. oil and gas transportation services including transportation of oil / gas goods using tankers;
5. Sea boat rental services which include chartering of ships.

Perseroan juga melakukan beberapa kegiatan usaha pendukung kegiatan usaha utama yang meliputi:

1. *engineering* bidang lepas pantai;
2. *towing*;
3. *diving* (di bawah air);
4. bertindak selaku keagenan Rig;
5. perwakilan dari negara-negara di luar negeri untuk melakukan jual beli kapal.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha tersebut Perseroan memiliki armada yang terdiri dari dua jenis yang meliputi:

1. Kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS)

AHTS merupakan jenis kapal penunjang untuk kegiatan lepas pantai atau pada penempatan rig minyak. Dalam beberapa hal, AHTS juga berfungsi sebagai kapal untuk lalu lintas pekerja rig dan juga sebagai penyimpan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan di rig. Perseroan mempunyai 1 (satu) unit AHTS dengan kapasitas 5.440 BHP. Fungsi dari kapal AHTS adalah:

- a. Meletakkan dan melepaskan jangkar untuk alat pengeboran atau *tender barge*;
- b. Menahan posisi apung, produksi, penyimpanan dan bongkar muat untuk kegiatan pengambilan minyak dan gas bumi;
- c. Transportasi awak kapal dan barang seperti bahan bakar, air, peralatan, suku cadang, semen dan makanan.

2. Kapal Accommodation Work Barges (AWB)

AWB merupakan jenis kapal untuk tempat tinggal personel dan crew untuk kegiatan lepas pantai. AWB dilengkapi dengan kantor, ruang rapat, tempat ibadah, klinik, dapur, ruang makan dan ruang rekreasi. Perseroan memiliki 4 (empat) unit AWB dengan berbagai kapasitas. AWB dilengkapi dengan peralatan *mooring system* untuk melakukan kegiatan:

- a. Pekerjaan konstruksi
- b. *Hook-up & commissioning support*
- c. *Maintenance*
- d. Sarana logistik dan gudang.

Jenis Kapal / Type of Ships



Petroleum Charlie

The Company also carries out several business activities supporting the main business activities which include:

1. *offshore engineering*;
2. *towing*;
3. *diving* (under water);
4. acting as Rig agency;
5. representatives from countries abroad to buy and sell ships.

In carrying out these business activities the Company has a fleet of two types which includes:

1. Anchor Handling Tug Supply (AHTS)

AHTS is a type of supporting vessel for offshore activities or on oil rig placement. In some cases, AHTS also functions as a vessel for rig worker traffic and also as a storage tool and material needed for activities on the rig. The company has 1 (one) AHTS unit with a capacity of 5,440 BHP. The functions of the AHTS ship are:

- a. Lay and release anchors for drilling tools or tender barges;
- b. Resist floating position, production, storage and loading and unloading for oil and gas extraction activities;
- c. Transportation of crew and goods such as fuel, water, equipment, parts, cement and food.

2. Ship Accommodation Work Barges (AWB)

AWB is a type of ship for the residence of personnel and crew for offshore activities. AWB is equipped with offices, meeting rooms, places of worship, clinics, kitchens, dining rooms and recreation rooms. The Company has 4 (four) AWB units with various capacities. AWB is equipped with mooring system equipment to carry out activities:

- a. Construction work
- b. Hook-up & commissioning support
- c. Maintenance
- d. Logistics and warehouse facilities.

Spesifikasi / Specification

AWB, 3.5k DWT, 225 pekerja, 240 feet, *Crawler* dan *Pedestal Crane*, *Helideck* dan sistem pemadam kebakaran.

Build : 1970 - Rebuilt 1999.

Dual Class : BKI & ABS

AWB, 3.5k DWT, 225 workers, 240 feet, *Crawler* and *Pedestal Crane*, *Helideck* and fire fighting systems.

Build : 1970 - Rebuilt 1999.

Dual Class : BKI & ABS



Petroleum Winners

AWB, 5K DWT, 200 pekerja, 293 feet, *Pedestal Crane, Helideck*, pembuat air, *mooring* dan sistem pemadam kebakaran.

Builder: Mitsui Ocean (1977, Rebuilt 2014) Dual Class: BKI & Rina

AWB, 5K DWT, 200 workers, 293 feet, *Pedestal Crane, Helideck*, water makers, *mooring* and fire fighting systems.

*Builder: Mitsui Ocean (1977, Rebuilt 2014)
Dual Class: BKI & Rina*



Petroleum Pioneer

AHTS, 1.4K DWT, 5,440 BHP, 500 ton kargo dek, 30 pekerja, LoA 194 feet, *Crane* dan penarik penuh & jangkar, dan sistem pemadam kebakaran.

*Built 2007.
Dual Class: BKI & Rina.*

AHTS, 1.4K DWT, 5.440 BHP, 500 tons of cargo deck, 30 workers, 194 feet of LOA, *cranes* and full towing & anchors, and fire fighting systems.

*Built 2007.
Dual Class: BKI & Rina.*



Petroleum Excelsior

AWB, 10.4K DWT, 300 pekerja, 315 feet, *Pedestal Crane, Helideck* dan sistem pemadam kebakaran.

*Built 2008 - Deliver 2010 (ex China).
Dual Class: BKI & Rina.*

AWB, 10.4K DWT, 300 workers, 315 feet, *Pedestal Crane, Helideck* and fire fighting systems.

*Built 2008 - Deliver 2010 (ex China).
Dual Class: BKI & Rina.*



Petroleum Superior

AWB, 10.4K DWT, 300 pekerja, 328 feet, *Pedestal Crane, Helideck*, akomodasi yang nyaman termasuk kantor, *workstation*, ruang konferensi, dan ruang rekreasi, *mooring* dan sistem pemadam kebakaran.

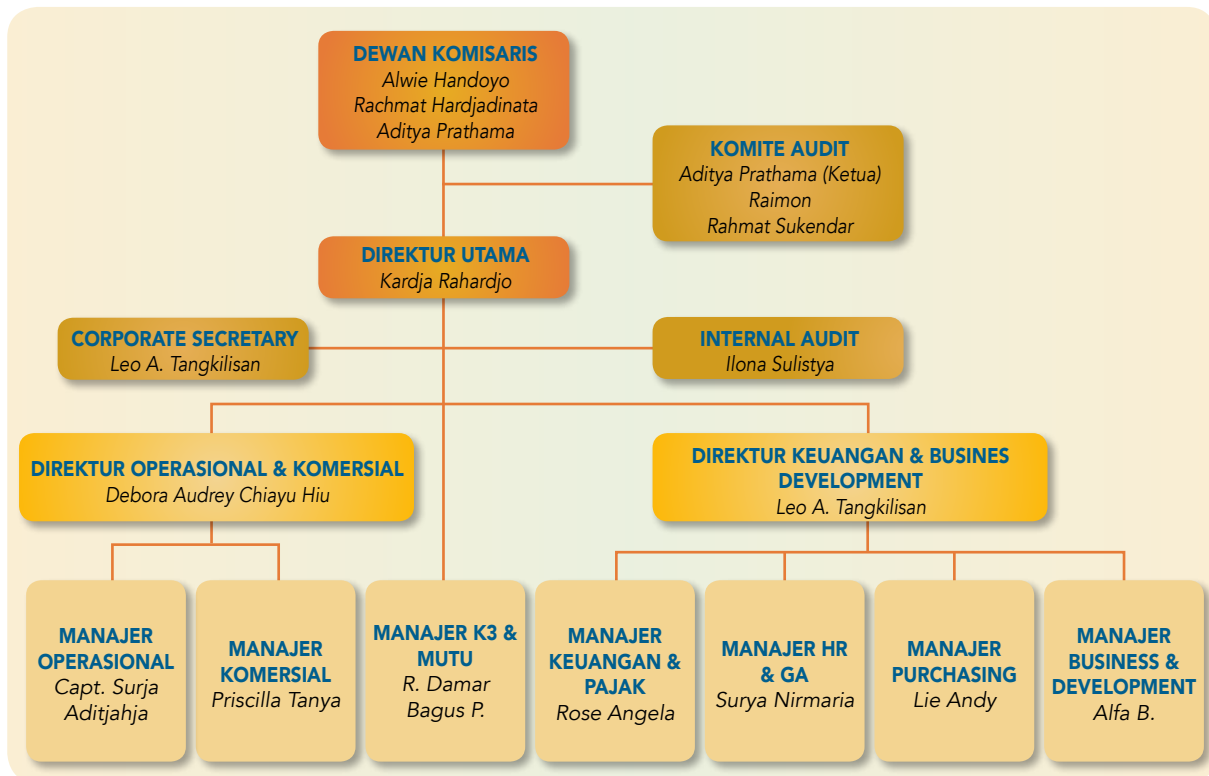
*Build 2008 - Delivery 2010 (ex China).
Dual Class BKI & ABS.*

AWB, 10.4K DWT, 300 workers, 328 feet, *Pedestal Crane, Helideck*, comfortable accommodations including offices, workstations, conference rooms, recreation rooms, *mooring* and fire fighting systems.

*Build 2008 - Delivery 2010 (ex China).
Dual Class BKI & ABS.*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS



Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964 dan saat ini berusia 55 tahun, tinggaldi Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS padatahun 2016 dan diangkat kembali pada tanggal 9 Februari 2017. Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1987 dan MBA pada tahun 1992 dari California State University, California, Amerika Serikat.

Beliau memiliki pengalaman sebagai Direktur PT Andana Utama Graha pada tahun 1996 - 2012 dan kemudian sebagai Direktur PT First Jakarta International pada tahun 1998 - 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Circlecom Nusantara Indonesia, Direktur PT Putra Andalan Tamarin, Komisaris Utama PT Andalan Lepas Pantai dan Komisaris PT Sentra Andalan Tamarin.

Indonesian citizen, born in 1964 and currently 55 years old, lives in Jakarta. His appointment as President Commissioner based on the resolution of the GMS in 2016 and was reappointed on February 9, 2017. He won the B.Sc. in 1987 and an MBA in 1992 from California University, California, United States.

Currently he also serves as President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia since 2000. He also served as Director of PT Andana Utama Graha between 1996 - 2012, and as Director at PT First Jakarta International between 1998 - 2012, Currently he also serves as President Commissioner of PT Andalan Lepas Pantai, Commissioner of PT Sentra Andalan Tamarin and Director of PT Putra Andalan Tamarin.



Rachmat Hardjadinata
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954 dan saat ini berusia 65 tahun, tinggal di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2018. Memperoleh gelar MBA di tahun 1990 dari Lincoln University, San Francisco, California.

Beliau pernah menjabat sebagai VP Direktur di PT Opal Indah Glass Industrial tahun 1991, Direktur di PT Golden Triad Utama di tahun 1994, serta sebagai CFO di Multigroup Logistic Company dan anak perusahaannya.

Karir beliau di Perseroan dimulai di departemen Business Development sejak tahun 2014, sebagai Komisaris di tahun 2016 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Putra Andalan Tamarin dan Komisaris PT Andalan Lepas Pantai

Indonesian citizen, born in 1954 and currently 65 years old, living in Jakarta. His appointment as Commissioner was based on the resolution of the GMS in 2018. He obtained an MBA in 1990 from Lincoln University, San Francisco, California.

He served as VP Director at PT Opal Indah Glass Industrial in 1991, Director at PT Golden Triad Utama in 1994, and as CFO in Multigroup Logistics Company and child his company.

His career at the Company began in the Business Development department since 2014, as a Commissioner in 2016 and most recently served as Head of the Company's Internal Audit.

He also served as President Commissioner of PT Putra Andalan Tamarin and Commissioner of PT Andalan Lepas Pantai



Aditya Prathama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972 dan saat ini berusia 47 tahun, tinggal di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2018. Menyelesaikan pendidikan di Stamford College Singapore, dibidang International Marketing Management di tahun 1992.

Karir profesionalnya dimulai pada tahun 1993 di perusahaan Property, kemudian di perusahaan IT Software Development dan Holding Company. Memiliki pengalaman di beberapa perusahaan pertambangan dan energi dan saat ini masih aktif menjabat sebagai Komisaris di PT Arkon Global Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement & Construction in Telecommunication*.

Indonesian citizen, born in 1972 and currently 47 years old, lives in Jakarta. His appointment as Commissioner was based on the resolution of the GMS in 2018. He completed his education at Stamford College Singapore, in the field of International Marketing Management in 1992.

His professional career began in 1993 at the Property company, then in the IT Software Development and Holding Company. Having experience in several mining and energy companies and currently still actively serving as Commissioner at PT Arkon Global Indonesia, a company engaged in *Engineering, Procurement & Construction in Telecommunication*.

PROFIL DIREKSI



Kardja Rahardjo
Direktur Utama
President Director



Leo A. Tangkilisan
Direktur
Director

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 dan saat ini berusia 58 tahun, tinggal di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 27 April 2005. Dalam kegiatan operasional, beliau juga bertanggung jawab pada aktivitas *Health, Safety & Environment* di Perseroan. Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1986 dari Laurentian University, Kanada.

PT Computerama Masterindo adalah perusahaan pertama tempat beliau menjabat sebagai Direktur Utama antara tahun 1985 - 1990). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Beruang Sumber Rezeki antara tahun 1990 - 1998).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Sentra Andalan Tamarin dan sebagai Direktur Utama PT Andalan Lepas Pantai.

Indonesian citizen, born in 1961 and currently 58 years old, lives in Jakarta. His appointment as President Director of the Company was based on the resolution of the GMS on April 27, 2005. In his operational activities, he was also responsible for Health, Safety & Environment activities in the Company. He obtained the B.Sc. in 1986 from Laurentian University, Canada.

PT Computerama Masterindo was the first company where he served as President Director between 1985 - 1990). He also served as President Director of PT Beruang Sumber Rezeki between 1990 and 1998).

Currently he also serves as Director of PT Sentra Andalan Tamarin and as President Director of PT Andalan Lepas Pantai.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965 dan saat ini berusia 54 tahun, tinggal di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 29 September 2016. Dalam kegiatan operasional, beliau bertanggung jawab pada aktivitas Operasional dan *Business Development* serta bertindak sebagai *Corporate Secretary*. Beliau meraih gelar Diploma Sastra Perancis pada tahun 1986 dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Karir beliau di Perseroan dimulai pada tahun 2013 sebagai *Chief Financial Officer*. Sedangkan perjalanan karir beliau dimulai sebagai *Credit Control Staff* pada PT Ometraco Finance antara tahun 1990 - 1993. Beliau berpengalaman di bidang Pasar Modal selama 23 tahun di beberapa Perusahaan Sekuritas dan beberapa Perusahaan Terbuka.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Andalan Lepas Pantai dan Direktur Utama PT Putra Andalan Tamarin

Indonesian citizen, born in 1965 and currently 54 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on the GMS decision on September 29, 2016. In operational activities, he was responsible for Operational and Business



Debora Audrey Chiayu Hiu
Direktur Independen
Independent Director

Development activities and acted as Corporate Secretary. He earned a Diploma in French Literature in 1986 from the University of Indonesia, Jakarta.

His career at the Company began in 2013 as Chief Financial Officer. While his career began as a Credit Control Staff at PT Ometraco Finance between 1990 - 1993. He has experience in the Capital Market for 23 years in several Securities Companies and several Public Companies.

Currently he also serves as Director of PT Andalan Lepas Pantai and Managing Director of PT Putra Andalan Tamarin

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982 dan saat ini berusia 37 tahun, tinggal di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 25 April 2011. Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab pada aktivitas Keuangan, Komersial dan *General Affair*. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2004 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Karir profesional beliau di Perseroan dimulai sebagai Manager Keuangan pada tahun 2005. Sementara karir profesionalnya dimulai sebagai *Staff Marketing* pada PT Triadharna Solusindo (2003) dan berlanjut sebagai *Supervisor Telecommunication Marketing* pada PT Yu-Sung Tech Indonesia (2004 - 2005).

Indonesian citizen, born in 1982 and currently 37 years old, lives in Jakarta. Her appointment as Director of the Company was based on the resolution of the GMS on April 25, 2011. As Director, she was responsible for financial, commercial and general affairs activities. She earned a Bachelor of Economics degree in 2004 from Tarumanagara University, Jakarta.

Her professional career at the Company began as Financial Manager in 2005. While her professional career began as a Marketing Staff at PT Triadharna Solusindo (2003) and continued as a Supervisor of Telecommunication Marketing at PT Yu-Sung Tech Indonesia (2004 - 2005).

PEMEGANG SAHAM

Ringkasan daftar pemegang saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Utama

| No. | Nama Pemegang Saham Shareholders Name | Jumlah Pemilikan Number of Ownership | Nominal Nominal Value | % |
|---------------|--|---|--------------------------|----------------|
| 1 | PT Andalan Lepas Pantai | 2.999.990.000 | 299.999.000.000 | 80,00% |
| 2 | PT Sentra Andalan Tamarin | 10.000 | 1.000.000 | 0,00% |
| 3 | Masyarakat (di bawah 5%) | 750.000.000 | 75.000.000.000 | 20,00% |
| Jumlah | | 3.750.000.000 | 375.000.000.000 | 100,00% |

Major Shareholders

SHAREHOLDERS

A summary of the list of shareholders based on the List of the Company's Shareholders as of December 31, 2018 is as follows:

Pemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

| No. | Nama Pemegang Saham Shareholders Name | Posisi Position | Jumlah Pemilikan Number of Ownership | % |
|-----------------------|--|--|---|--------------|
| 1 | Alwie Handoyo | Komisaris Utama President Commissioner | 0 | 0,00% |
| 2 | Rachmat Hardjadinata | Komisaris Commissioner | 0 | 0,00% |
| 3 | Aditya Prathama | Komisaris Independen Independent Commissioner | 0 | 0,00% |
| 4 | Kardja Rahardjo | Direktur Utama President Director | 0 | 0,00% |
| 5 | Leo A. Tangkilisan | Direktur Director | 0 | 0,00% |
| 6 | Debora Audrey Chiayu Hiu | Direktur Independen Independent Director | 0 | 0,00% |
| Jumlah / Total | | | 0 | 0,00% |

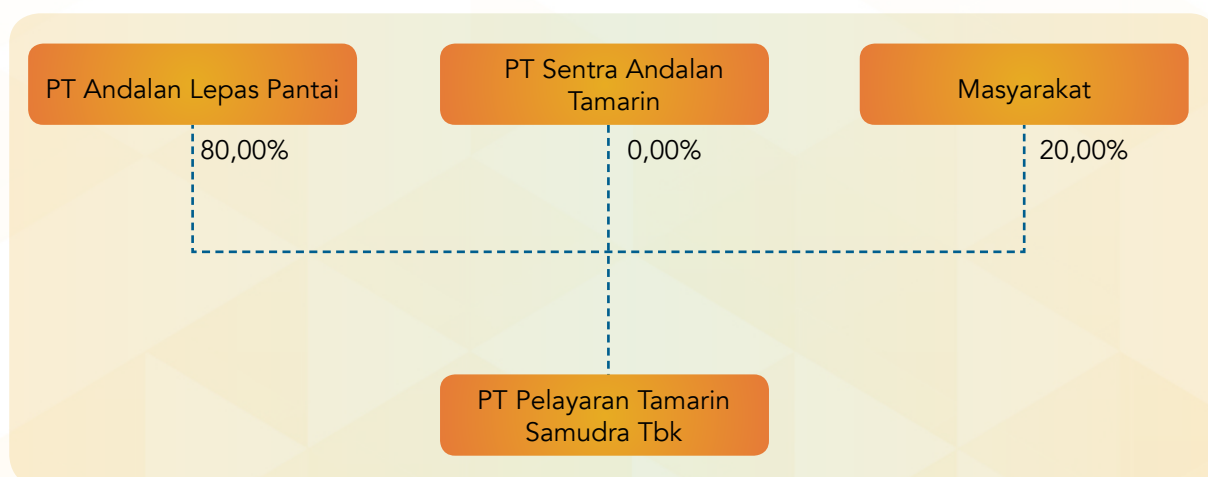
Pemilikan Saham oleh Pemodal Asing dan Domestik

Share Ownership by Foreign and Domestic Investors

| No. | Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Pemilikan Number of Ownership | % |
|-----------------------|--|---|---|----------------|
| 1 | Pemodal Asing / Foreign Shareholders | | | |
| | a. Perseroan Terbatas / Corporation | 18 | 675,075,030 | 18.00% |
| | b. Individu / Individual | - | - | - |
| | Sub Total | 18 | 675,075,030 | 18.00% |
| 2 | Pemodal Domestik / Domestic Shareholders | | | |
| | a. Perseroan Terbatas / Corporation | 8 | 3,022,258,300 | 80.59% |
| | b. Individu / Individual | 462 | 5,666,670 | 1.41% |
| | Sub Total | 470 | 3,074,924,970 | 82.00% |
| Jumlah / Total | | 488 | 3,750,000,000 | 100.00% |

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

| Jenis Pencatatan Type of Listing | Saham Tercatat Listed Shares | Tanggal Pencatatan Listing Date |
|--|---------------------------------|------------------------------------|
| Pencatatan Saham Pendiri Fouders Listing | 3.000.000.000 | 10 Mei 2017 May 10, 2017 |
| Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum IPO Listing | 750.000.000 | 10 Mei 2017 May 10, 2017 |

STRUKTUR PENDUKUNG BISNIS - SUMBER DAYA MANUSIA

Pencapaian kinerja Perseroan tidak terlepas dari peran penting seluruh karyawan sebagai mitra manajemen dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Untuk itu menurut pandangan Perseroan pengembangan kualitas dan kompetensi harus terstruktur, sehingga karyawan agar selalu dalam kondisi terbaik dengan kompetensi yang cukup dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing unit kerja. Pelatihan dan pengembangan dilakukan secara terarah seiring dengan kebutuhan kegiatan operasional Perseroan.

Program Pengembangan Karyawan

Pengelolaan karyawan Perseroan telah dimulai sejak perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi sesuai dengan arah pengembangan bisnis dalam jangka panjang. Karyawan yang membutuhkan kompetensi khusus diikutsertakan dalam pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun menggunakan pihak eksternal. Dengan kompetensi dan dedikasi yang tinggi, disertai kerja keras seluruh karyawan telah pijakan yang kokoh untuk mempertahankan pertumbuhan bisnisnya dan menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan pada tahun 2018 dan diikuti oleh manajemen maupun karyawan adalah sebagai berikut:

Pelatihan /Seminar Karyawan

| No. | Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name | Tanggal Date | Tempat Place | Penyelenggara Organizer | Diikuti oleh Participants | Jabatan Position |
|-----|--|--|-----------------|----------------------------------|--|--|
| 1 | Pelatihan K3 Umum General HSE Training | 12 - 26 Maret 2018 March 12 -26, 2018 | Jakarta | Depnaker Ministry of Manpower | Nugroho | HSE Assistant Manajer HSE Assistant Manager |
| 2 | Pengenalan Standarisasi ISO 9001 & 14001 Versi 2015 Introduction of 2015 version of ISO 9001 & 14001 Standardization | 7 - 8 Mei 2018 May 7 - 8, 2018 | Jakarta | Global Training | Edi Purwanto Damar Bagus Nugroho | Manajer Operasional, Manajer Komersial, Manajer K3 Mutu & Staf Operational Manager, Commercial Manager, HSE Manager & Quality and Staff |
| 3 | Training PPh 21, Konsep dan Perhitungan penyusunan SPT yang efektif PPh 21 Training, Concept and Calculation for Effective Tax Report | 15 - 16 Agustus 2018 August 15-16, 2018 | Jakarta | Barnam Training Center | Rose Angela | Manajer Keuangan & Pajak Finance & Tax Manager |

BUSINESS SUPPORT STRUCTURE - HUMAN RESOURCES

The achievement of the Company's performance is inseparable from the important role of all employees as management partners in achieving the Company's vision and mission. For this reason, according to the Company's view, the development of quality and competence must be structured, so that employees are always in the best condition with sufficient competence in carrying out their duties and responsibilities in each work unit. Training and development are directed in line with the Company's operational activities.

Employee Development Program

Management of the Company's employees has been started since integrated labor planning is in line with the direction of long-term business development. Employees who need special competencies are included in training both internally and externally. With high competence and dedication, along with hard work all employees have a solid footing to maintain business growth and create positive value for the Company and all other stakeholders.

The training and development programs implemented in 2018 and attended by management and employees are as follows:

Employee Training / Seminar

Hubungan Industrial

Pada sisi lain Perseroan juga menjaga hubungan industrial yang harmonis sangat diperlukan dalam peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Adanya hubungan industrial yang harmonis semakin diperlukan seiring dengan meningkatnya persaingan. Peraturan Perusahaan merupakan sarana menjaga hubungan industrial di Perseroan, yang mengatur berbagai hal terkait hubungan antara Perseroan dengan karyawan, khususnya terkait kesejahteraan. Untuk itu Perseroan tidak hanya memenuhi ketentuan kesejahteraan dasar dalam Peraturan Perusahaan, namun lebih dari itu berupaya selalu meningkatkan kualitasnya dengan komponen kesejahteraan antara lain:

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Pensiun
- Tunjangan hari raya keagamaan (THR)
- Pelayanan medis dan BPJS Kesehatan
- Sumbangan sosial (suka dan duka)
- Rekreasi
- Telekomunikasi bagi karyawan dengan jenjang jabatan tertentu
- Tunjangan pendidikan anak karyawan yang berprestasi
- *Reward* atas loyalitas karyawan yang bekerja lebih dari 5 (lima) tahun

Seluruh nilai yang diberikan Perseroan selalu mengacu dan memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

Komposisi Karyawan

Hingga akhir tahun 2018, serta perbandingannya dengan tahun 2017, rincian komposisi karyawan, termasuk Direksi, berdasarkan jenjang jabatan:

Komposisi Karyawan berdasarkan Kepangkatan

Employees Composition Based on Grading

| Jenjang Kepangkatan | 2018 | 2017 | Grading |
|---------------------|-----------|-----------|-----------------|
| General Manager | 5 | 5 | General Manager |
| Manager | 5 | 5 | Manager |
| Supervisor | 1 | 1 | Supervisor |
| Officer | 28 | 28 | Officer |
| Non - Staff | 0 | 0 | Non-Staff |
| Total | 39 | 39 | Total |

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees Composition Based on Education

| Pendidikan | 2018 | 2017 | Education |
|--------------|-----------|-----------|--------------|
| S2 - S3 | 2 | 2 | S2 - S3 |
| S1 | 15 | 15 | S1 |
| Diploma | 5 | 5 | Diploma |
| Non-Akademi | 17 | 17 | Non-Academy |
| Total | 39 | 39 | Total |

Industrial relations

On the other hand, the Company also maintains harmonious industrial relations which are very much needed in improving working conditions, productivity, competitiveness and quality of work. The existence of harmonious industrial relations is increasingly needed as competition increases. The Company Regulation is a means of maintaining industrial relations in the Company, which regulates various matters related to the relationship between the Company and employees, especially related to welfare. For this reason, the Company does not only fulfill basic welfare provisions in Company Regulations, but more than that it seeks to always improve its quality with the welfare component, including:

- Labor insurance program (BPJS Ketenagakerjaan)
- Pension Program
- Religious holiday allowances (THR)
- Medical services and BPJS Kesehatan
- Social donations (happiness and condolences)
- Recreation
- Telecommunications for employees with certain positions
- Educational allowances for high achieving employees
- Reward the loyalty of employees who work more than 5 (five) years

All values given by the Company always refer to and meet the applicable provisions in the field of employment.

Employee Composition

Until the end of 2018, as well as a comparison with 2017, the details of the composition of employees, including the Board of Directors, are based on the level of position:

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employees Composition Based on Age

| Usia | 2018 | 2017 | Age |
|-------------------|-----------|-----------|--------------|
| di atas 50 tahun | 5 | 5 | above 50 |
| 41 - 50 tahun | 9 | 9 | 41 - 50 |
| 31 - 40 tahun | 10 | 10 | 31 - 40 |
| di bawah 30 tahun | 15 | 15 | under 30 |
| Total | 39 | 39 | Total |

Komposisi Karyawan berdasarkan Tempat Kerja
Employees Composition Based on Working Area

| Lokasi Kerja | 2018 | 2017 | Working Location |
|----------------|-----------|-----------|------------------|
| Karyawan Darat | 39 | 39 | On-Shore |
| Karyawan Laut | 0 | 0 | Off-Shore |
| Total | 39 | 39 | Total |

Komposisi Crew Perseroan Menurut Jenjang Kompetensi Karyawan
Crews Composition Based on Employees Competency

| Kompetensi | 2018 | 2017 | Competencies |
|-------------------|------------|------------|--------------|
| ANT I | 4 | 5 | ANT I |
| ANT II | 2 | 2 | ANT II |
| ANT III | 3 | 3 | ANT III |
| ANT DASAR | 8 | 8 | ANT DASAR |
| ATT I | 4 | 3 | ATT I |
| ATT II | 1 | 2 | ATT II |
| ATT III | 1 | 2 | ATT III |
| ATT V | 4 | 4 | ATT V |
| ATT DASAR | 5 | 5 | ATT DASAR |
| SMA/SMK/Sederajat | 122 | 121 | High School |
| Total | 154 | 151 | Total |

Komposisi Crew Perseroan Menurut Jenjang Kepangkatan
Crews Composition Based on Crews Grading

| Jenjang Kepangkatan | 2018 | 2017 | Grading |
|---------------------|------|------|-------------------|
| Nahkoda | 6 | 7 | Nahkoda |
| Mualim I | 1 | 1 | Mualim I |
| Mualim II | 2 | 2 | Mualim II |
| KKM | 2 | 2 | KKM |
| Masinis I | 1 | 1 | Masinis I |
| Masinis II | 1 | 2 | Masinis II |
| Oiler | 3 | 3 | Oiler |
| Bosun | 2 | 2 | Bosun |
| A/B | 5 | 6 | A/B |
| Cook | 2 | 2 | Cook |
| Helper | 0 | 0 | Helper |
| Barge Engineer | 3 | 3 | Barge Engineer |
| Safety Officer | 4 | 5 | Safety Officer |
| Chief Electrician | 4 | 4 | Chief Electrician |
| Chief Mechanic | 4 | 4 | Chief Mechanic |
| Crane Operator | 9 | 10 | Crane Operator |
| Electrician | 12 | 11 | Electrician |
| Leaderman | 12 | 11 | Leaderman |

Komposisi Crew Perseroan Menurut Jenjang Kepangkatan
Crews Composition Based on Crews Grading

| Jenjang Kepangkatan | 2018 | 2017 | Grading |
|---------------------|------------|------------|----------------|
| Mechanic | 21 | 24 | Mechanic |
| Radio Operator | 9 | 9 | Radio Operator |
| Rigger | 33 | 29 | Rigger |
| Welder | 7 | 7 | Welder |
| Carpenter | 6 | 6 | Carpenter |
| Storeman | 5 | 4 | Storeman |
| Total | 154 | 155 | Total |

LEMBAGA DAN PROFESI CAPITAL MARKET SUPPORTING
PENUNJANG PASAR MODAL INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Cyber 2 Tower, Lantai 20 Unit D, E, F
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950
Tlp. (62 21) 25539200
Fax. (62 21) 25539298

PENILAI / APPRAISAL
KJPP Romulo, Charlie dan Rekan

Jl. Raya Raden Saleh No. 91F
Cikini, Menteng, Jakarta 10330
Tlp. (62 21) 3904694
Fax. (62 21) 3142712

NOTARIS / NOTARY
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.

Jl. Biak Raya No. 7D,
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat
Tlp. (62 21) 63865246
Fax. (62 21) 63865406

BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE") / SHARES ADMINISTRATOR

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Jakarta
Tlp. (62 21) 29745222
Fax. (62 21) 29289961

Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2018

Periodic Services of Capital Market Supporting Professionals in 2018

| Profesi Penunjang Supporting Professional | Jasa Services | Komisi dalam Jutaan Rp (termasuk pajak) Commission in Mio Rp (including Tax) | Periode Penugasan Term of Services |
|--|--|---|--|
| Akuntan Publik Public Accountant | Audit Laporan Keuangan Tahunan Yearly Financial Report Audit | 220.000.000 | Tahunan buku 2018 2018 Financial Year |
| Biro Administrasi Efek Share Registrar | Administrasi Efek Share Administrator | 25.000.000 | Tahun 2018 2018 |
| Penilai Appraisal | Tidak ada N/A | Tidak ada N/A | Tidak ada N/A |
| Notaris Notary | Tidak ada N/A | Tidak ada N/A | Tidak ada N/A |



4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM

Situasi perekonomian secara global berada pada tren perlambatan dengan menurunnya perkiraan World Bank terhadap pertumbuhan ekonomi yang sebelumnya 3,1% menjadi 3,0% dalam publikasinya yang terbit pada Januari 2019. Pemicu hal tersebut salah satunya Perang Dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, yang mendorong turunnya permintaan secara global, termasuk pada komoditas sumber daya alam seperti energi dan logam. Ekonomi AS yang masih dalam tren penguatan juga memicu sebagian mata uang dunia mengalami koreksi, termasuk Rupiah yang sempat menembus Rp 15.000 per Dolar AS.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 melanjutkan tren pertumbuhan yang terjadi dalam tiga tahun terakhir, dengan capaian pertumbuhan 5,17%. Angka ini lebih baik dari tahun 2017 dengan pertumbuhan ekonomi 5,07%, tahun 2016 sebesar 5,03% dan tahun 2015 sebesar 4,88%. Pertumbuhan ini digerakkan oleh sektor konsumsi dan investasi, meski Indonesia dihadapkan pada defisit transaksi berjalan yang menurut Bank Indonesia tercatat sebesar US\$ 31,1 miliar atau 2,98% dari Produk Domestik Bruto.

Perseroan menghadapi tantangan di awal tahun 2018 dengan relatif belum stabilnya kondisi perekonomian, disertai pada tidak tercapainya realisasi target investasi sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. SKK Migas menyatakan realisasi investasi tercatat sebesar US\$ 32,2 miliar atau 86% dari target yaitu sebesar US\$ 37,2 miliar. Sektor minyak dan gas memberikan kontribusi terbesar dengan pencapaian investasi sebesar US\$ 12,5 miliar.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan dalam posisinya sebagai penyedia layanan kemaritiman bagi pendukung sektor minyak dan gas, turut mengambil peran dalam realisasi investasi pada sektor tersebut. Perseroan menyediakan layanan *offshore support vessel*, dan menyusun tren kinerja yang terus membaik sejak tahun 2017 dan terus memberikan kontribusi baik bagi Perseroan. Sebagai salah satu pemain utama penyedia pelayaran lepas pantai yang terintegrasi di Indonesia, layanan yang disediakan meliputi:

1. Menyelenggarakan pekerjaan lepas pantai (*offshore*);
2. *Catering, Housekeeping dan Pest control*;
3. Menyelenggarakan muatan lanjutan (*transshipment throughout cargo*)
4. Semua kegiatan untuk bertindak sebagai agen, baik keagenan local (*Local Agency*) maupun keagenan umum (*General Agency*) dari usaha pelayaran niaga dalam dan luar negeri untuk hal-hal yang lazim dikerjakan.

GENERAL REVIEW

The global economic situation is on a slowing trend with the decline in the World Bank's estimate of economic growth which was 3.1% to 3.0% in its publication published in January 2019. One of the triggers for this is the Trade War between the United States (US) and China, which drives down demand globally, including in natural resource commodities such as energy and metals. The US economy which is still in a strengthening trend also triggered a correction in some world currencies, including the Rupiah which had penetrated Rp. 15,000 per US Dollar.

Indonesia's economic growth in 2018 continues the growth trend that has occurred in the past three years, with growth reaching 5.17%. This figure is better than 2017 with economic growth of 5.07%, in 2016 amounting to 5.03% and in 2015 amounting to 4.88%. This growth is driven by the consumption and investment sectors, even though Indonesia is faced with a current account deficit, which according to Bank Indonesia was recorded at US \$ 31.1 billion or 2.98% of Gross Domestic Product.

The Company faces challenges in early 2018 with relatively unstable economic conditions, accompanied by the failure to achieve the realization of investment targets in the Energy and Mineral Resources sector. SKK Migas said that investment realization was recorded at US \$ 32.2 billion or 86% of the target, which was US \$ 37.2 billion. The oil and gas sector contributed the most with an investment of US \$ 12.5 billion.

OPERATIONAL REVIEW

The company, in its position as a maritime service provider for oil and gas sector supporters, also took part in the realization of investment in the sector. The Company provides offshore support vessel services, and prepares performance trends that have continued to improve since 2017 and continue to make good contributions to the Company. As one of the main players in integrated offshore shipping providers in Indonesia, the services provided include:

1. Organizing offshore work;
2. Catering, Housekeeping and Pest control;
3. Organizing transshipment throughout cargo
4. All activities to act as agents, both local agencies and general agencies of domestic and foreign commercial shipping businesses for things that are commonly done.

Beragam layanan tersebut secara segmen operasi terbagi menjadi dua aktivitas utama dengan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan sebagai berikut:

The various services in the operating segment are divided into two main activities with contributions to the Company's revenue as follows:

Pendapatan Usaha Berdasarkan Aktivitas Utama

Revenues Based on Main Activities

Dalam US\$

In US\$

| Keterangan / Description | 2018 | 2017 | Perubahan / Change | |
|--------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------|
| | | | Nilai / Value | % |
| Charter Hire | 13.500.677 | 13.105.449 | 395.228 | 3,01 |
| Catering | 1.765.392 | 1.734.109 | 31.283 | 1,80 |
| Jumlah / Total | 15.266.069 | 14.830.558 | 435.511 | 2,94 |

Berdasarkan segmen usaha pada tahun 2018 Perseroan mencatat kontribusi dari bisnis *Charter Hire* sebesar 88,44% dari total pendapatan, atau US\$ 13,50 juta dengan peningkatan sebesar 3,01% dibandingkan US\$ 13,10 juta pada tahun 2017. Sementara kontribusi bisnis *Catering* sebesar 11,56% dari total pendapatan, atau US\$ 1,76 juta dengan peningkatan sebesar 1,80% dibandingkan US\$ 1,73 juta pada tahun 2017.

Based on business segments in 2018 the Company recorded a contribution from Charter Hire business of 88.44% of total revenue, or US \$ 13.50 million with an increase of 3.01% compared to US \$ 13.10 million in 2017. While business contributions Catering for 11.56% of total revenue, or US \$ 1.76 million with an increase of 1.80% compared to US \$ 1.73 million in 2017.

Pendapatan Usaha Berdasarkan Pelanggan

Revenues Based on Customers

Dalam US\$

In US\$

| Keterangan / Description | 2018 | 2017 | Perubahan / Change | |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------|
| | | | Nilai / Value | % |
| CNOOC SES Ltd | 8.933.696 | 13.309.204 | (4.375.508) | (32,87) |
| PT. PERTAMINA HULU ENERGI OSES | 3.687.233 | - | 3.687.233 | - |
| PC Ketapang II LTD | 2.645.140 | 1.530.354 | 1.114.786 | 72,84 |
| Jumlah / Total | 15.266.069 | 14.839.558 | 435.511 | 2,94 |

Pelanggan Perseroan dengan kontribusi terbesar diberikan oleh CNOOC SES Ltd sebesar 58,52% dari total pendapatan, atau US\$ 8,93 juta dengan penurunan sebesar 32,87% dibandingkan US\$ 13,31 juta pada tahun 2017. Berikutnya PC Ketapang II LTD memberikan kontribusi sebesar 17,33% dari total pendapatan, atau US\$ 2,64 juta dengan peningkatan sebesar 72,84% dibandingkan US\$ 1,53 juta pada tahun 2017. Perseroan pada tahun 2018 berhasil menambah pelanggan baru yaitu PT. PERTAMINA HULU ENERGI OSES dengan kontribusi sebesar 24,15% dari total pendapatan atau sebesar US\$ 3,69 juta.

The Company's customers with the largest contribution were given by CNOOC SES Ltd for 58.52% of total revenue, or US \$ 8.93 million with a decrease of 32.87% compared to US \$ 13.31 million in 2017. Next PC Ketapang II LTD provided contributing 17.33% of total revenue, or US \$ 2.64 million with an increase of 72.84% compared to US \$ 1.53 million in 2017. The company in 2018 managed to add new customers, namely PT. PERTAMINA HULU ENERGY OSES with a contribution of 24.15% of total revenue or US \$ 3.69 million.

Ringkasan Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Highlights

Dalam US\$

In US\$

| Keterangan / Description | 2018 | 2017 | Perubahan / Change | |
|---|--------------|--------------|--------------------|----------|
| | | | Nilai / Value | % |
| Pendapatan Usaha / Net Sales | 15.266.069 | 14.839.558 | 435.511 | 2,94 |
| Beban Pokok Pendapatan / Cost of Sales | (15.231.124) | (12.473.369) | (2.757.755) | 22,11 |
| Laba Kotor / Gross Profit | 34.945 | 2.356.189 | (2.321.244) | (98,52) |
| Beban Usaha / Operating Expenses | (1.084.525) | (1.282.868) | 198.343 | (15,46) |
| Laba (Rugi) Usaha / Profit (Loss) from Operations | (1.049.580) | 1.083.321 | (2.132.901) | (196,88) |

Dalam US\$

In US\$

| Keterangan / Description | 2018 | 2017 | Perubahan / Change | |
|---|-------------|-------------|--------------------|---------|
| | | | Nilai / Value | % |
| Beban Lain-lain / Other Expenses | (2.860.680) | (4.273.420) | 1.412.740 | (33,06) |
| Rugi Sebelum Pajak / Loss Before Tax | (3.910.260) | (3.190.099) | (720.161) | 22,57 |
| Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year | (3.837.998) | (3.156.931) | (681.067) | (21,57) |
| Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss | (3.823.218) | (3.129.102) | (694.116) | 22,18 |
| Rugi Dasar Per Saham / Basic Loss Per Share | (0,00102) | (0,00086) | (0,00016) | 18,60 |

Pada tahun 2018 Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 2,94% menjadi US\$ 15,27 juta, dibandingkan dengan US\$ 14,84 juta pada tahun 2017. Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar US\$ 15,23 juta pada tahun 2018, meningkat 22,11% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 12,47 juta. Hal ini membuat Perseroan mencatat Laba Kotor sebesar US\$ 34 ribu menurun 98,52% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 2,36 juta, dengan Marjin Laba Kotor sebesar 0,23% pada tahun 2018 dan 15,88% pada tahun 2017.

In 2018 the Company managed to increase revenue by 2.94% to US \$ 15.27 million, compared to US \$ 14.84 million in 2017. Cost of Revenue was recorded at US \$ 15.23 million in 2018, an increase of 22, 11% compared to 2017 amounting to US \$ 12.47 million. This makes the Company record Gross Profit of US \$ 34 thousand, down 98.52% compared to 2017 of US \$ 2.36 million, with a Gross Profit Margin of 0.23% in 2018 and 15.88% in 2017.

Perseroan menghadapi beban usaha dan keuangan yang tinggi pada tahun 2018, dengan Beban Usaha tercatat sebesar US\$ 1,08 juta pada tahun 2018, menurun 15,46% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 1,28 juta. Hal ini membuat Rugi Usaha Perseroan tercatat sebesar US\$ 1,05 juta, menurun 196,88% dibandingkan tahun 2017 yang mencatat Laba Usaha sebesar US\$ 1,08 juta, dengan Marjin Rugi Usaha sebesar 6,87% pada tahun 2018 dan Marjin Laba Usaha 7,30% pada tahun 2017. Sementara tingginya beban keuangan membuat, membuat Perseroan masih mencatat Rugi Komprehensif sebesar US\$ 3,82 juta, meningkat 22,18% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 3,13 juta, dengan Marjin Rugi Komprehensif sebesar 25,04% pada tahun 2018 dan 21,09% pada tahun 2017.

The Company faces high operating and financial expenses in 2018, with Operating Expenses recorded at US \$ 1.08 million in 2018, a decrease of 15.46% compared to 2017 of US \$ 1.28 million. This made the Company's Operating Loss recorded at US \$ 1.05 million, a decrease of 196.88% compared to 2017 which recorded Operating Profit of US \$ 1.08 million, with Operating Margin of 6.87% in 2018 and Profit Margin Business 7.30% in 2017. While the high financial burden made, made the Company still recorded a Comprehensive Loss of US \$ 3.82 million, an increase of 22.18% compared to 2017 of US \$ 3.13 million, with a Comprehensive Margin of 25.04% in 2018 and 21.09% in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2018 tercermin dari penurunan nilai Jumlah Aset menjadi US\$ 100,16 juta, atau sebesar 8,68% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 109,58 juta. Posisi Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan, yaitu US\$ 4,91 juta, atau sebesar 22,69% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 6,35 juta. Penurunan juga terjadi pada posisi Aset Tidak Lancar yaitu US\$ 95,25 juta, atau sebesar 7,82% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 103,33 juta.

Ringkasan Laporan Aset

Dalam US\$

In US\$

| Keterangan / Description | 2018 | 2017 | Perubahan / Change | |
|-------------------------------------|-----------|-----------|--------------------|---------|
| | | | Nilai / Value | % |
| Aset Lancar / Current Assets | | | | |
| Kas dan Bank / Cash and Bank | 1.574.878 | 2.796.204 | (1.221.326) | (43,68) |
| Piutang / Receivables | 2.941.752 | 3.285.983 | (344.231) | (10,47) |

FINANCIAL REVIEW

The Company's financial performance in 2018 was reflected in the decrease in the value of the total assets to US \$ 100.16 million, or 8.68% compared to 2017 amounting to US \$ 109.58 million. The position of the Company's Current Assets decreased, which was US \$ 4.91 million, or 22.69% compared to 2017 amounting to US \$ 6.35 million. The decline also occurred in the position of Non-Current Assets at US \$ 95.25 million, or 7.82% compared to 2017 amounting to US \$ 103.33 million.

Summary of Assets Reports

Dalam US\$

In US\$

| Keterangan / Description | 2018 | 2017 | Perubahan / Change | |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| | | | Nilai / Value | % |
| Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax | 214.342 | 100.291 | 114.051 | 113,72 |
| Biaya Dibayar Dimuka / Repaid Expenses | 179.653 | 8.517.909 | (8.338.256) | (97,89) |
| Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets | 4.910.625 | 6.352.145 | (1.441.520) | (22,69) |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | | | | |
| Jaminan Deposito / Security deposits | 67.173 | 119.377 | (52,204) | (43,73) |
| Aset Tetap - Net/ Fixed assets - net | 86.077.953 | 93.814.755 | (7.736.802) | (8,25) |
| Aset pajak tangguhan / Deferred tax asset | 1.109.255 | 1.041.920 | 67.335 | 6,46 |
| Uang muka / Advance | 7.990.194 | 8.348.242 | (358.048) | (9,30) |
| Aset tidak lancar lain / Other non current assets | 2.278 | 2.436 | (158) | (6,49) |
| Jumlah Aset tidak lancar / Total non-current assets | 95.246.853 | 103.326.730 | (8.079.867) | (7,82) |
| JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS | 100.157.478 | 109.578.875 | (9.421.397) | (8,68) |

Porsi terbesar aset lancar Perseroan per 31 Desember 2018 adalah piutang dengan nilai US\$ 2,94 juta, dengan posisi lebih rendah 10,47% dari posisi 31 Desember 2017 sebesar US\$ 3,28 juta. Kemudian posisi kas dan bank tercatat sebesar US\$ 1,57 juta pada tahun 2018, menurun 43,68% dari posisi tahun 2017 sebesar US\$ 2,80 juta. Sementara biaya dibayar dimuka tercatat sebesar US\$ 179 ribu juta pada tahun 2018, menurun 97,89% dari posisi tahun 2017 sebesar US\$ 8,52 juta.

The largest portion of the Company's current assets as of December 31, 2018 is receivables valued at US \$ 2.94 million, with a position lower than 10.47% from the position of December 31, 2017 amounting to US \$ 3.28 million. Then the cash and bank positions were recorded at US \$ 1.57 million in 2018, down 43.68% from the position in 2017 of US \$ 2.80 million. While prepaid expenses were recorded at US \$ 179 thousand million in 2018, a decrease of 97.89% from the position in 2017 of US \$ 8.52 million.

Penurunan pada posisi aset tidak lancar per 31 Desember 2018 berasal dari aset tetap, menyusul perhitungan akumulasi penyusutan, dengan nilai US\$ 86,08 juta, dengan posisi lebih rendah 8,25% dari posisi 31 Desember 2017 sebesar US\$ 93,81 juta. Posisi aset tidak lancar lainnya adalah uang muka tercatat sebesar US\$ 7,99 juta pada tahun 2018, menurun 9,30% dari posisi tahun 2017 sebesar US\$ 8,35 juta serta aset pajak tangguhan tercatat sebesar US\$ 1,12 juta pada tahun 2018, meningkat 6,46% dari posisi tahun 2017 sebesar US\$ 8,35 juta.

The decline in the position of non-current assets as of December 31, 2018 came from fixed assets, following the calculation of accumulated depreciation, with a value of US \$ 86.08 million, with a position of 8.25% lower than the position of December 31, 2017 amounting to US \$ 93.81 million. The position of other non-current assets is a down payment of US \$ 7.99 million in 2018, a decrease of 9.30% from the position in 2017 of US \$ 8.35 million and assets of deferred tax amounting to US \$ 1.12 million in 2018, an increase of 6.46% from the position in 2017 of US \$ 8.35 million.

Ringkasan Laporan Liabilitas dan Ekuitas

Summary of Liabilities and Equity Reports

Perseroan pada 31 Desember 2018 mencatat total liabilitas sebesar US\$ 48,79 juta, menurun 10,46% dari posisi 31 Desember 2017 sebesar US\$ 54,49 juta. Posisi liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan, yaitu US\$ 11,85 juta, atau sebesar 43,70% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 8,25 juta. Penurunan terjadi pada posisi Aset Tidak Lancar yaitu US\$ 36,94 juta, atau sebesar 20,11% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 46,24 juta.

The company as of December 31, 2018 recorded a total liability of US \$ 48.79 million, a decrease of 10.46% from the position of December 31, 2017 of US \$ 54.49 million. The position of short-term liabilities has increased, which is US \$ 11.85 million, or 43.70% compared to 2017 of US \$ 8.25 million. The decrease occurred in the position of Non-Current Assets at US \$ 36.94 million, or 20.11% compared to 2017 amounting to US \$ 46.24 million.

Dalam US\$

In US\$

| Keterangan / Description | 2018 | 2017 | Perubahan / Change | |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| | | | Nilai / Value | % |
| Liabilitas jangka pendek / Short - Term liabilities | | | | |
| Utang usaha / Trade payables | 1.745.347 | 1.409.112 | 336.235 | 23,86 |
| Utang lain-lain pihak ketiga / Other payable - third party | 524.201 | - | 524.201 | - |
| Beban akrual/ Accrued expenses | 271.694 | 233.581 | 38.113 | 16,32 |
| Utang Pajak / Taxes payable | 9.273 | 3.871 | 5.402 | 139,55 |
| Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current portion of long-term bank loans | 9.300.000 | 6.600.000 | 2.700.000 | 40,91 |
| Jumlah liabilitas Jangka pendek / Total short - term liabilities | 11.850.515 | 8.246.564 | 3.603.951 | 43,70 |
| Liabilitas jangka panjang / Long - Term liabilities | | | | |
| Utang kepada pemegang saham/ Due to a shareholder | 1.623.240 | 1.623.240 | - | 0,00 |
| Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term bank loans - net of current portion | 35.150.590 | 44.450.590 | -9.300.000 | (20,92) |
| Liabilitas imbalan kerja / Post-employment benefits liability | 169.012 | 171.142 | (2.130) | (1,24) |
| Jumlah liabilitas Jangka panjang / Total Long-Term Liabilities | 36.942.842 | 46.244.972 | (9.302.130) | (20,11) |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 48.793.357 | 54.491.536 | (5.698.179) | (10,46) |
| Modal saham / Capital stock | 30.113.735 | 30.113.735 | - | 0,00 |
| Tambahan Modal disetor / Additional paid capital | 310.840 | 310.840 | - | 0,00 |
| Komponen ekuitas lainnya / Other equity components | 77.846 | 63.066 | 14.780 | 23,43 |
| Saldo Laba / Retained earning | 20.861.700 | 24.599.698 | (3.737.998) | (15,19) |
| Jumlah Ekuitas / Total Equities | 51.364.121 | 55.187.339 | (3.823.218) | (6,93) |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES | 100.157.478 | 109.678.875 | (9.521.397) | (8,68) |

Porsi terbesar liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2018 adalah utang bank dengan nilai US\$ 9,30 juta, dengan posisi lebih tinggi 40,91% dari posisi 31 Desember 2017 sebesar US\$ 6,60 juta. Kemudian posisi utang usaha tercatat sebesar US\$ 1,74 juta pada tahun 2018, meningkat 23,86% dari posisi tahun 2017 sebesar US\$ 1,41 juta. Sementara utang lain-lain kepada pihak ketiga tercatat sebesar US\$ 524 ribu pada tahun 2018, dimana tidak terdapat pos tersebut pada tahun 2017.

Kemudian porsi terbesar liabilitas jangka panjang adalah utang bank dengan nilai US\$ 35,15 juta, dengan posisi lebih rendah 20,92% dari posisi 31 Desember 2017 sebesar US\$ 44,45 juta. Kemudian posisi utang kepada pemegang saham tercatat sebesar US\$ 1,62 juta pada tahun 2018, sama dengan posisi tahun 2017. Sementara liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar US\$ 169 ribu pada tahun 2018, menurun 1,24% dari posisi tahun 2017 sebesar US\$ 171 ribu.

The largest portion of short-term liabilities as at 31 December 2018 is bank debt with a value of US \$ 9.30 million, with a position higher than 40.91% from the position on December 31, 2017 amounting to US \$ 6.60 million. Then the position of trade payables stood at US \$ 1.74 million in 2018, an increase of 23.86% from the position in 2017 of US \$ 1.41 million. While other debts to third parties were recorded at US \$ 524 thousand in 2018, where there were no such posts in 2017.

Later on the largest portion of long-term liabilities is bank loans with a value of US \$ 35.15 million, with a position lower than 20.92% from the position of December 31, 2017 amounting to US \$ 44.45 million. Then the debt position to shareholders was recorded at US \$ 1.62 million in 2018, the same as the position in 2017. While the employee benefit liability was US \$ 169 thousand in 2018, a decrease of 1.24% from the position in 2017 of US \$ 171 thousand.

Sementara untuk ekuitas, Perseroan hingga 31 Desember 2018 tercatat sebesar US\$ 51,36 juta, dengan posisi lebih rendah 6,93% dari posisi 31 Desember 2017 sebesar US\$ 55,19 juta. Modal saham tercatat sebesar US\$ 30,11 juta pada tahun 2018, tidak berubah dari posisi tahun 2017. Sementara saldo laba tercatat sebesar US\$ 20,86 juta pada tahun 2018, menurun 15,19% dari posisi tahun 2017 sebesar US\$ 24,60 juta.

While for equity, the Company as of December 31, 2018 was recorded at US \$ 51.36 million, with a position of 6.93% lower than the position on December 31, 2017 amounting to US \$ 55.19 million. The share capital was US \$ 30.11 million in 2018, unchanged from the position in 2017. While the balance of earnings was US \$ 20.86 million in 2018, a decrease of 15.19% from the position in 2017 of US \$ 24, 60 million.

Ringkasan Laporan Arus Kas

Summary of Cash Flow Reports

Dalam US\$

In US\$

| Keterangan / Description | 2018 | 2017 | Perubahan / Change | |
|---|--------------------|------------------|--------------------|-----------------|
| | | | Nilai / Value | % |
| Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities | 8.441.128 | (2.312.058) | 10.753.186 | (465,09) |
| Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities | (578.328) | (1.007.005) | 428.677 | (42,57) |
| Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities | (6.087.824) | 3.912.739 | -10.000.563 | (255,59) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK / NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS | (1.221.326) | 593.676 | (1.815.002) | (305,72) |
| KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN / CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR | 2.796.204 | 2.202.528 | 593.676 | 26,95 |
| KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN / CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR | 1.574.878 | 2.796.204 | (1.221.326) | (43,68) |

Sumber kas Perseroan berasal dari tiga aktivitas yaitu operasional, investasi dan pendanaan, dengan pencapaian pada tahun 2018 nilai kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasi mencapai US\$ 8,44 juta, dibandingkan dengan penggunaan sebesar US\$ 2,31 juta pada tahun 2017. Kemudian atas aktivitas investasi, Perseroan mengeluarkan dana sebesar US\$ 578 ribu pada tahun 2018 dibandingkan dengan US\$ 1,01 juta pada tahun 2017. Sementara untuk meningkatkan kemampuan operasi, Perseroan mengeluarkan pendanaan sebesar US\$ 6,09 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan perolehan dana US\$ 3,91 juta pada tahun 2017.

The Company's cash sources come from three activities, namely operational, investment and funding, with the achievement that in 2018 the net cash value used for operating activities reached US \$ 8.44 million, compared to US \$ 2.31 million in 2017. Then for investment activities, the Company spent US \$ 578 thousand in 2018 compared to US \$ 1.01 million in 2017. While to increase operating capability, the Company issued funding of US \$ 6.09 million in 2018 compared to the acquisition of funds US\$ 3.91 million in 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY FOR DEBT PAYMENT

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tahun 2018 tercatat sebesar 0,49 kali, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,95 kali. Secara normatif posisi ini berada pada tingkat yang aman, namun Perseroan berupaya agar tingkat kemampuan membayar utang lebih baik di masa yang akan datang.

The company uses a solvency ratio to measure the ability to fulfill all obligations. The liability ratio to total assets in 2018 was recorded at 0.49 times, while the liabilities to equity ratio was recorded at 0.95 times. Normatively this position is at a safe level, but the Company seeks to improve the ability to repay debt in the future.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang Perseroan berjalan seiring dengan peningkatan pendapatan yang sebesar 2,94%, dimana pada tahun 2018 tercatat sebesar US\$ 15,27 juta dibandingkan US\$ 14,84 juta pada tahun 2017. Rasio perputaran piutang pada tahun 2018 tercatat sebesar 69 hari, dan Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat.

STRUKTUR MODAL

Aset Perseroan pada tahun 2018 dibiayai oleh liabilitas dengan komposisi sebesar 48,72%, dan porsi ekuitas sebesar 51,28%. Posisi laba ditahan yang cukup kuat dapat menopang kemampuan Perseroan untuk menjaga struktur modal pada tingkat yang aman.

Pengelolaan struktur modal dilakukan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan usaha dan memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu secara berkala dilakukan penelaahan demi memastikan struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Telaahan ini mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Alokasi dana Perseroan untuk penambahan aset tetap pada tahun 2018 mencapai US\$ 541 ribu. Perkembangan investasi barang modal Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

Dalam US\$

In US\$

| Keterangan / Description | 31 Desember | |
|------------------------------------|-------------|-----------|
| | 2018 | 2017 |
| Harga Perolehan | | |
| Peralatan Kapal / Vessel Equipment | 286.320 | 127.347 |
| Mesin / Machineries | 255.141 | 84.884 |
| Sub Total | 541.461 | 209.232 |
| Aset dalam Pelaksanaan | | |
| Kapal | 360.099 | 1.016.602 |
| Sub Total | 360.099 | 1.016.602 |
| Total | 901.560 | 1.225.834 |

Selain dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The Company's receivables go hand in hand with an increase in revenue of 2.94%, which in 2018 was recorded at US \$ 15.27 million compared to US \$ 14.84 million in 2017. The receivable turnover ratio in 2018 was recorded at 69 days, and the Company strive to be consistent with the existing accounts receivable collectibility policy so that it is always at a healthy level.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's assets in 2018 are financed by liabilities with a composition of 48.72%, and the share of equity is 51.28%. The position of retained earnings which is quite strong can sustain the Company's ability to maintain a capital structure at a safe level.

Management of capital structure is carried out to ensure the sustainability of business activities and provide maximum value for shareholders and other stakeholders. For this reason, a periodic review is conducted to ensure the optimal capital structure and returns to shareholders, both in the form of dividends and capital gains. This review considers the future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The allocation of the Company's funds for the addition of fixed assets in 2018 reached US \$ 541 thousand. The development of the Company's capital goods investment as of December 31, 2018 and in the years ended December 31, 2017:

Apart from the matters described above, the Company does not have a commitment to material capital investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- a. Berdasarkan akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 yang dibuat oleh Notaris Wiwik Condro, S.H., di Jakarta, Perseroan mendirikan Anak Perusahaan yang bernama PT Samudra Sukses Gemilang, suatu perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar, dengan modal dasar berjumlah Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 50.000 (lima puluh ribu) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp 12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri atas 12.500 (dua belas ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah).

Pemegang Saham / Shareholders

| No. | Nama Name | Lembar Saham Number of Shares | Jumlah (Rp) Total (Rp) |
|-----|-------------------------|-------------------------------|------------------------|
| 1 | Perseroan | 12.499 | 12.499.000.000 |
| 2 | PT Andalan Lepas Pantai | 1 | 1.000.000 |

- b. Berdasarkan akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 yang dibuat oleh Notaris Wiwik Condro, S.H., di Jakarta, Perseroan mendirikan Anak Perusahaan yang bernama PT Sentra Tamarin Samudra, suatu perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar, dengan modal dasar berjumlah Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 50.000 (lima puluh ribu) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp 12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri atas 12.500 (dua belas ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah).

Pemegang Saham / Shareholders

| No. | Nama Name | Lembar Saham Number of Shares | Jumlah (Rp) Total (Rp) |
|-----|-------------------------|-------------------------------|------------------------|
| 1 | Perseroan | 12.499 | 12.499.000.000 |
| 2 | PT Andalan Lepas Pantai | 1 | 1.000.000 |

MATERIAL INFORMATION AND FACTS FOLLOWING THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

- a. Based on deed No. 31 dated 23 January 2019 made by Notary Wiwik Condro, SH, in Jakarta, the Company established a Subsidiary named PT Samudra Sukses Gemilang, a company operated in other professional, scientific and technical activities as well as large trade, with authorized capital of Rp. 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) consisting of 50,000 (fifty thousand) shares with each share having a nominal value of Rp.1,000,000 (one million Rupiah). The issued and fully paid capital amounted to Rp 12,500,000,000 (twelve billion five hundred million Rupiah) consisting of 12,500 (twelve thousand five hundred) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah).

- b. Based on deed No. 32 dated 23 January 2019 made by Notary Wiwik Condro, SH, in Jakarta, the Company established a Subsidiary named PT Sentra Tamarin Samudra, a company operated in other professional, scientific and technical activities as well as large trade, with authorized capital of Rp. 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) consisting of 50,000 (fifty thousand) shares with each share having a nominal value of Rp.1,000,000 (one million Rupiah). The issued and fully paid capital amounted to Rp 12,500,000,000 (twelve billion five hundred million Rupiah) consisting of 12,500 (twelve thousand five hundred) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah).

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2019

Perkiraan Bank Dunia bahwa ekonomi dunia cenderung melambat pada tahun 2019 akan mewarnai situasi dunia usaha, dan bukan tidak mungkin berdampak pada Perseroan. Perkiraan turunnya harga komoditas, serta dampak perang dagang akan menjadi potensi risiko yang perlu dikelola dengan baik. Situasi dalam negeri dari agenda nasional Pemilihan Umum juga akan memperkuat dinamika ekonomi nasional.

Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan bisnis pada tahun 2019 dengan menelaah kesempatan bisnis yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan kebutuhan investasi hulu pada sektor minyak dan gas yang tinggi yang ditargetkan mencapai US\$ 14,79 miliar pada tahun 2019. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah menjaga pasar yang sudah direngkuh pada tahun 2018, seraya meningkatkan pertumbuhan dari pelanggan baru maupun sektor usaha baru.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2018 DAN PENCAPAIANNYA

Pada tahun 2018 Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar US\$ 15,12 juta dengan perkiraan rugi bersih sebesar US\$ 2,57 juta. Hasil yang diperoleh hingga 31 Desember 2018, tercatat pencapaian penjualan 100,99% dari target yang ditetapkan dengan rugi bersih mencapai 49,57% lebih tinggi dari target yang ditetapkan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Keputusan mengenai pembagian dividen diatur dalam Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, dimana keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

BUSINESS PROSPECTS AND TARGET 2019

The World Bank's estimate that the world economy tends to slow down in 2019 will color the situation of the business world, and it is not impossible to have an impact on the Company. Estimates of falling commodity prices, as well as the impact of trade wars will be potential risks that need to be managed properly. The domestic situation of the national election agenda will also strengthen the dynamics of the national economy.

The company takes the form of maintaining business growth in 2019 by examining broader business opportunities. This is in line with the upstream investment needs in the high oil and gas sector which is targeted to reach US \$ 14.79 billion by 2019. Some things that need to be done are maintaining the market that has been embraced in 2018, while increasing growth from new customers and sectors new business.

COMPARISON BETWEEN 2018 PROJECTIONS AND ITS ACHIEVEMENTS

In 2018 the Company set a target of operating revenues of US \$ 15.12 million with an estimated net loss of US \$ 2.57 million. The results obtained until December 31, 2018, recorded sales achievement of 100.99% of the target set with a net loss reaching 49.57% higher than the target set.

DIVIDEND POLICY

Decisions regarding dividend distribution are regulated in Indonesian laws and regulations and the Articles of Association of the Company, where decisions regarding dividend distribution are determined through shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Board of Directors. The company can distribute dividends in the year when the Company records its net profit, by determining the amount and payment of cash dividends, it will depend on recommendations from the Board of Directors of the Company and several factors that pay attention and consider the financial soundness of the Company, the level of capital adequacy, the Company's funding needs for business expansion furthermore, without reducing the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pada tahun 2018 Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2017.

INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

ASPEK PEMASARAN

Penjelasan mengenai aktivitas pemasaran dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan

PERUBAHAN PERATURAN

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2018.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2018.

Dividends can be paid in cash, issuance of dividend shares or a combination of both. The Directors can change the dividend policy at any time as long as they get approval from the shareholders at the GMS. All of the Company's issued and fully paid shares have equal and equal rights including the right to distribute dividends. There are no restrictions that can prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with restrictions on third parties.

In 2018 the Company did not distribute dividends on the Company's performance for 2017.

INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

In 2018 the Company did not carry out corporate actions that could have a significant impact on the Company's performance.

MARKETING ASPECT

An explanation of marketing activities can be seen in the Company Profile section

REGULATION CHANGE

The Company confirms that there are no changes in regulations that affect the Company's activities carried out during 2018.

CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES

The Company confirms that there are no changes in accounting policies that affect the Company's activities carried out during 2018.



5

TATA KELOLA USAHA YANG BAIK

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) secara efektif merupakan wujud tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan nilai-nilai GCG sebagai fondasi pencapaian kinerja terbaik, mengingat perannya sebagai sistem serta pedoman praktis bagi Perseroan. Penerapannya sendiri bertujuan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan Perseroan.

Komitmen terhadap GCG menjadi sangat penting mengingat Perseroan tidak lepas dari penilaian subyektif dari para pemangku kepentingan. Untuk meraih penilaian positif akan bermula dari tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara kepercayaan yang tinggi hanya bisa dicapai manakala tercapai kinerja yang baik, yang meliputi kinerja operasional dan kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

- **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai perusahaan. Perseroan memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategis, perkembangan, dan transaksi Perseroan. Perseroan pun berinisiatif menyampaikan tidak saja hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.
- **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Perseroan telah membangun pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- **Tanggung Jawab**, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap perundang-undangan. Perseroan mengemban tanggung jawab sebagai bagian warga korporasi yang baik dengan menghormati hukum dan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan.
- **Kemandirian**, yaitu kemandirian pengelola perusahaan untuk bertindak tanpa terpengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Setiap unit perusahaan beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat

CORPORATE GOVERNANCE BASE

Effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a manifestation of the Company's responsibility to stakeholders. The Company is committed to implementing GCG values as the foundation for achieving the best performance, given its role as a system and practical guidelines for the Company. The application itself aims to ensure that the business activities carried out can be controlled properly, sustainably and avoid practices that can harm the Company and the stakeholders of the Company.

Commitment to GCG is very important considering that the Company is inseparable from the subjective assessment of stakeholders. To achieve a positive rating will start from a high level of trust. While high trust can only be achieved when good performance is achieved, which includes operational performance and strong and sustainable financial performance.

In order to achieve these objectives, the Company implements the principles of GCG as follows:

- **Transparency**, namely openness in carrying out the decision-making process, and in expressing relevant material information about the company. The Company has an open line of communication with shareholders and other stakeholders regarding the Company's strategic activities, developments and transactions. The company also took the initiative to deliver not only matters required by legislation, but also important matters for decision making by shareholders and stakeholders.
- **Accountability**, namely the clarity of functions, implementation, and accountability of the organization so that company management is carried out effectively. The Company has developed guidelines, policies, guidelines and technical guidelines that can be applied regularly by the Company by considering the interests of shareholders and stakeholders.
- **Responsibilities**, namely conformity in the management of the company against legislation. The Company carries responsibility as a good part of corporate citizens by respecting the law and communities around the Company's operational area.
- **Independence**, namely the independence of the company manager to act without being affected by pressure from any party that is not in accordance with the applicable legislation and healthy corporate principles. Each company unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. All decisions are made professionally

secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan di dalam hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.

- **Kewajaran**, yaitu kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki komitmen untuk memastikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan.

Hulu dari implementasi GCG pada Perseroan adalah menjaga kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu setiap aktivitas Perseroan, khususnya dalam kaitan dengan posisi Perseroan sebagai perusahaan publik, selalu berdasarkan pada ketentuan yang ada, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
3. Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (Pedoman KNKG);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2014);
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014);
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014);

and objectively, free from conflicts of interest, and in mutually respectful relationships between business units.

- **Fairness**, namely equality in fulfilling the rights of stakeholders, which arises based on agreements and applicable regulations. The Company is committed to ensuring that the rights of shareholders and stakeholders are fulfilled properly. Shareholders and stakeholders have the right to obtain the same information regarding company performance and activities.

The upstream of the GCG implementation in the Company is maintaining compliance with the prevailing laws and regulations. For this reason, every activity of the Company, especially in relation to the position of the Company as a public company, is always based on existing provisions, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007);
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market (Law No. 8/1995);
3. Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-40 / PM / 2003 concerning the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements (Kep. BAPEPAM-LK No.40 / 2003);
4. Decision of the Board of Directors of PT Jakarta Stock Exchange No. KEP-306 / BEJ / 07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning the obligation to submit Information (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. The 2006 Good Corporate Governance General Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG) (KNKG Guidelines);
6. Chairman Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-412 / BL / 2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest for Certain Transactions (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Chairman Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-346 / BL / 2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Chairman Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-614 / BL / 2011 concerning Material Transactions and Changes in Major Business Activities (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Financial Services Authority Regulation Number 21 / POJK.04 / 2014 concerning Application of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2014);
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014);
11. Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014);
12. Regulation of the Financial Services Authority Number 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014);

13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015);
16. POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015);
17. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015);
18. POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);
19. POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015);
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (SEOJK No. 32/2015);
23. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016);
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016);
25. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017); dan
26. POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017).

Salah satu yang diatur dalam UU No. 40/2007 pasal 1 ayat 4,5 dan 6 adalah organ perusahaan, dimana secara komprehensif Perseroan telah memiliki organ-organ tersebut yang terdiri:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

One stipulated in Law No. 40/2007 article 1 paragraph 4.5 and 6 are company organs, whereby the Company has comprehensively owned such organisms which consist of:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Directors

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan, kemudian Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dan penasihat perusahaan, serta Direksi melaksanakan kepengurusan dan operasional Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang seluruh kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dalam tubuh Perseroan menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta berdasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Sebagai forum tertinggi di Perseroan, RUPS memiliki kewenangan antara lain:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan. Selain itu terdapat RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2018 Perseroan telah mengadakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 8 Agustus 2018 dengan ringkasan risalah sebagai berikut:

RUPST

- RUPST dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Agustus 2018 bertempat di Hotel Ibis Harmoni, Jalan Hayam Wuruk No. 35, Jakarta 10120, dibuka pada pukul 09.45 WIB dan ditutup pada pukul 10.23 WIB.
- Pemberitahuan mengenai akan diadakannya RUPST telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta telah diiklankan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian International Media pada tanggal 2 Juli 2018. Sedangkan Panggilan untuk RUPST ini telah

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, then the Board of Commissioners acts as a company supervisor and advisor, and the Board of Directors carries out the management and operations of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of all authority not given to the Board of Commissioners and Directors. The GMS in the Company's body is a forum for shareholders to make important decisions relating to invested capital. The GMS decision is taken by taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, and is based on the Company's business interests in the long term.

As the highest forum in the Company, the GMS has the authority, among others:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners 'Report and the Directors' Report and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Company Merger, consolidation and separation;
5. Amendments to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed certain values and transactions that contain conflicts of interest.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) which must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year. In addition, there is an Extraordinary GMS (EGM) which can be held at any time according to the needs of the Company. In 2018 the Company held an AGMS and EGMS on August 8, 2019 with a summary of the minutes as follows:

AGMS

- The AGMS was held on Wednesday, August 8, 2018 at the Ibis Harmoni Hotel, Jalan Hayam Wuruk No. 35, Jakarta 10120, started at 09.45 WIB and ended at 10.23 WIB.
- Notification regarding the convening of the AGMS has been announced through the Stock Exchange website and the Company's website in Indonesian and English, and has been advertised in the Indonesian language daily newspaper, the International Media daily on July 2, 2018. Whereas the Call for the AGMS has been announced through the Stock Exchange website

diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah diiklankan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian International Media pada tanggal 17 Juli 2018. Selanjutnya Ralat Panggilan untuk RUPST ini telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah diiklankan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian International Media pada tanggal 30 Juli 2018.

- RUPST dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

Komisaris Utama : Alwie Handoyo
 Komisaris : Anhar Satyawan
 Direktur Utama : Kardja Rahardjo
 Direktur Independen : Debora Audrey Chiayu Hiu

Direktur : Leo A. Tangkilisan

- Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah mewakili 3.427.169.800 (tiga miliar empat ratus dua puluh tujuh juta seratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus) saham atau sama dengan 91,39% (sembilan puluh satu koma tiga puluh sembilan) dari 3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

- Hasil Keputusan RUPST:

1. Menyetujui untuk memberikan dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan untuk tahun buku 2017.
2. - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017.
 - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sesuai dengan laporannya Nomor 07810818SA tanggal 6 Juni 2018 dan mengesahkan laporan tugas pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.
 - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (*acquitt et charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.

and the Company's website in Indonesian and English and has been advertised in the Indonesian language daily newspaper, the International Media daily on July 17, 2018. Furthermore, the Call for the AGMS has been announced through the Stock Exchange website and the Company's website in Indonesian and English and has been advertised in the Indonesian language daily newspaper, the International Media daily on July 30, 2018.

- The AGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors, namely:

President Commissioner : Alwie Handoyo
 Commissioner : Anhar Satyawan
 President Director : Kardja Rahardjo
 Independent Director : Deborah Audrey Chiayu Hiu
 Director : Leo A. Tangkilisan

- Shareholders or Authorized Shareholders Proxy represent 3,427,169,800 (three billion four hundred twenty seven million one hundred sixty nine thousand eight hundred) shares or equal to 91.39% (ninety one point thirty nine) of 3,750,000,000 (three billion seven hundred fifty million) shares which are all shares issued by the Company until the date of the AGMS.

- Results of the AGMS Decision:

1. Agree to provide a dispensation for the delay in the Company's Directors holding an Annual General Meeting of Shareholders for the 2017 financial year.
2. - Approve the Company's Annual Report for the 2017 Financial Year.
 - To ratify the Company's Financial Report for the Fiscal Year ending on 31 December 2017 audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accountant Office in accordance with its Report Number 07810818SA dated 6 June 2018 and ratify the supervisory duty report from the Board of Commissioners for the 2017 financial year.
 - Providing full repayment and release to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (*acquitt et charge*) for management and supervision actions that they have carried out during the 2017 Financial Year, provided that the actions are listed in the Company's records and records and reflected in Annual Report and Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2017.

3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/ atau honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2018.
4. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari 2018 sampai 30 Juni 2018 dan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
5. Mengesahkan laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana telah disampaikan kepada OJK melalui surat pada tanggal 31 Oktober 2017.
6. Menyetujui untuk perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Anhar Satyawan sebagai Komisaris dan Bapak Fahmi Harsandono sebagai Komisaris Independen, serta mengangkat Bapak Rachmat Hardjadinata sebagai Komisaris dan Bapak Aditya Prathama sebagai Komisaris Independen. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah :

| | | |
|----------------------|---------------------|----------------------|
| Komisaris Utama | : Bapak | Alwie Handoyo |
| Komisaris Independen | : Bapak | Aditya Prathama |
| Komisaris | : Bapak | Rachmat Hardjadinata |
| Direktur Utama | : Bapak | Kardja Rahardjo |
| Direktur Independen | : Ibu Debora Audrey | Chiayu Hiu |
| Direktur | : Bapak | Leo A. Tangkilisan |

Masa Jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST ke-lima setelah tanggal pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS tanggal 9 Februari 2017, dengan tidak mengurangi hak Rapat, untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

- Seluruh hasil keputusan RUPST telah dilaksanakan Perseroan dan dicatatkan dalam Akta Notaris No. 07 tanggal 8 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0239724.

3. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and / or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2018.
4. Approved the appointment of the Public Accounting Firm Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners to audit the Company's Financial Statements for the period of January 1, 2018 to June 30, 2018 and to give the Company's Board of Commissioners the power and authority to determine the honorarium and other provisions for audit services.
5. To ratify the accountability report on the Realization of the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering as submitted to the OJK by letter on October 31, 2017.
6. Approved changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, in connection with the resignation of Mr. Anhar Satyawan as Commissioner and Mr. Fahmi Harsandono as Independent Commissioner, and appointed Mr. Rachmat Hardjadinata as Commissioner and Mr. Aditya Prathama as Independent. So that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are:

| | |
|--------------------------|---------------------------------|
| President Commissioner | : Mr. Alwie Handoyo |
| Independent Commissioner | : Mr. Aditya Prathama |
| Commissioner | : Mr. Rachmat Hardjadinata |
| Managing Director | : Mr Kardja Rahardjo |
| Independent Director | : Ms. Deborah Audrey Chiayu Hiu |
| Director | : Mr. Leo A. Tangkilisan |

The term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will expire at the closing of the fifth AGM after the date of appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the GMS on February 9, 2017, without reducing the Meeting's right to terminate them at any time.

- All results of the resolutions of the AGMS have been carried out by the Company and listed in the Notary Deed No. 07 dated 8 August 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-AH.01.03-0239724

RUPSLB

- RUPSLB dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Agustus 2018 bertempat di Hotel Ibis Harmoni, Jalan Hayam Wuruk No. 35, Jakarta 10120, dibuka pada pukul 10.32 WIB dan ditutup pada pukul 10.35 WIB.
- Pemberitahuan mengenai akan diadakannya RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta telah diiklankan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian International Media pada tanggal 2 Juli 2018. Sedangkan Panggilan untuk RUPSLB ini telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah diiklankan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian International Media pada tanggal 17 Juli 2018. Selanjutnya Ralat Panggilan untuk RUPSLB ini telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah diiklankan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian International Media pada tanggal 30 Juli 2018.
- RUPSLB dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:
Komisaris Utama : Bapak Alwie Handoyo
Komisaris Independen : Bapak Aditya Prathama
Komisaris : Bapak Rachmat Hardjadinata
Direktur Utama : Bapak Kardja Rahardjo
Direktur Independen : Ibu Debora Audrey Chiayu Hiu
Direktur : Bapak Leo A. Tangkilisan
- Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 3.587.169.900 (tiga miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta seratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham atau sama dengan 95,66% (sembilan puluh lima koma enam puluh enam) dari 3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB.
- Hasil Keputusan RUPSLB :
Agenda Rapat tidak jadi dibahas atau dibatalkan.
- Seluruh hasil keputusan RUPSLB telah dilaksanakan Perseroan dan dicatatkan dalam Akta Notaris No. 07 tanggal 8 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0239724

EGMS

- The EGM was held on Wednesday, August 8, 2018 at the Ibis Harmoni Hotel, Jalan Hayam Wuruk No. 35, Jakarta 10120, opened at 10.32 WIB and closed at 10.35 WIB.
- Notification of the EGMS will be announced through the Stock Exchange website and the Company's website in Indonesian and English, and has been advertised in the Indonesian language daily newspaper, the International Media daily on July 2, 2018. Whereas the Call for the EGMS has been announced through the Stock Exchange website and the Company's website in Indonesian and English and has been advertised in the Indonesian language daily newspaper, the International Media daily on July 17 2018. Furthermore, the Call for EGMS was announced through the Stock Exchange website and the Company's website in Indonesian and English and has been advertised in the Indonesian language daily newspaper, the International Media daily on July 30, 2018.
- The EGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Directors, namely:
President Commissioner : Mr. Alwie Handoyo
Independent Commissioner : Mr. Aditya Prathama
Commissioner : Mr. Rachmat Hardjadinata
Managing Director : Mr Kardja Rahardjo
Independent Director : Ms. Deborah Audrey Chiayu Shark
Director : Mr. Leo A. Tangkilisan
- In the EGMS the Shareholders or the Authorized Shareholders of the Company have been attended by 3,587,169,900 (three billion five hundred eighty seven million one hundred sixty nine thousand nine hundred) shares or equal to 95.66% (ninety-five commas sixty six) of 3,750,000,000 (three billion seven hundred fifty million) shares which are all shares issued by the Company up to the date of the EGMS.
- Results of EGMS Decisions:
Meeting Agenda did not become discussed or canceled.
- All results of the resolutions of the EGMS have been carried out by the Company and listed in the Notary Deed No. 07 dated 8 August 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-AH.01.03-0239724

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta bertanggung jawab secara kolektif di hadapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam melaksanakan fungsi tersebut Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab penuh. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Meski demikian, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris yang sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut juga akan mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dasar Hukum dan Kriteria Dewan Komisaris

Keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam UU No. 40/2007 dan POJK No.33/2014. Ketentuan tersebut juga mengatur bahwa Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam POJK No.33/2014, Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria yang disyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors, and is collectively responsible before the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners to ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of Internal Audit, External Audit, and the results of supervision of the Financial Services Authority (OJK). In carrying out these functions the Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.

The Board of Commissioners carries out its duties independently in good faith, full of care and full responsibility. In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as stipulated in the Articles of Association of the Company or the applicable laws and regulations.

The Company has a Work Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners in accordance with the applicable provisions and legislation. The guidelines will also regulate the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including policy arrangements and criteria needed in the process of nominating members of the Board of Commissioners and Directors.

Legal Basis and Criteria of the Board of Commissioners

The existence of the Board of Commissioners is regulated in Law No. 40/2007 and POJK No.33/2014. The provision also stipulates that the Board of Commissioners is in charge of overseeing management policies, management processes within the company, while overseeing and providing advice to the Directors. In POJK No. 33/2014, members of the Company's Board of Commissioners must meet the required criteria as follows:

1. Have good character, morality and integrity;
2. Able to do legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector;
 - d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 5. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
 7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014, termasuk mengenai Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner

The Company has fulfilled the provisions in POJK No. 33/2014, including regarding Independent Commissioners. The Independent Commissioners of the Company have fulfilled the independence provisions as follows:

1. Do not have financial, management, share ownership and / or family relations with members of the Board of Commissioners, Directors and / or controlling shareholders or relations with the Company, which can affect their ability to act independently.
2. Do not have business relations related to the activities of the Company directly or indirectly.

The Independent Commissioners of the Company have fulfilled the independence provisions as follows:

1. Do not have financial, management, share ownership and / or family relations with members of the Board of Commissioners, Directors and / or controlling shareholders or relations with the Company, which can affect their ability to act independently.

2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK. Kriteria Komisaris Independen diatur dalam:

1. Pasal 120 ayat (1) dan ayat (2) UU Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa:
 - a. Anggaran dasar Perseroan dapat mengatur adanya dan 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.
 - b. Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Pasal 21 ayat (2) huruf a POJK No. 33/POJK.04/2014 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
3. Pasal 26 ayat (1) POJK 55/POJK.03/2016 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen.

Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2018 berdasarkan ketetapan RUPS tanggal 8 Agustus 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Alwie Handoyo
 Komisaris Independen : Aditya Prathama
 Komisaris : Rachmat Hardjadinata

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS dan dicatatkan dalam akta persetujuan rapat RUPS. Sementara profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

2. Do not have business relations related to the activities of the Company directly or indirectly.

The Company has complied with POJK provisions Number 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Issuer or Public Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner as referred to in POJK. Independent Commissioner Criteria are regulated in:

1. Article 120 paragraph (1) and paragraph (2) of the Limited Liability Company Law which states that:
 - a. The Articles of Association of the Company can regulate the existence and 1 (one) of the Independent Commissioners and 1 (one) commissioner messenger.
 - b. Independent Commissioners are appointed based on the resolution of the GMS from parties not affiliated with the major shareholders, members of the Board of Directors and / or other members of the Board of Commissioners.
2. Article 21 paragraph (2) letter a POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 Which states that an Independent Commissioner must fulfill the requirements not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.
3. Article 26 paragraph (1) POJK 55 / POJK.03 / 2016 Which states that an Independent Commissioner who has served for 2 consecutive term periods can be reappointed in the next period as an Independent Commissioner.

Amount, Composition and Basis for Appointment of Members of the Board of Commissioners

As of December 31, 2018 based on the resolutions of the GMS dated August 8, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Alwie Handoyo
 Independent Commissioner : Aditya Prathama
 Commissioner : Rachmat Hardjadinata

Appointment of Members of the Board of Commissioners based on the approval of the shareholders at the GMS and recorded in the deed of approval of the GMS meeting. While the profile of the members of the Board of Commissioners can be seen in the Chapter of the Company Profile with the Profile section of the Board of Commissioners.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Diversity Policy of the Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners must pay attention to the diversity of the composition of the Board of Commissioners, according to the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in Appendix SEOJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Companies. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in the implementation of supervision and advisory duties by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering various broader aspects.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are in accordance with POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, running the management in general, both regarding the Issuer or Public Company and the business of the Issuer or Public Company, and giving advice to the Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the laws and statutes.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that assists in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by a mistake or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

7. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the loss of the Issuer or Public Company if it can prove:
 - a. the loss is not due to an error or negligence;
 - b. has managed in good faith, full of responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company;
 - c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - d. has taken action to prevent such losses from arising or continuing.
8. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
9. The Board of Commissioners can take action to manage Issuers or Public Companies in certain circumstances for a certain period of time.
10. The authority referred to in points 8 and 9 is determined based on the articles of association or the resolution of the GMS.

Hubungan Antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dan Pengelolaan Benturan Kepentingan

Relationship between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and the Company's Shareholders and Conflict of Interest Management

Hubungan antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders of the Company provided in the table below:

| Nama Name | Hubungan dengan Pemegang Saham Utama Relationship with Controlling Shareholders | Hubungan dengan Dewan Komisaris Relationship with The Board of Commissioners | Hubungan dengan Direksi Relationship with The Board of Directors |
|--------------------------|--|---|---|
| Alwie Handoyo | - | - | - |
| Aditya Prathama | - | - | - |
| Rachmat Hardjadinata | - | - | - |
| Kardja Rahardjo | - | - | - |
| Debora Audrey Chiayu Hiu | - | - | - |
| Leo A. Tangkilisan | - | - | - |

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

Conflict of interest is a condition in which the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this reason, the Commissioners must always:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/ atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan/ atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding decision making in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relations, ownership relations with other Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or the Bank's controlling shareholders and / or other parties in the framework of the Company's business.

- Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengatur, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

- Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

- Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.
- Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2018, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Conducting disclosures in terms of making permanent decisions must be taken in the event of a conflict of interest.

Board of Commissioners Meeting

OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 regulates, the Board of Commissioners must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold joint meetings of the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months . The implementation of a Board of Commissioners meeting can be held at any time if:

- It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
- Upon written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters that will be discussed.

Without going through a Board of Commissioners meeting, decisions can also be made that are legitimate and binding, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals in question. Approval was given to all members of the Board of Commissioners in writing and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

The Board of Commissioners' meeting consists of:

- Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and / or by inviting the relevant Sector Director.
- Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Throughout 2018, the frequency and attendance at Board of Commissioners meetings and Board of Directors and Board of Commissioners meetings are as follows:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Rapat Dewan Komisaris / BoC Meeting | | | Rapat Direksi dan Dewan Komisaris / BoC & BoD Meeting | | |
|--------------------------|---|--|-------------------------------|-------|--|-------------------------------|-------|
| | | Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran / Attendance Number ang Percentage | | | Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran / Attendance Number ang Percentage | | |
| | | Jumlah Rapat / Number of Meeting | Jumlah Kehadiran / Attendance | % | Jumlah Rapat / Number of Meeting | Jumlah Kehadiran / Attendance | % |
| Alwie Handoyo | Komisaris Utama/ President Commissioner | 6 | | 83,33 | 3 | | 66,67 |
| Aditya Prathama | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | 6 | | 50 | 3 | | 66,67 |
| Rachmat Hardjadinata | Komisaris/ Commissioner | 6 | | 100 | 3 | | 100 |
| Kardja Rahardjo | Direktur Utama / President Director | | | | 3 | | 66,67 |
| Debora Audrey Chiayu Hiu | Direktur Independen / Independent Director | | | | 3 | | 100 |
| Leo A. Tangkilisan | Direktur / Director | | | | 3 | | 100 |

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018 mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi melalui partisipasi dalam dalam seminar/workshop yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia. Program yang diikuti meliputi pelatihan, workshop, konferensi, seminar pada tahun 2018, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Materi Pengembangan Kompetensi/ Subject of Competency Development | Waktu dan Tempat Pelaksanaan / Time and Venue | Jenis Pelatihan dan Penyelenggara / Type of Training and Organizer |
|----------------------|--|---|---|--|
| Alwie Handoyo | Komisaris Utama/ President Commissioner | - | - | - |
| Aditya Prathama | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | - | - | - |
| Rachmat Hardjadinata | Komisaris/ Commissioner | - | - | - |

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada tahun 2018 telah melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Selain itu juga diberikan rekomendasi kepada Direksi, salah satunya terkait pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja mereka untuk periode tahun 2018 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2019.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai UU No. 40/2007 ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi yang baik sesuai dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Competency Development of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners in 2018 participated in several competency improvement programs through participation in seminars/workshops organized by various competent institutions, including by the OJK and the Indonesia Stock Exchange. The program that is followed includes training, workshops, conferences, seminars in 2018, can be seen in the table below:

Implementation of Duties, Recommendations and Decisions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in 2018 has supervised the management of the company by the Board of Directors. In addition, recommendations were also given to the Board of Directors, one of which was related to the implementation of the Company's Initial Public Offering.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The Company measures the achievement of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners by using the assessment process that applies in the Company. The Board of Commissioners together with the Directors will be accountable for the implementation of their duties and achievement of their performance for the period of 2018 in the Company's Annual GMS which will be held in 2019.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, according to Law No. 40/2007 is determined based on a decision at the GMS. Members of the Board of Commissioners and Directors are entitled to receive good remuneration according to the following criteria:

1. the Company's financial performance and the Company's ability to fulfill its financial obligations;
2. economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
3. contributions and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 853.746.039, sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 922.730.000.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan Perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, Direksi berkewajiban menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Dasar Hukum dan Kriteria Direksi

Keberadaan Direksi diatur dalam UU No. 40/2007 dan POJK No.33/2014. Secara prinsip Direksi harus mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Dalam POJK No.33/2014, Anggota Direksi Perseroan harus memenuhi kriteria yang disyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2018 was IDR 853.746.039, while for the years ended December 31, 2017 was IDR 922.730.000.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate governance organ of the Company that is collegially responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company, acting as the leader and representing the Company both inside and outside the court of law.

In managing the Company, the Board of Directors is obliged to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has their respective responsibilities and authorities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors has their respective responsibilities and authorities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. So that in carrying out its duties, the Board of Directors must devote their energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.

Legal Standing and Criteria for the Board of Directors

The existence of the Board of Directors is regulated in Law No. 40/2007 and POJK No.33/2014. In principle, the Board of Directors must prioritize professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. In POJK No. 33/2014, Members of the Board of Directors of the Company must meet the required criteria as follows:

1. Have good character, morality and integrity;
2. Able to do legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- f. Memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Never held an annual GMS;
 - Accountability as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Ever caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not fulfill the obligation to submit an annual report and / or financial report to the OJK.
- e. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
- f. Have the ability, knowledge, experience and / or expertise in the fields needed by the Company.

Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Hingga 31 Desember 2018 berdasarkan ketetapan RUPS tanggal 8 Agustus 2018, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Kardja Rahardjo
 Direktur Independen : Debora Audrey Chiayu Hiu
 Direktur : Leo A. Tangkilisan

Pengangkatan anggota Direksi berdasarkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS dan dicatatkan dalam akta persetujuan rapat RUPS. Sementara profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Direksi, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.

Amount, Composition and Basis for Appointment of Members of the Board of Directors

As of December 31, 2018 based on the AGMS dated August 8, 2018, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director: Kardja Rahardjo
 Independent Director: Debora Audrey Chiayu Hiu
 Director: Leo A. Tangkilisan

Appointment of members of the Board of Directors based on the approval of the shareholders at the GMS and recorded in the deed of approval of the GMS meeting. While the profile of Members of the Board of Directors can be seen in the Chapter of the Company Profile with a sub-chapter of the Profile of the Board of Directors.

Policy on Diversity of the Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors must pay attention to the diversity of the composition of the Board of Directors, according to the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in Appendix SEOJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Companies. The diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of characteristics both in terms of the Directors and members of the Board of Directors individually, according to the needs of the Public Company. The combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience that is appropriate in the division of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics intended will have an impact on the accuracy of the collegial nomination and appointment of individual members of Director and the Board of Directors itself.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
9. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors in accordance with POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company specified in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for management, the Board of Directors must hold the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and statutes.
3. Every member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors can form committees.
5. In the event that a Board of Directors committee is established, it must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by an error or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the loss of the Issuer or Public Company if it can prove:
 - a. the loss is not due to an error or negligence;
 - b. has done management in good faith, full of responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purpose and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - d. has taken action to prevent such losses from arising or continuing.
8. The Board of Directors has the authority to carry out arrangements in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
9. Directors are authorized to represent Issuers or Public Companies inside and outside the court.
10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent Issuers or Public Companies if:
 - a. there are cases in court between the Issuer or Public Company and the member of the Board of Directors concerned; and
 - b. the member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Issuer or Public Company.

11. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berkewajiban menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala, dengan keputusan diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Namun demikian Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Daftar atas frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Direksi pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

11. In the event that there are conditions as referred to in point 10, those who have the right to represent Issuers or Public Companies are:
 - a. other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Issuer or Public Company;
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Issuer or Public Company; or
 - c. other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Issuer or Public Company.

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

Conflict of interest is a condition in which the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this reason, the Board of Directors shall always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding decision making in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and / or the controlling shareholders of the Company and / or other parties within the Company's business framework.
4. Conducting disclosures in terms of making permanent decisions must be taken in the event of a conflict of interest.

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to hold regular Board of Directors Meetings, with decisions taken by deliberation to reach consensus. The results of the Board of Directors meeting must be documented in the form of minutes of meeting which contain the matters discussed (including statements of dissenting opinion from members of the Board of Directors, if any) and matters decided.

However, the decision of a legitimate and binding Board of Directors can be made without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals in question. All members of the Board of Directors must also approve the proposal submitted in writing and sign the agreement.

A list of the frequency of meetings and attendance rates for the Board of Directors' Meetings in 2018 provided in the following table:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Rapat Direksi / BoD Meeting | |
|--------------------------|--|--|---------------------------------|
| | | Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran / Attendance Number Percentage | |
| | | Jumlah Rapat / Number of Meeting | Jumlah Kehadiran / Attendance % |
| Kardja Rahardjo | Direktur Utama / President Director | 12 | 83,33 |
| Debora Audrey Chiayu Hiu | Direktur Independen / Independent Director | 12 | 100 |
| Leo A. Tangkilisan | Direktur / Director | 12 | 100 |

Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi pada tahun 2018 mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi melalui partisipasi dalam seminar/workshop yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia. Program yang diikuti meliputi pelatihan, workshop, konferensi, seminar pada tahun 2018, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Directors Competency Development

Members of the Board of Directors in 2018 participated in several competency improvement programs through participation in seminars / workshops organized by various competent institutions, including by the OJK and the Indonesia Stock Exchange. The program that is followed includes training, workshops, conferences, seminars in 2018, provided in the following table :

| Nama / Name | Jabatan / Position | Materi Pengembangan Kompetensi/ Subject of Competency Development | Waktu dan Tempat Pelaksanaan / Time and Venue | Jenis Pelatihan dan Penyelenggara / Type of Training and Organizer |
|--------------------------|--|---|---|--|
| Kardja Rahardjo | Direktur Utama / President Director | - | - | - |
| Debora Audrey Chiayu Hiu | Direktur Independen / Independent Director | - | - | - |
| Leo A. Tangkilisan | Direktur / Director | - | - | - |

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja mereka untuk periode tahun 2018 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2019.

The Board of Directors Performance Assessment

The Company measures the achievement of the duties and responsibilities of the Board of Directors by using the assessment process that applies in the Company. The Board of Commissioners together with the Directors will be responsible for carrying out their duties and achieving their performance for the 2018 period at the Company's Annual GMS which will be held in 2019.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah memiliki Komite Audit. Sejalan dengan penggantian Dewan Komisaris, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/PTS-DEKOM/KA/VIII/18 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Perubahan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

In accordance with POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, the Company has an Audit Committee. In line with the replacement of the Board of Commissioners, through a Decree of the Board of Commissioners No. 01 / PTS-DEKOM / KA / VIII / 18 dated 21 August 2018 concerning Amendment and Appointment of Audit Committee Members, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua Komite Audit : Aditya Prathama

Anggota : Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA

Anggota : Rachmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

Profil Komite Audit

Aditya Prathama - Ketua Komite Audit

Beliau menjabat selaku Ketua Komite Audit Perseroan sejak 21 Agustus 2018, di luar jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA - Anggota

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) (2000-sekarang), Partner non AP/Manager Audit Akuntan Publik Shodikin dan Harijanto (2014-sekarang), dan sebagai Dosen STIE Perbanas (2016-sekarang). Memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang Tahun 2013.

Mengawali karir sebagai Manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Teguh Heru Irianto (1997-2006), kemudian sebagai Tim Perancangan Sistem Informasi Manajemen di STEI Indonesia (2000-2003), sebagai Tim Internal Auditor di STEI Indonesia (2003- 2005), sebagai Counter Part dan Tim Perancangan Sistem Informasi Akuntansi di PT Graha Sarana Duta (2006-2007), sebagai Asisten Manajer Internal Audit PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007-2010), sebagai Konsultan Akuntansi, Keuangan dan

Perancangan Sistem Akuntansi di PT Berkah Sejati (2011-2012), Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Nyurah Arya dan Rekan (2011-2012), dan Head of Internal Audit di PT Multigroup Logistics (2012-2014).

Rachmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA - Anggota

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasid, Hisbullah & Jerry (2010-sekarang). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Mercubuana Tahun 1997.

Mengawali karir sebagai Auditor di Kantor Konsultan Dewi S.L. CPA (1997-2001), Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Soejatna, Mulyana and Partner (2001-2004), dan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Toni H Ratim (2004- 2010).

Chairman of the

Audit Committee : Aditya Prathama

Members : Raimon, S.E., M.Sc., Ak., CA, QIA, CPA

Members : Rachmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

Profile of the Audit Committee

Aditya Prathama - Chairman of the Audit Committee

He has served as Chairman of the Audit Committee of the Company since August 21, 2018, outside of his position as an Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile section.

Raimon, S.E., M.Sc., Ak., CA, QIA, CPA - Members

An Indonesian citizen, 46 years, has served as a member of the Company's Audit Committee since 2017. Aside from being a member of the Company's Audit Committee, he is also a Lecturer in the Indonesian Institute of Economics (STEI) (2000-present), a Non AP Partner / Public Accountant Audit Manager Shodikin and Harijanto (2014-present), and as Lecturers at STIE Perbanas (2016-present). Obtained a Masters in Accounting at Diponegoro University, Semarang in 2013.

Started his career as an Audit Manager at Teguh Public Accountant Firm Heru Irianto (1997-2006), then as the Management Information System Design Team at STEI Indonesia (2000-2003), as the Internal Auditor Team at STEI Indonesia (2003-2005), as Counter Part and the Accounting Information System Design Team at PT Graha Sarana Duta (2006-2007), as Assistant Audit Manager of PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007-2010), as a Consultant in Accounting, Finance and Accounting System Design in PT Berkah

Sejati (2011 -2012), Audit Manager of Nyurah Arya and Rekan Public Accountants Office (2011-2012), and Head of Internal Audit at PT Multigroup Logistics (2012-2014).

Rachmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA - Members

An Indonesian citizen, 46 years old, has served as a member of the Company's Audit Committee since 2017. Aside from being a member of the Company's Audit Committee, he is also an Auditor at the Achmad, Rasid, Hisbullah & Jerry Public Accountants Office (2010-present). He earned a Bachelor of Economics degree at the University of Mercubuana in 1997.

Started his career as an Auditor at Dewi S.L's Consultant Office. CPA (1997-2001), As Auditor at Drs. Soejatna, Mulyana and Partner (2001-2004), and as Auditor at the Public Accounting Firm Drs Toni H Ratim (2004-2010).

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit pada tahun 2018

Pada tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya, termasuk melalui 8 kali rapat baik dengan Dewan Komisaris, Audit Internal maupun pihak lainnya.

Frekuensi dan Agenda Rapat Komite Audit

| No. | Agenda / Description | Keterangan / Agenda |
|-----|--|---|
| 1. | Review kinerja Perseroan tahun 2017 <i>Review of the Company's performance in 2017</i> | Rapat dengan BOD, BOC dan Operasional Meeting with BOD, BOC and Operations |
| 2. | Review Laporan Keuangan Audit tahun 2017 <i>Review of Audit Financial Statements in 2017</i> | Rapat dengan Audit Internal Meeting with Internal Audit |
| 3. | Evaluasi dan Penilaian KAP <i>Public Accountant Evaluation and Assessment</i> | Rapat dengan BOD dan Audit Internal Meeting with BOD and Internal Audit |
| 4. | Penunjukan KAP untuk Audit tahun 2018 <i>Appointment of Public Accountant for Audit in 2018</i> | Rapat dengan BOD dan Audit Internal Meeting with BOD and Internal Audit |
| 5. | Rapat Koordinasi Audit Internal <i>Internal Audit Coordination Meeting</i> | Rapat dengan Audit Internal Meetings with Internal Audit |

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a working guideline for the Audit Committee. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities including:

- reviewing the financial information that will be released by the Company to the Public and / or the authorities including Financial Statements and other reports related to the Company's financial information;
- reviewing the Company's compliance with laws and regulations that are relevant to the Company's activities;
- provide independent opinion in the event of disagreements between management and the public accounting firm for the services it provides;
- provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignments and fees;
- reviewing the conduct of audits by internal auditors and oversee the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
- reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- reviewing complaints relating to the Company's financial reporting and reporting process;
- review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;
- carry out other tasks given by the Board of Commissioners related to the activities of the Company;
- maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Implementation of Audit Committee Duties in 2018

In 2018 the Audit Committee has carried out its duties, including through 8 meetings both with the Board of Commissioners, Internal Audit and other parties.

Frequency and Agenda of the Audit Committee Meeting

| No. | Agenda / Description | Keterangan / Agenda |
|-----|---|--|
| 6. | Mempersiapkan proyeksi dan budget untuk tahun 2018 <i>Prepare projections and budgets for 2018</i> | Rapat dengan BOD dan BOC <i>Meetings with BOD and BOC</i> |
| 7. | Pembahasan SOP dan kelengkapan dokumentasi <i>Discussion of SOPs and complete documentation</i> | Rapat dengan Audit Internal dan Operasional <i>Meetings with Internal and Operational Audit</i> |
| 8. | Pembahasan rencana aksi korporasi <i>Discussion of corporate action plans</i> | Rapat dengan BOD dan BOC <i>Meeting with BOD and BOC</i> |

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi. Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Sejalan dengan penggantian Dewan Komisaris, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/PTS-DEKOM/KNR/VIII/18 tanggal 27 Agustus 2018 tentang Perubahan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi : Aditya Prathama
 Anggota : Rachmat Hardjadinata
 Anggota : Evi Hidayati

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Aditya Prathama - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau menjabat selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 27 Agustus 2018, di luar jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Rachmat Hardjadinata - Anggota

Beliau menjabat selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 27 Agustus 2018, di luar jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company forms a Nomination and Remuneration Committee that is responsible to the Board of Commissioners in helping to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nominations and remuneration. Based on POJK No. 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee. In line with the replacement of the Board of Commissioners, through a Decree of the Board of Commissioners No. 02 / PTS-DEKOM / KNR / VIII / 18 dated 27 August 2018 concerning Amendment and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee : Aditya Prathama
 Members : Rachmat Hardjadinata
 Member : Evi Hidayati

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Aditya Prathama - Chair of the Nomination and Remuneration Committee

He has served as Chair of the Company's Nomination and Remuneration Committee since August 27, 2018, outside of his position as an Independent Commissioner of the Company. His profile provided in the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile section.

Rachmat Hardjadinata - Member

He has served as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since August 27, 2018, outside of his position as Commissioner of the Company. His profile can be seen in the Company Profile Chapter with the Sub-section of the Profile of the Board of Commissioners.

Evi Hidayati - Anggota

Berusia 44 tahun, warga negara Indonesia. Beliau menjabat selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 27 Agustus 2018. Beliau memiliki latar belakang Sarjana Ekonomi pada tahun 2001. Memulai karir pada tahun 1996 di bidang akuntansi telah berpengalaman selama 23 tahun di bidang akuntansi. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewa Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi;
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Evi Hidayati - Member

44 years old, an Indonesian citizen. She has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since August 27, 2018. She obtained a Bachelor of Economics background in 2001. Starting her career in 1996 in accounting she has 23 years of experience in accounting. Joined the Company since 2015.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties.
2. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Position composition of members of the Board of Directors and / or members of Dewa Commissioner;
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process;
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
6. Propose candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration;
 - c. Amount of Remuneration;
8. Helping the Board of Commissioners conduct performance appraisal with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Setiap perusahaan terbuka wajib memiliki Sekretaris Perusahaan seperti diatur dalam POJK No. 35 / POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik. Perseroan telah menunjuk Leo A. Tangkilisan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 029/PTS/IPO/II/17 tanggal 10 Februari 2017. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 6342275 atau e-mail: corsec@tamarin.co.id

Tugas dan tanggung jawab yang diemban Sekretaris Perusahaan meliputi:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Leo A. Tangkilisan

Beliau telah menjabat selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 10 Februari 2017 selain sebagai Direktur dan profil beliau telah di sampaikan sebagaimana pada bagian profil Direksi Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menjaga Perseroan melaksanakan kegiatan usaha secara hati-hati sesuai dengan prinsip GCG. Otoritas Pasar Modal mengatur keberadaan Audit Internal melalui POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/PTS-DIR/UAI/VIII/18 tanggal 27 Agustus 2018 dan telah mengangkat Ilona Sulitya sebagai Kepala Unit Internal Audit.

CORPORATE SECRETARY

Every public company shall have a Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company has appointed Leo A. Tangkilisan as Corporate Secretary based on Directors Decree No. 029 / PTS / IPO / II / 17 dated 10 February 2017. The Corporate Secretary can be contacted via telephone number (021) 6342275 or e-mail: corsec@tamarin.co.id

The duties and responsibilities carried out by the Corporate Secretary include:

- follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
- provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
- assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submission of reports to OJK in timely manner;
 - implementation and documentation of the GMS;
 - organizing and documenting Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
 - implementation of an orientation program for the Company for the Directors and / or the Board of Commissioners.
- as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

Profile of the Corporate Secretary

Leo A. Tangkilisan

He has served as the Corporate Secretary of the Company since February 10, 2017 in addition to being a Director and his profile has been submitted as in the profile section of the Company's Directors.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an inseparable part in keeping the Company carrying out business activities carefully in accordance with the principles of GCG. Capital Market Authority regulates the existence of Internal Audit through POJK No. 56 / POJK.04 / 2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. For this reason, the Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with the applicable rules and regulations based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 01 / PTS-DIR / UAI / VIII / 18 dated August 27, 2018 and has appointed Ilona Sulitya as Head of the Internal Audit Unit.

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalin kerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Ilona Sulistya berusia 32 tahun, warna negara Indonesia. Beliau memiliki latar belakang Sarjana Ekonomi dari STEI Indonesia pada tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman 12 tahun di bidang akuntansi. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit antara lain meliputi:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang memadai akan membuat pelaksanaan tata kelola perusahaan menjadi lebih baik. Demi kepentingan tersebut, Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan.

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and cooperates with the Audit Committee in carrying out its duties.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Ilona Sulistya is 32 years old, the color of Indonesia. She obtained a Bachelor of Economics background from STEI Indonesia in 2016. She has 12 years experience in accounting. Joined the Company since 2013.

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Develop a strategy and audit work plan based on the results of analysis of the risks faced by the company in achieving business strategies.
2. Conducting checks and evaluations on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the stated mission, objectives and strategies.
3. Carry out and contribute to the improvement of effective controls by conducting reviews and evaluations of internal controls in all activity units within the company.
4. Prepare and carry out an investigative audit especially on the instructions of the President Director and or the Commissioner of the Company and the management's request with the approval of the President Director.
5. Providing suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.
6. Make audit report and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze and report on the implementation of further improvements that have been suggested.
8. Develop and improve the work standards of Internal Audit and the Company's Internal Audit Guidelines.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

An adequate Internal Control System will make the implementation of corporate governance better. For this purpose, the Company operates an Internal Control System that binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line.

Pelaksana Sistem Pengendalian Internal adalah Unit Audit Internal di Perseroan, melalui pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan akuntansi, serta melaksanakan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Departemen di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas hasil Sistem Pengendalian Internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsifungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh risiko-risiko tertentu, termasuk risiko-risiko terkait dengan instrumen keuangan, seperti risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), kredit, likuiditas dan bisnis, yang dipantau dan dikelola oleh Perseroan melalui berbagai kebijakan, prosedur dan proses. Manajemen risiko secara tepat dapat memberikan kepastian bahwa Perseroan memahami, mengukur serta memonitor berbagai risiko yang timbul dan Perseroan mematuhi, sejauh dapat dilaksanakan dengan praktis, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menanggapi risiko-risiko tersebut. Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko mata uang asing, dikarenakan risiko nilai tukar mata uang asing tidak terekspose secara signifikan.

Risiko pasar

Perseroan dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi. Risiko tingkat suku bunga dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul diantaranya dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola dan

The Internal Control System Implementer is the Internal Audit Unit in the Company, through examination and evaluation of efficiency and effectiveness in the financial and accounting fields, as well as carrying out audit rotation in the framework of examining the design and implementation of internal controls that have been carried out by each Department within the Company. In addition, the Internal Audit Unit also provides recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluation of the results of the Internal Control System is one of the basics of Management's evaluation of the effectiveness of the internal control system. The results of the evaluation can be used to improve and improve the Company's system or policy, so that Management can more effectively carry out the Company's operational activities. The Internal Audit Unit has the main responsibility to provide assurance of good coordination between the control functions contained in the Company so that it conduct effectively.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company's business activities are affected by certain risks, including risks related to financial instruments, such as market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit, liquidity and business, which are monitored and managed by the Company through various policies, procedures and processes. Risk management can precisely provide assurance that the Company understands, measures and monitors various risks that arise and the Company adheres to, to the extent practicable, the policies, procedures that have been established to respond to those risks. The Company does not hedge against the portion of foreign currency risk exposure, because the risk of foreign exchange rates is not significantly exposed.

Market risk

The Company is faced with market risks in using financial instruments, especially currency risk and interest rate risk generated through operating activities. Interest rate risk where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Credit risk

Credit risk is a risk for the Company's financial loss if the customer or other party of a financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. These risks arise including from trade accounts receivable and other accounts receivable. The Company manages and

mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Risiko likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perseroan dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas Perseroan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya. Perseroan menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata dan/atau pidana di Pengadilan Negeri, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan sengketa hak kekayaan intelektual di Pengadilan Niaga, sengketa yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan arbitrase lainnya serta Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, dan proses pemeriksaan yang dilakukan di Mahkamah Pelayaran, maupun sengketa atau klaim/somasi yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase.

KODE ETIK

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memahami pentingnya pencegahan atas setiap pelanggaran. Untuk itu Perseroan telah memiliki mekanisme agar setiap pelanggaran yang muncul diketahui oleh manajemen, selain untuk diinvestigasi dan penindakan juga untuk mencegah setiap potensi pelanggaran yang muncul. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini isinya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar Perseroan.

controls the credit risk of trade accounts receivable and other receivables by monitoring the limit of the period of arrears of receivables to each customer.

Liquidity risk

Through operational activities and existing funding sources, the Company can fulfill all its financial liabilities at maturity, because the Company has liquid and available financial assets to meet its liquidity needs. In managing liquidity risk the Company supervises projections and realization of cash flows on an ongoing basis, both collectibility of receivables and fulfillment of obligations and maturity dates. The Company maintains sufficient funds for working capital needs.

IMPORTANT PERKARA FACED BY THE COMPANY

Until December 31, 2018, the Company and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are not involved in civil and / or criminal cases in the District Court, state administrative disputes in the State Administrative Court, bankruptcy applications and / or postponement of payment obligations debts and intellectual property rights disputes in the Commercial Court, disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board or other arbitration bodies as well as the Tax Court, labor disputes in the Industrial Relations Court, and inspection processes carried out at the Shipping Court, as well as potential disputes / claims submitted to the court and / or arbitration body.

CODE OF ETHICS

Ethics is the basic basis for the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in relations with internal and external parties and the delivery of information to the public. Whereas the value system that forms the basis of the application of corporate culture is the value of trusted performance-based, Integrity, creative and innovative, and presenting a spirit of family in a corporate environment.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company understands the importance of preventing any violations. For this reason, the Company has a mechanism so that any violations that appear to be known by management, in addition to investigation and prosecution, also to prevent any potential violations that arise. This Whistleblowing System does not conflict with the applicable laws and regulations as well as the articles of association of the Company.

Setiap pelanggaran yang dilaporkan akan diperlakukan secara rahasia dan diselesaikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran yang dilaporkan melalui Sistem Pelanggaran Pelaporan.

Any reported violations will be treated confidentially and resolved in accordance with the applicable legal provisions. In 2018 there were no violations reported through the Whistleblowing System.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF PUBLICLY LISTED CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In implementing corporate governance, the Company has implemented open corporate governance as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance. The Company continues to implement recommendations and improve its quality from time to time. Details of the recommendations include:

| No. | Prinsip / Principle | Rekomendasi / Recommendation | Implementasi / Implementation |
|---|--|--|---|
| Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1 st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders; | | | |
| 1 | Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests. | Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS Keterangan : <i>Comply</i> The Company has technical procedures for collecting votes contained in the GMS rules Description: <i>Comply</i> |
| | | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. | Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. Keterangan : <i>Comply</i> All Directors and Board of Commissioners present at the GMS. Description: <i>Comply</i> |
| | | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. | Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan Keterangan : <i>Comply</i> The Company provides a Summary of Minutes of GMS on the Company's website Description: <i>Comply</i> |

| No. | Prinsip / Principle | Rekomendasi / Recommendation | Implementasi / Implementation |
|-----|---|--|---|
| 2 | Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors. | 4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. | Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui kegiatan <i>Public Expose, One on one meeting</i> , dan melalui email <i>Corporate Secretary</i> . Keterangan : <i>Comply</i> The Company has a communication policy to Investors through <i>Public Expose activities, One on one meeting</i> , and via <i>Corporate Secretary email</i> . Description: <i>Comply</i> |
| | | 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website. | Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap materi presentasi di situs web Perseroan dan memberikan keleluasaan bagi setiap Pemegang Saham atau investor dalam pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> The Company has provided material from each presentation material on the Company's website and provides flexibility for every Shareholder or investor in carrying out communications with the Company. Description: <i>Comply</i> |

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners

| | | | |
|---|--|---|---|
| 3 | Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners | 6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company | Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan : <i>Comply</i> The Company has complied with the provisions that apply to the Company as a Public Company as specified in Article 20 POJK No. 33 / POJK.04 / 2014, namely the number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) members. Description: <i>Comply</i> |
| | | 7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> The Board of Commissioners has been chosen with regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and the conditions and complexity of the Company's business. Description: <i>Comply</i> |

| No. | Prinsip / Principle | Rekomendasi / Recommendation | Implementasi / Implementation |
|-----|---|--|--|
| 4 | <p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p> | <p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</p> | <p>Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan akan dilaksanakan revisi seperlunya pada pedoman dewan komisaris.</p> <p>Keterangan : <i>Explain</i></p> <p>Currently, the Board of Commissioners of the Company does not yet have a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners and revisions will be made as needed in the board of commissioners guidelines.</p> <p>Description: <i>Explain</i></p> |
| | | <p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p> | <p>Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Keterangan : <i>Explain</i></p> <p>The Company does not yet have its own Assessment policy so there is no Self Assessment policy so that it has not been disclosed in the Annual Report.</p> <p>Description: <i>Explain</i></p> |
| | | <p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p> | <p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan,, maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum.</p> <p>Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri, maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.</p> <p>Keterangan : <i>Comply</i></p> <p>Based on the Articles of Association of the Company, each Board of Commissioners that does not meet the requirements to become a member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association including financial crimes, their position as Board of Commissioners will be null and void.</p> <p>In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be needed through a GMS mechanism.</p> <p>Description: <i>Comply</i></p> |
| | | <p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p> | <p>Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini masih menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi belum dijalankan.</p> <p>Keterangan : <i>Explain</i></p> <p>The Nomination and Remuneration Committee is currently still drafting the Charter of the Nomination and Remuneration Committee so that the succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors has not been implemented.</p> <p>Description: <i>Explain</i></p> |

| No. | Prinsip / Principle | Rekomendasi / Recommendation | Implementasi / Implementation |
|---|--|--|---|
| III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI | | | |
| 3 rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors | | | |
| 5 | Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. | 12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making. | Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan : <i>Comply</i> Determination of the number of members of the Board of Directors refers to the applicable legislation where according to POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Description: <i>Comply</i> |
| | | 13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required. | Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> The Board of Directors of the Company has been chosen with regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and business complexity of the Company. Description: <i>Comply</i> |
| | | 14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting. | Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan. Keterangan : <i>Comply</i> The Directors in charge of Accounting or finance in the Company are Finance Directors who have sufficient knowledge and experience in accounting and finance. Description: <i>Comply</i> |
| | | 15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri yang tercantum dalam bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Keterangan : <i>Comply</i> The Board of Directors has a Self-Assessment policy listed in the Performance Evaluation section of the Board of Commissioners and Directors. Description: <i>Comply</i> |
| | | 16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company. | Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan. Keterangan : <i>Comply</i> The results of the Directors' Own Assessment are disclosed in the Company's Annual Report in the Corporate Governance section. Description: <i>Comply</i> |

| No. | Prinsip / Principle | Rekomendasi / Recommendation | Implementasi / Implementation |
|-----|---------------------|------------------------------|-------------------------------|
|-----|---------------------|------------------------------|-------------------------------|

| | | |
|-----|--|--|
| 17. | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i> | Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan,, maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri, maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan : <i>Comply</i> <i>Based on the Articles of Association of the Company, each member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association including financial crimes, his position as a Board of Commissioners will be null and void.</i> <i>In the event that the member of the Board of Directors resigns, it will be required through a GMS mechanism.</i> Description: <i>Comply</i> |
|-----|--|--|

IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
4th Aspect: Stakeholder Participation

| | | | |
|---|---|--|--|
| 7 | Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i> | 18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i> | Berdasarkan pada Peraturan Perusahaan No. 129/PP/B/III/SP/2017 tentang kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> terdapat dalam pasal VIII mengenai Tata Tertib dan Tindakan Disiplin dimana salah satunya adalah penyalahgunaan kedudukan / jabatannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi dari pihak lain. Keterangan : <i>Comply</i> <i>Based on Company Regulation No. 129 / PP / B / III / SP / 2017 concerning policies to prevent the occurrence of insider trading is contained in article VIII concerning Discipline and Discipline Actions where one of them is misuse of his position / position to obtain personal gain from another party.</i> Description : <i>Comply</i> |
| | | 19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i> | Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan, namun belum memiliki pedoman kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . Perseroan merencanakan akan membuat pedoman kebijakan tersebut. Keterangan : <i>Explain</i> <i>The Company is committed to preventing corruption in the company environment, but does not yet have an anti-corruption and anti-fraud policy guideline. The company plans to make the policy guidelines.</i> Description: <i>Explain</i> |
| | | 20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i> | Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sudah dilaksanakan dan telah memiliki standar prosedur tersebut dalam Prosedur Pengadaan Barang. Keterangan : <i>Comply</i> <i>Policies regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors have been implemented and have had the standard procedures in the Procurement Procedure.</i> Description: <i>Comply</i> |

| No. | Prinsip / Principle | Rekomendasi / Recommendation | Implementasi / Implementation |
|-----|--|--|---|
| 21. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i> | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i> | Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi <i>Business & Development</i> dan Divisi Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Business & Development Division and the Finance Division which regulates and manages the payment of the Company's creditors' rights</i> Description: <i>Comply</i> |
| 22. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i> | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i> | Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> belum dilaksanakan secara sistematis. Perseroan berencana akan membuat sistem dan kode etik mengenai sistem <i>whistleblowing</i> . Keterangan : <i>Explain</i> <i>The whistleblowing system policy has not been implemented systematically. The company plans to establish a system and code of ethics regarding the whistleblowing system.</i> Description: <i>Explain</i> |
| 23. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i> | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i> | Perseroan belum memiliki pedoman kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Keterangan : <i>Explain</i> <i>The Company does not yet have a policy guide for providing long-term incentives to Directors and Employees.</i> Description: <i>Explain</i> |

V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI

5th Aspect: Information Disclosure

| | | | |
|---|--|---|--|
| 8 | Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.</i> | 24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i> | Selain situs web, Perseroan menggunakan fasilitas sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai media keterbukaan informasi. Keterangan : <i>Comply</i> <i>In addition to the website, the Company uses the electronic reporting system facilities provided by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority as a media for information disclosure.</i> Description: <i>Comply</i> |
| | | 25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i> | Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan : <i>Comply</i> <i>The Company discloses the ultimate benefit owner in the shares ownership of the Public Company at least 5% (five percent) or more in the Annual Report in the Share Ownership Composition section.</i> Description: <i>Comply</i> |

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITIES



Menjadi bagian dari masyarakat merupakan wujud tanggung jawab Perseroan sebagai warga usaha yang baik (good corporate citizen). Untuk itu Perseroan memiliki komitmen untuk berperan penting dalam pembangunan yang berkelanjutan, khususnya dalam pembangunan kualitas hidup masyarakat. Aktivitas tanggung jawab sosial Perseroan selalu diarahkan untuk langsung menyentuh kebutuhan masyarakat sehingga terjadi pemberdayaan dengan kualitas hidup yang semakin baik dari waktu ke waktu.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian dari komitmen investasi jangka panjang bagi terciptanya pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Beragam aktivitas tanggung jawab sosial diarahkan langsung kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan dan berorientasi jangka panjang. Perseroan sadar, masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan akan menjadi salah satu pilar pertumbuhan bisnis jangka panjang.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga kualitas lingkungan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berupaya untuk memastikan aktivitas Perseroan tidak memberikan dampak buruk terhadap lingkungan. Sebagai perusahaan pendukung kegiatan sektor minyak dan gas, Perseroan memiliki inisiatif pemeliharaan lingkungan yang pada tahun 2018 pelaksanaannya meliputi:

- **Pengelolaan Sampah / Limbah Domestik & Kapal**



Perseroan secara konsisten telah menerapkan sistem pengelolaan pemisahan sampah / limbah baik di kantor pusat maupun diseluruh armada lautnya. Hal ini sesuai dengan moto kebijakan dalam hal perlindungan lingkungan dan dalam rangka mendukung program *Go Green*. Salah satunya yaitu program *Reduce - Reuse - Recycle* atau dikenal dengan "3R", dimana sampah / limbah akan dipisahkan sesuai kategorinya seperti organik, anorganik, limbah berbahaya beracun, dan di kapal terdapat kategori khusus untuk sampah metal. Setiap pembuangan sampah / limbah dari kapal dicatat dalam buku catatan sampah / limbah dari kapal dicatat dalam buku catatan sampah / limbah sesuai aturan MARPOL 73/78 dan dilaporkan kepada Syahbandar pada saat kapal berlabuh di pelabuhan.

Being part of the community is a manifestation of the Company's responsibility as a good corporate citizen. For this reason, the Company has a commitment to play an important role in sustainable development, especially in the development of the quality of life of the community. The Company's social responsibility activities are always directed to directly touching the needs of the community so that there is empowerment with a better quality of life from time to time.

Corporate Social Responsibility (CSR) is part of a long-term investment commitment for the creation of sustainable development. A variety of social responsibility activities are directed towards groups of people who are in need and are long-term oriented. The Company is aware that the community as one of the stakeholders will become one of the pillars of long-term business growth.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company has a strong commitment to maintaining environmental quality that is in line with the Company's business activities. The Company strives to ensure that the Company's activities do not adversely affect the environment. As a company supporting the activities of the oil and gas sector, the Company has environmental maintenance initiatives which in 2018 include:

- **Domestic & Ship Waste / Waste Management**



The Company has consistently implemented a waste / waste separation management system both at the head office and throughout its fleet. This is in accordance with the policy motto in terms of environmental protection and in order to support the *Go Green* program. One of them is the *Reduce - Reuse - Recycle* program, also known as "3R", where waste / waste will be separated according to categories such as organic, inorganic, toxic hazardous waste, and on ships there are special categories for metal waste. Every garbage / waste disposal from the ship is recorded in the waste record book according to MARPOL 73/78 rules and reported to Syahbandar when the ship docked at the port.

- **Penanganan Tumpahan Minyak**



Perseroan berkomitmen secara konsisten untuk menjaga kelestarian lingkungan dimanapun perusahaan beroperasi. Hal ini diwujudkan dengan tersedianya peralatan *Oily Water Separator (OWS)* di setiap kapal dan untuk sebagai bukti kepatuhan terhadap peraturan International MARPOL 73/78. Selain itu juga diatas kapal disediakan larutan khusus untuk mengurai bahan yang terbuat dari minyak bumi yaitu *Oil Spill Dispersant* dan jika terjadi tumpahan minyak dalam skala besar tersedia *OIL SPILL COMBAT TEAM* yang memiliki peralatan khusus yang lebih lengkap untuk membatasi sebaran minyak yang tumpah kelaut.

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Keselamatan, kesehatan kerja dan dan perlindungan lingkungan adalah salah hal yang paling penting dalam operasional Perseroan. Seluruh lini selalu menerapkan dan mengembangkan standar perusahaan dalam hal keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam pengoperasian kapal, asset perusahaan beserta aktivitasnya setiap hari.

Semua personil laut dan darat wajib mematuhi dan melaksanakan semua prosedur dan petunjuk keselamatan kerja yang tercantum dalam pedoman kerja Perseroan.

- **Oil Spill Response**

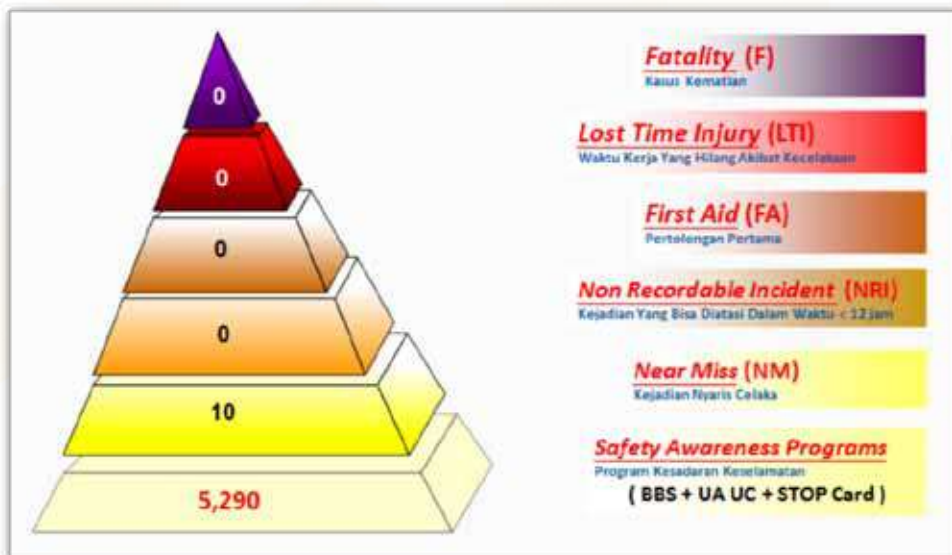


The Company is consistently committed to maintaining environmental sustainability wherever the company operates. This is realized by the availability of *Oily Water Separator (OWS)* equipment on each vessel and as evidence of compliance with the International MARPOL 73/78 regulations. In addition, on the ship a special solution is provided to break down materials made from petroleum, namely *Oil Spill Dispersant* and if there is a large-scale oil spill, *OIL SPILL COMBAT TEAM* is available which has more complete special equipment to limit the distribution of oil spilled overboard.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE (HSE)

Safety, occupational health and environmental protection are among the most important things in the Company's operations. All lines always apply and develop company standards in terms of safety, occupational health and environmental protection in the operation of ships, company assets and activities every day.

All sea and land personnel must comply with and carry out all work safety procedures and instructions listed in the Company's work guidelines.



Statistik kinerja K3 dibuat serta dilaporkan secara berkala sebagai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang digunakan oleh Perseroan, baik OHSAS 18001:2007 atau SMK3 PP 50/2012.

Pada tahun 2018 Perseroan berhasil menjaga tingkat keselamatan dan kesehatan kerja pada seluruh karyawan dan kru dengan target kecelakaan nihil. Dari diagram di atas terlihat bahwa tidak ada angka atau nihil untuk indikator-indikator kecelakaan kerja untuk *Fatality* (berakibat kematian), LTI (*lost time incident* atau jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja), *First Aid* (pertolongan karena kecelakaan kerja), NRI (*non recordable incident* dan *Near Miss* (nyaris terjadi kecelakaan atau kecelakaan yang menghilangkan jam kerja). Sementara untuk USC + *Unsafe behavior* adalah laporan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja yang dibuat sebanyak 5.290 kali. Hal ini menandakan bahwa Perseroan dalam menjalankan operasinya selalu berkomitmen untuk menempatkan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan pada prioritas tertinggi.

Komitmen Perseroan dalam keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan :

- Menyediakan standar kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan untuk operasi kapal dan lokasi kerja lainnya.
- Menyediakan perlindungan bagi pekerja terhadap semua bahaya yang sudah teridentifikasi.
- Terus menerus meningkatkan keterampilan manajemen keselamatan personil kapal dan kantor, termasuk mempersiapkan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan.

Untuk pencapaian tujuan di atas, hal-hal yang dilakukan perseroan adalah :

- Membuat dan mengembangkan kesadaran kerja aman, sehingga dapat tercipta perilaku kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan.
- Mendorong semua pekerja untuk berperan secara aktif mengidentifikasi bahaya dan melakukan tindakan perbaikan.
- Pelatihan personil laut dan darat sesuai kebutuhan.
- Pengembangan berkesinambungan standar kerja aman berdasarkan tata laksana ISM (*International Safety Management*) Code & Sistem Manajemen K3, baik di darat maupun di kapal. Mengurangi tingkat penggunaan energi listrik dan energi fosil, air bersih, kertas, serta limbah domestik.

HSE performance statistics are made and regularly reported as the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System used by the Company, either OHSAS 18001: 2007 or SMK3 PP 50/2012.

In 2018 the Company succeeded in maintaining the level of occupational safety and health for all employees and crew with a target of zero accidents. From the diagram above it can be seen that there are no numbers or zero for indicators of occupational accidents for fatality (resulting in death), LTI (lost incident time or working hours lost due to workplace accidents), First Aid (help due to workplace accidents), NRI (non recordable incident and Near Miss (almost an accident or accident that eliminates working hours) While for USC + Unsafe behavior is a report on the prevention of workplace accidents which is 5,290. This indicates that the Company in carrying out its operations is always committed to putting safety, occupational health and environmental protection at the highest priority.

The Company's commitment to safety, occupational health and environmental protection:

- Providing safe, healthy and environmentally friendly work standards for ship operations and other work locations.
- Provide protection for workers against all identified hazards.
- Continuously improve ship and office personnel safety management skills, including preparing emergencies related to safety, health work and environmental protection.

To achieve the above objectives, the things that the company does are:

- Creating and developing safe work awareness, so that it can create safe, healthy and environmentally friendly work behaviors.
- Encourage all workers to play an active role in identifying hazards and taking corrective actions.
- Training of sea and land personnel as needed.
- Continuous development of safe work standards based on the management of the ISM (International Safety Management) Code & EHS Management System, both on land and on board. Reducing the level of use of electricity and fossil energy, clean water, paper and domestic waste.

Ketenagakerjaan

Karyawan Perseroan maupun entitas anak memperoleh jaminan atas tersedianya beragam fasilitas dan pendukung kesejahteraan karyawan berupa standar remunerasi, kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan juga mendekatkan diri dengan karyawan sebagai sebuah keluarga besar yang saling bahu membahu mengembangkan Perseroan.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

CSR merupakan wujud kepedulian Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pelaksanaan program CSR Perseroan merupakan bagian dari praktek usaha yang dilakukan sukarela berdasarkan inisiatif sendiri dari Perseroan. Pelaksanaan program CSR bertujuan untuk memberikan kontribusi terbaik kepada masyarakat serta lingkungan dimana Perseroan beroperasi dengan demikian menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat serta memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan kegiatan santunan berupa peralatan sekolah dan sembako di :

- Yayasan Cahaya Qalbu Insani yang terletak di Jalan Raya Kalong Tambun Utara, Bekasi.



- Pondok Yatim Piatu dan Dhuafa Hayyussalam yang terletak di jalan Raya Serang, Cilegon.



Employment

Employees of the Company and subsidiaries are guaranteed the availability of various facilities and support for employee welfare in the form of remuneration standards, membership of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. The company also draws closer to employees as a large family that works hand in hand to develop the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM (CSR)

CSR is a manifestation of the Company's concern for the community and the surrounding environment. The implementation of the Company's CSR program is part of business practices carried out voluntarily based on the Company's own initiatives. Implementation of CSR programs aims to provide the best contribution to the community and the environment in which the Company operates thereby creating a harmonious relationship between the Company and the community and providing benefits to the environment around the Company.

In 2018, the Company has carried out compensation activities in the form of school equipment and groceries in:

- Cahaya Qalbu Insani Foundation located on Jalan Raya Kalong Tambun Utara, Bekasi

- Hayyussalam Orphanage and Dhuafa Foster Home located on Jalan Raya Serang, Cilegon.



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2018

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR ANNUAL REPORT 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("Perseroan") tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby represent that all information contained in the Annual Report of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (the "Company") for the year 2018 has been fully disclosed and that we are fully responsible for the accuracy of the contents. We hereby certify that this statement is true and correct.

Jakarta, Mei 2019 / May 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Rachmat Hardjadinata
Komisaris
Commissioner

Aditya Prathama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Kardja Rahardjo
Direktur Utama
President Director

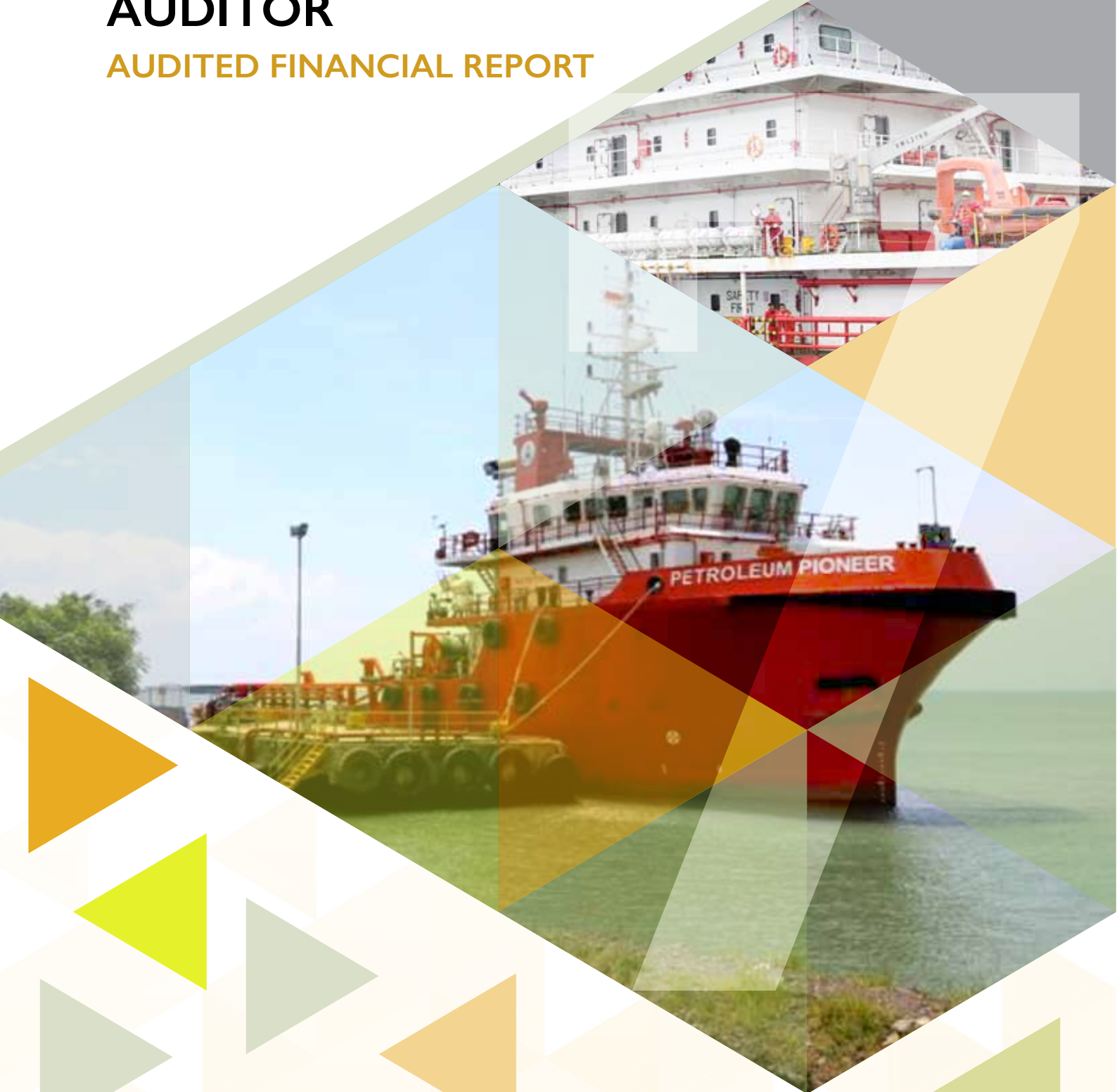
Leo A. Tangkilisan
Direktur
Director

Debora Audrey Chiayu Hiu
Direktur Independen
Independent Director

7

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR

AUDITED FINANCIAL REPORT



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi

| | |
|---|--------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas..... | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6 - 60 |

Table of Contents

| |
|---|
| <i>Directors' Statement Letter</i> |
| <i>Independent Auditors' Report</i> |
| <i>Statement of Financial Position</i> |
| <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| <i>Statement of Cash Flows</i> |
| <i>Notes to the Financial Statements</i> |



ANGGOTA INSA No. 1011/INSA-IX/1998

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Kardja Rahardjo
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telepon : 021-6342275
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Leo A. Tangkilisan
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telepon : 021-6342275
Jabatan : Direktur

1. Name : Kardja Rahardjo
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telephone : 021-6342275
Title : President Director
2. Name : Leo A. Tangkilisan
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telephone : 021-6342275
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk;
2. Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk;*
2. *The of financial statements PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. 4. *We are responsible for internal control system PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 18 April 2019 / *April 18, 2019*

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Kardja Rahardjo
Direktur Utama / *President Director*

Leo A. Tangkilisan
Direktur / *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00550/2.1051/AU.1/05/0269-1/1/IV/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**Report No. 00550//2.1051/AU.1/05/0269-1/1/IV/2019*****The Shareholders, Boards of Commissioner and Director
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas saldo uang muka sebesar USD 7.990.194 dan aset tetap - kapal dalam pelaksanaan neto sebesar USD 3.628.669 dalam laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap akun-akun tersebut diatas.

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang mungkin terjadi seperti dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 6 Juni 2018, berisi opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for Qualified Opinion

We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidences for the balance of advanced payments amounting to USD 7,990,194 and net carrying amount of fixed assets - vessels in progress amounting to USD 3,628,669 in the statement of financial position of the Company as of December 31, 2018. Consequently, we were unable to determine whether any adjustments were necessary in respect of those accounts.

Qualified Opinion

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated June 6, 2018 expressed a qualified opinion on those statements.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nuru Nurdiyaman., CPA.

Izin Akuntan Publik No.AP.0269/Public Accountant License No.AP. 0269

18 April 2019/April 18, 2019

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2018
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---------------------------------|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 1.574.878 | 2,4 | 2.796.204 | Cash on hand and banks |
| Piutang usaha pihak ketiga | 2.702.318 | 2,5 | 3.212.829 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 150.158 | 2,6 | 73.154 | Third parties |
| Pihak berelasi | 89.276 | 2,6,25 | | Related parties |
| Pajak dibayar di muka | 214.342 | 2,23 | 100.291 | Prepaid tax |
| Biaya dibayar di muka | 179.653 | 2,8 | 169.667 | Prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 4.910.625 | | 6.352.145 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 1.109.255 | 2,23 | 1.041.920 | Deferred tax assets |
| Uang muka | 7.990.194 | 7 | 8.348.242 | Advance |
| Aset tetap – net | 86.077.953 | 2,9 | 93.814.755 | Fixed assets - net |
| Jaminan | 67.173 | 2,10 | 119.377 | Guarantee deposits |
| Aset lain-lain | 2.278 | 2 | 2.436 | Other assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 95.246.853 | | 103.326.730 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 100.157.478 | | 109.678.875 | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|--|---|---------------------------|---|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha pihak ketiga | 1.745.347 | 2,11 | 1.409.112 | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain pihak ketiga | 524.201 | 2,12 | - | Other payable - third party |
| Utang pajak | 9.273 | 2,23 | 3.871 | Taxes payable |
| Beban akrual | 271.694 | 2,13 | 233.581 | Accrued expenses |
| Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 9.300.000 | 2,14 | 6.600.000 | Current portion of long-term bank loans |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 11.850.515 | | 8.246.564 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | 35.150.590 | 2,14 | 44.450.590 | Long-term bank loans - net of current portion |
| Utang kepada pemegang saham | 1.623.240 | 2,25 | 1.623.240 | Due to a shareholder |
| Liabilitas imbalan kerja | 169.012 | 2,22 | 171.142 | Post-employment benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 36.942.842 | | 46.244.972 | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 48.793.357 | | 54.491.536 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | Capital stock |
| Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham | | | | Authorized - 12,000,000,000 shares with Rp 100 par value per share |
| Modal ditempatkan dan disetor - 3.750.000.000 saham | 30.113.735 | 15 | 30.113.735 | Issued and paid up - 3,750,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 310.840 | 16 | 310.840 | Additional paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya | 77.846 | | 63.066 | Other equity component |
| Saldo laba | 20.861.700 | | 24.699.698 | Retained earnings |
| Total Ekuitas | 51.364.121 | | 55.187.339 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 100.157.478 | | 109.678.875 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

| | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
|--|---------------------|-------------------|---------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 15.266.069 | 2,17 | 14.839.558 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (15.231.124) | 2,18 | (12.473.369) | COST OF SALES |
| LABA KOTOR | 34.945 | | 2.366.189 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban umum dan administrasi | (922.518) | 2,19 | (1.123.089) | <i>General and administrative</i> |
| Pajak final | (162.007) | 2,23 | (159.779) | <i>Final tax paid</i> |
| Total Beban Usaha | (1.084.525) | | (1.282.868) | Total Operating Expenses |
| LABA (RUGI) USAHA | (1.049.580) | | 1.083.321 | PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan keuangan | 59.215 | 2,20 | 2.634 | <i>Finance income</i> |
| Beban keuangan | (2.903.825) | 2,21 | (3.139.452) | <i>Finance costs</i> |
| Kerugian penurunan nilai aset tetap | - | 2 | (985.625) | <i>Loss on impairment of fixed assets</i> |
| Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - neto | 27.050 | 2 | (27.095) | <i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i> |
| Lain-lain - neto | (43.120) | | (123.882) | <i>Others - net</i> |
| Beban Lain-lain – Neto | (2.860.680) | | (4.273.420) | Other Expenses - Net |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (3.910.260) | | (3.190.099) | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih | 72.262 | 2,23 | 33.168 | DEFERRED TAX BENEFIT- NET |
| RUGI TAHUN BERJALAN | (3.837.998) | | (3.156.931) | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 19.707 | 2,22 | 37.105 | <i>Remeasurement of defined benefits liability</i> |
| Pajak penghasilan terkait | (4.927) | 2,23 | (9.276) | <i>Related income tax</i> |
| Penghasilan Komprehensif Lain-Neto | 14.780 | | 27.829 | Other Comprehensive Income - Net |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF | (3.823.218) | | (3.129.102) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS |
| RUGI DASAR PER SAHAM | (0,00102) | 2,24 | (0,00084) | BASIC LOSS PER SHARE |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock | Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital | Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component | Saldo Laba/ Retained Earnings | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|--|-------------------|--|--|---|-------------------------------------|--------------------------------|--|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 | | 24.481.836 | - | 35.237 | 27.856.629 | 52.373.702 | Balance as of January 1, 2017 |
| Penerimaan dari penawaran umum perdana | 15, 16 | 5.631.899 | 310.840 | - | (3.156.931) | 5.942.739 | Issuance of shares |
| Rugi neto | | - | - | - | - | (3.156.931) | Net loss |
| Penghasilan Komprehensif Lain: | | | | | | | Other comprehensive income: |
| Pengkukuran kembali liabilitas | 22 | - | - | 37.105 | - | 37.105 | Remeasurement of employee |
| Imbalan kerja | 23 | - | - | (9.276) | - | (9.276) | benefit liability |
| Pajak penghasilan terkait | | | | | | | Related income tax |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 | | 30.113.735 | 310.840 | 63.066 | 24.699.698 | 55.187.339 | Balance as of December 31, 2017 |
| Rugi neto | | - | - | - | (3.837.998) | (3.837.998) | Net loss |
| Penghasilan Komprehensif Lain: | | | | | | | Other comprehensive income: |
| Pengkukuran kembali liabilitas | 22 | - | - | 19.707 | - | 19.707 | Remeasurement of employee |
| Imbalan kerja | 23 | - | - | (4.927) | - | (4.927) | benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait | | | | | | | Related income tax |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 | | 30.113.735 | 310.840 | 77.846 | 20.861.700 | 51.364.121 | Balance as of December 31, 2018 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of the financial statements.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|--|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 15.776.580 | | 14.248.367 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya | (7.335.452) | | (13.216.079) | Cash paid to suppliers, employees and others |
| Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi | 8.441.128 | | 1.032.288 | Net Cash Generated from Operations |
| Penerimaan atas klaim asuransi | 56.315 | | | Receipt from insurance claim |
| Penerimaan bunga | 2.900 | | | Interest receipt |
| Pembayaran pajak penghasilan | (32.099) | | (45.115) | Corporate income tax paid |
| Pembayaran pajak final | (162.007) | | (159.779) | Final tax paid |
| Pembayaran beban bunga | (2.868.140) | | (3.139.452) | Interest paid |
| Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 5.438.097 | | (2.312.058) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (901.560) | 9 | (1.225.834) | Acquisition of fixed assets |
| Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap | 358.048 | | - | Receipt from return of advance for fixed assets |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | (87.020) | | - | Loan provided to related parties |
| Penurunan jaminan | 52.204 | | 218.829 | Decrease in guarantee deposits |
| Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (578.328) | | (1.007.005) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | (6.600.000) | | (2.030.000) | Payment of long-term bank loans |
| Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga | 512.176 | | - | Receipt from loan provided by third party |
| Penerimaan dari penawaran umum perdana | - | 16 | 5.942.739 | Proceeds from issuance of shares |
| Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (6.087.824) | | 3.912.739 | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank | 6.729 | | - | Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK | (1.221.326) | | 593.676 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN | 2.796.204 | | 2.202.528 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN | 1.574.878 | 4 | 2.796.204 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Perusahaan") didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No.38 dari Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-25.357.HT.01.01.TH.98 tanggal 16 November 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) lembar saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0020256.AH.01.11 tanggal 13 Februari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2005.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Tamarin Samudra The ("Company") was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 of Linda Ibrahim, SH., which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-25.357.HT.01.01.TH.98 dated November 16, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 10 dated February 9, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta concerning the change in Company's status from a private to a listed company and the split of nominal value of Company's shares from par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share to Rp 100 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion Rupiah) which consist of 12,000,000,000 (twelve billion) shares. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0020256.AH.01.11 dated February 13, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals.

The Company is located at Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Its commercial operations started in September 2005.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-209/D.04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.000.000.000 (satu miliar) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 110 per saham. Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar US\$ 5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp 110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

| | 2018 |
|-------------------------------|---------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | |
| Komisaris Utama | Alwie Handoyo |
| Komisaris | Rachmat Hardjadinata |
| Komisaris Independen | Aditya Prathama |
| <u>Direksi</u> | |
| Direktur Utama | Kardja Rahardjo |
| Direktur | Leo A. Tangkilisan |
| Direktur Independen | Debora Audrey Chiayu Hiu |
| <u>Komite Audit</u> | |
| Ketua Komite Audit | Aditya Prathama |
| Anggota Komite Audit | Raimon Rahmat Sukendar |

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 8 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0239724 tanggal 5 September 2018.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 40 dan 41 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No. S-209/D.04/2017 relating to its public offering of 1,000,000,000 (one billion) shares with par value of Rp 100 per share and were offered at a price of Rp 110 per share. Proceeds from the initial public offering amounted to US\$ 5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp 110 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on April 28, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

| | 2017 | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| | | <u>Board of Commissioners</u> |
| Alwie Handoyo | Alwie Handoyo | President Commissioner |
| Anhar Satyawan | Anhar Satyawan | Commissioner |
| Fahmi Harsandono | Fahmi Harsandono | Independent Commissioner |
| | | <u>Board of Directors</u> |
| Kardja Rahardjo | Kardja Rahardjo | President Director |
| Leo A. Tangkilisan | Leo A. Tangkilisan | Director |
| Debora Audrey Chiayu Hiu | Debora Audrey Chiayu Hiu | Independent Director |
| | | <u>Audit Committee</u> |
| Fahmi Harsandono | Fahmi Harsandono | Head of Audit Committee |
| Raimon | Raimon | Members of Audit Committee |
| Rahmat Sukendar | Rahmat Sukendar | |

Based on the Notarial Deed No. 07 dated August 8, 2018, regarding the change in the Commissioner and composition of the Board of Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-AH.01.03-0239724 dated September 5, 2018.

The Company has a total number of 40 and 41 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue on April 18, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 32.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Instrument Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables and guarantee deposits classified as loans and receivables.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Instrument Keuangan (lanjutan)

b. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. - Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Instrument Keuangan (lanjutan)

b. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (lanjutan)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

b. Instrument Keuangan (lanjutan)

b. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models..

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif. Perusahaan memasukkan aset ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset keuangan

ii. Financial assets

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (keuangan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

c. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

d. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

| | Tahun/Years | |
|------------------|--------------------|------------------------|
| Renovasi Kapal | 8 | Leasehold Improvements |
| Biaya pemugaran | 16 | Vessels |
| Peralatan kapal | 2 - 2,5 | Restoration cost |
| Mesin | 4 - 8 | Vessel equipment |
| Kendaraan | 4 - 8 | Machineries |
| Peralatan kantor | 4 | Vehicles |
| | 4 - 8 | Office equipment |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

c. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

d. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset Tetap (lanjutan)

d. Fixed Assets (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Assets under construction and installation are stated at cost.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

f. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

g. Rugi per Saham

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

h. Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

f. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

g. Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

h. Employee Benefits

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Imbalan Keja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan dalam negeri diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dari Pajak Pertambahan Nilai dan pengembalian.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Employee Benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is recognized when the services are rendered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and returns.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2017</u> | |
|------------------------------|---|---|------------------------------|
| 1.000 Rupiah Indonesia (IDR) | 0,06 | 0,07 | 1,000 Indonesia Rupiah (IDR) |
| 1 Dolar Singapura (SGD) | 0,73 | 0,75 | 1 Singapore Dolar (SGD) |

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

The exchange rates used for translation into United States Dollar as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

k. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
- (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or,
 - (iii) is a member of of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Income Tax

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No. 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

n. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Final Tax

The final tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total revenue recognized during the year.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of profit and loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

n. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan harga pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 16 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in United States Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 9.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan fiskal masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.109.255 dan USD 1.041.920 (Catatan 23).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Company's obligations and cost for post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future fiscal planning strategies. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has deferred tax assets amounting to USD 1,109,255 and USD 1,041,920, respectively (Note 23).

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember / December 31, 2018 | 31 Desember / December 31, 2017 | |
|--|--|--|--|
| Kas | 9.333 | 17.746 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Syariah Mandiri | 1.036.398 | 1.587.831 | PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 87.375 | 232.796 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 15.776 | 207.517 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Sub total | 1.139.549 | 2.028.144 | Sub total |
| Mata uang asing (Catatan 28) | | | Foreign currencies (Note 28) |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 398.621 | 944 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 20.492 | 15.257 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Sinarmas | 3.154 | 4.402 | PT Bank Sinarmas |
| PT Bank Syariah Mandiri | 2.780 | 725.103 | PT Bank Syariah Mandiri |
| Sub total | 425.047 | 745.706 | Sub total |
| Dolar Singapura | | | Singapore Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 949 | 4.608 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Sub total | 1.565.545 | 2.778.458 | Sub total |
| Total | 1.574.878 | 2.796.204 | Total |

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan debitur:

| | 31 Desember / December 31, 2018 | 31 Desember / December 31, 2017 | |
|-------------------------------|--|--|-------------------------------|
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| PT Pertamina Hulu Energi Oses | 2.065.501 | - | PT Pertamina Hulu Energi Oses |
| PC Ketapang II Ltd | 636.817 | 387.189 | PC Ketapang II Ltd |
| CNOOC SES Ltd | - | 2.825.640 | CNOOC SES Ltd |
| | 2.702.318 | 3.212.829 | |

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtors:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|--------------------|---|
| Belum jatuh tempo | 1.172.602 |
| Jatuh tempo | |
| 1 – 30 hari | 1.156.813 |
| 31 – 60 hari | 134.240 |
| 61 – 90 hari | 123.409 |
| Lebih dari 90 hari | 115.254 |
| Total | 2.702.318 |

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By age:

| | 31 Desember/ December 31, 2017 |
|--------------------|---|
| Belum jatuh tempo | 2.610.930 |
| Jatuh tempo | |
| 1 – 30 hari | - |
| 31 – 60 hari | 601.899 |
| 61 – 90 hari | - |
| Lebih dari 90 hari | - |
| Total | 3.212.829 |

Management believes that all trade receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided.

Trade receivables are used as collateral on investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|-----------------------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 25) | 89.276 |
| Pihak ketiga: | |
| Karyawan | 86.762 |
| PT Delapan Berkat Samudra | 61.959 |
| PT Samudra Marine Indonesia | 1.381 |
| PT Investindo Nusantara Sekuritas | 56 |
| Sub total | 150.158 |
| Total | 239.434 |

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

| | 31 Desember/ December 31, 2017 |
|-----------------------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 25) | - |
| Pihak ketiga: | |
| Karyawan | 73.154 |
| PT Delapan Berkat Samudra | - |
| PT Samudra Marine Indonesia | - |
| PT Investindo Nusantara Sekuritas | - |
| Sub total | 73.154 |
| Total | 73.154 |

Management believes that all other receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

Pembayaran uang muka Perusahaan pada umumnya untuk keperluan pembelian suku cadang dan jasa docking kapal dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Uang muka | | | Advances |
| American Equipment Pte, Ltd | 2.843.925 | 2.827.684 | American Equipment Pte, Ltd |
| PT Samudera Marine Indonesia | 2.799.640 | 2.539.984 | PT Samudera Marine Indonesia |
| UD Wre Mandiri | 663.710 | 659.663 | UD Wre Mandiri |
| Mitco Jaya | 365.097 | 329.831 | Mitco Jaya |
| PT Southern Chemical & Engineering | 287.673 | 191.302 | PT Southern Chemical & Engineering |
| PT Dwi Jaya | 230.882 | 230.882 | PT Dwi Jaya |
| PT Adhigana Perkasa Mandiri | 164.916 | 164.916 | PT Adhigana Perkasa Mandiri |
| PT Jotun Indonesia | 164.916 | 164.916 | PT Jotun Indonesia |
| PT Marine Maju Mandiri | 83.332 | - | PT Marine Maju Mandiri |
| Overseas Motor Pte, Ltd | 74.696 | 65.966 | Overseas Motor Pte, Ltd |
| CV Bima Utama | 65.966 | 66.018 | CV Bima Utama |
| PT Spanset Indonesia | 61.837 | - | PT Spanset Indonesia |
| CV Central Kurniatama | 57.835 | - | CV Central Kurniatama |
| Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000) | 125.769 | 1.107.080 | Others (each account below USD 50,000) |
| Total | 7.990.194 | 8.348.242 | Total |

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan masing-masing sebesar USD 179.653 dan USD 169.667 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

8. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles amounted to USD 179,653 and USD 169,667 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

| | 31 Desember/December 31, 2018 | | | | |
|-------------------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2017 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | |
| Harga Perolehan: | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 989.451 | - | - | - | 989.451 Land |
| Renovasi | 95.112 | - | - | - | 95.112 Leasehold improvements |
| Kapal | | | | | Vessels |
| Petroleum Pioneer | 14.203.077 | - | - | - | 14.203.077 Petroleum Pioneer |
| Petroleum Excelsior | 48.000.000 | - | - | - | 48.000.000 Petroleum Excelsior |
| Petroleum Superior | 46.298.361 | - | - | - | 46.298.361 Petroleum Superior |
| Petroleum Charlie | 3.300.794 | - | - | - | 3.300.794 Petroleum Charlie |
| Petroleum Winners | 8.776.559 | - | - | - | 8.776.559 Petroleum Wnners |
| Biaya pemugaran | 6.244.659 | - | - | - | 6.244.659 Restoration cost |
| Peralatan kapal | 3.193.307 | 286.320 | - | - | 3.479.627 Vessel equipment |
| Mesin | 1.402.397 | 255.141 | - | - | 1.657.538 Machineries |
| Kendaraan | 527.270 | - | - | - | 527.270 Vehicles |
| Peralatan kantor | 150.472 | - | - | - | 150.472 Office equipment |
| Sub total | 133.181.460 | 541.461 | - | - | 133.722.920 Subtotal |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of the following: (continued)

| | | 31 Desember/ December 31, 2018 | | | | | |
|-----------------------------------|--|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| | | 30 Desember/ December 30, 2017 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | 30 Desember/ December 30, 2018 | |
| Aset dalam Pelaksanaan: | | | | | | | Construction in Progress: |
| Bangunan | | 2.411.935 | - | - | - | 2.411.935 | Building |
| Kapal | | 4.367.503 | 360.099 | - | - | 4.727.602 | Vessels |
| Sub total | | 6.779.438 | 360.099 | - | - | 7.139.537 | Sub total |
| Total | | 139.960.898 | 901.560 | - | - | 140.862.457 | Total |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | | | | Accumulated Depreciation: |
| Renovasi | | 95.112 | - | - | - | 95.112 | Leasehold improvement |
| Kapal | | | | | | | Vessels |
| Petroleum Pioneer | | 5.990.357 | 887.692 | - | - | 6.878.049 | Petroleum Pioneer |
| Petroleum Excelsior | | 15.000.000 | 3.000.000 | - | - | 18.000.000 | Petroleum Excelsior |
| Petroleum Superior | | 7.137.664 | 2.314.918 | - | - | 9.452.582 | Petroleum Superior |
| Petroleum Charlie | | 1.375.335 | 206.300 | - | - | 1.581.635 | Petroleum Charlie |
| Petroleum Winners | | 3.701.203 | 548.535 | - | - | 4.249.738 | Petroleum Winners |
| Biaya pemugaran | | 4.762.190 | 1.111.927 | - | - | 5.874.117 | Restoration cost |
| Peralatan kapal | | 2.772.641 | 304.455 | - | - | 3.077.096 | Vessel equipment |
| Mesin | | 636.791 | 188.242 | - | - | 825.033 | Machineries |
| Kendaraan | | 271.551 | 65.850 | - | - | 337.401 | Vehicles |
| Peralatan kantor | | 135.306 | 10.442 | - | - | 145.748 | Office equipment |
| Total | | 41.878.150 | 8.638.361 | - | - | 50.516.511 | Total |
| Akumulasi Penurunan Nilai: | | | | | | | Accumulated Impairment: |
| Kapal | | | | | | | Vessels |
| Petroleum Excelsior | | 700.000 | - | - | - | 700.000 | Petroleum Excelsior |
| Petroleum Superior | | 1.311.435 | - | - | - | 1.311.435 | Petroleum Superior |
| Sub total | | 2.011.435 | - | - | - | 2.011.435 | Sub total |
| Aset dalam Pelaksanaan | | | | | | | Construction in Progress |
| Bangunan | | 1.157.625 | - | - | - | 1.157.625 | Building |
| Kapal | | 1.098.933 | - | - | - | 1.098.933 | Vessels |
| Sub total | | 2.256.558 | - | - | - | 2.256.558 | Sub total |
| Total | | 4.267.993 | - | - | - | 4.267.993 | Total |
| Nilai Tercatat | | 93.814.755 | | | | 86.077.953 | Net Carrying Value |

| | | 31 Desember/ December 31, 2017 | | | | | |
|--------------------------------|--|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| | | 31 Desember/ December 31, 2016 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
| Harga Perolehan: | | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | | 989.451 | - | - | - | 989.451 | Land |
| Renovasi | | 95.112 | - | - | - | 95.112 | Leasehold improvement |
| Kapal | | | | | | | Vessels |
| Petroleum Pioneer | | 14.203.077 | - | - | - | 14.203.077 | Petroleum Pioneer |
| Petroleum Excelsior | | 48.000.000 | - | - | - | 48.000.000 | Petroleum Excelsior |
| Petroleum Superior | | 46.298.361 | - | - | - | 46.298.361 | Petroleum Superior |
| Petroleum Charlie | | 3.300.794 | - | - | - | 3.300.794 | Petroleum Charlie |
| Petroleum Wnners | | 8.776.559 | - | - | - | 8.776.559 | Petroleum Wnners |
| Biaya Pemugaran | | 6.244.659 | - | - | - | 6.244.659 | Restoration cost |
| Peralatan Kapal | | 3.068.960 | 124.347 | - | - | 3.193.307 | Vessel equipment |
| Mesin | | 1.317.513 | 84.884 | - | - | 1.402.397 | Machineries |
| Kendaraan | | 527.270 | - | - | - | 527.270 | Vehicles |
| Peralatan Kantor | | 150.472 | - | - | - | 150.472 | Office equipment |
| Sub total | | 132.972.228 | 209.232 | - | - | 133.181.460 | Subtotal |
| Aset dalam Pelaksanaan: | | | | | | | Construction in Progress: |
| Bangunan | | 2.411.935 | - | - | - | 2.411.935 | Building |
| Kapal | | 3.350.901 | 1.016.602 | - | - | 4.367.503 | Vessels |
| Sub total | | 5.762.836 | 1.016.602 | - | - | 6.779.438 | Subtotal |
| Total | | 138.735.064 | 1.225.834 | - | - | 139.960.898 | Total |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of the following: (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2017 | | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2016 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | | | Accumulated Depreciation: |
| Renovasi Kapal | 40.732 | 54.380 | - | - | 95.112 | Leasehold improvements Vessels |
| Petroleum Pioneer | 5.102.665 | 887.692 | - | - | 5.990.357 | Petroleum Pioneer |
| Petroleum Excelsior | 12.000.000 | 3.000.000 | - | - | 15.000.000 | Petroleum Excelsior |
| Petroleum Superior | 4.822.746 | 2.314.918 | - | - | 7.137.664 | Petroleum Superior |
| Petroleum Charlie | 1.169.035 | 206.300 | - | - | 1.375.335 | Petroleum Charlie |
| Petroleum Winners | 3.152.668 | 548.535 | - | - | 3.701.203 | Petroleum Wnners |
| Biaya pemugaran | 3.604.294 | 1.157.896 | - | - | 4.762.190 | Restoration cost |
| Peralatan kapal | 2.355.793 | 416.848 | - | - | 2.772.641 | Vessel equipment |
| Mesin | 467.321 | 169.470 | - | - | 636.791 | Machineries |
| Kendaraan | 205.701 | 65.850 | - | - | 271.551 | Vehicles |
| Peralatan Kantor | 121.146 | 14.160 | - | - | 135.306 | Office equipment |
| Total | 33.042.101 | 8.836.049 | - | - | 41.878.150 | Total |
| Akumulasi Penurunan Nilai: | | | | | | Accumulated Impairment: |
| Kapal | | | | | | Vessels |
| Petroleum Excelsior | 700.000 | - | - | - | 700.000 | Petroleum Excelsior |
| Petroleum Superior | 1.311.435 | - | - | - | 1.311.435 | Petroleum Superior |
| Sub total | 2.011.435 | - | - | - | 2.011.435 | Sub Total |
| Aset dalam Pelaksanaan | | | | | | Construction in Progress |
| Bangunan | 172.000 | 985.625 | - | - | 1.157.625 | Building |
| Kapal | 1.098.933 | - | - | - | 1.098.933 | Vessels |
| Sub total | 1.270.933 | 985.625 | - | - | 2.256.558 | Sub total |
| Total | 3.282.368 | 9.821.674 | - | - | 4.267.993 | Total |
| Nilai Tercatat | 102.410.595 | | | | 93.814.755 | Net Carrying Value |

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior dan Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Vessel Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior and Petroleum Superior are used as collaterals for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Aset dalam pelaksanaan merupakan bangunan di Jalan Biak No. 22A, Jakarta Pusat.

The building in progress is located at Jalan Biak No. 22A, Central Jakarta.

Perusahaan telah melakukan penilaian bangunan dalam pelaksanaan untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Penilai Independen) No. 00004/032-00/PI/02/0151/1/1/2019 tanggal 14 Januari 2019. Berdasarkan hasil penilaian KJPP, nilai pasar atas bangunan dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 17.890.000.000 dan di atas Nilai Buku yang tercatat oleh Perusahaan sebesar Rp 16.370.000.000.

The Company has appraised its building in progress to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Independent Appraisal) report No. 00004/032-00/PI/02/0151/1/1/2019 dated January 14, 2019. Based on the results of KJPP, the market value of the building in progress amounted to Rp. 17,890,000,000 which is above than net book value of building in progress amounted to Rp 16,370,000,000.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Penilai Independen) No. 1115/RCR-AR/JKT/XII/2018 tanggal 14 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

| No./ No. | Nama Kapal/ Name of Vessels | Tanggal Penilaian/ Date of Appraisal | Nilai Pasar (US\$)/ Market Value (US\$) |
|---------------------|--|---|--|
| 1 | Petroleum Winners | 30-Nov-18 | 6.822.396 |
| 2 | Petroleum Pioneer | 30-Nov-18 | 8.235.452 |
| 3 | Petroleum Charlie | 30-Nov-18 | 2.772.114 |
| 4 | Petroleum Excelsior | 30-Nov-18 | 30.807.883 |
| 5 | Petroleum Superior | 30-Nov-18 | 36.130.554 |
| Total | | | 84.768.399 |

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sudah memadai.

Pada tahun 2017, bangunan dalam penyelesaian telah mengalami penurunan nilai sebesar US\$ 985,625. Penurunan nilai tersebut terjadi karena Perusahaan tidak melanjutkan penyelesaian bangunan tersebut dan masing-masing dicatat dalam akun "kerugian penurunan nilai aset tetap" di laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan USD 75.686.930 dan USD 76.913.160 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 18) | 8.562.069 | 8.711.752 | Cost of sales (Note 18) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 19) | 76.292 | 124.297 | General and administrative expense (Note 19) |
| Total | 8.638.361 | 8.836.049 | Total |

Aset tetap renovasi sebesar USD 95.112 sudah disusutkan penuh pada 31 Desember 2018 dan 2017 namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Independent Appraisal) report No. 1115/RCR-AR/JKT/XII/2018 dated December 14, 2018, with details as follows:

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 is adequate.

In 2017, the carrying amount of building in progress, has decreased by US\$ 985,625. The impairment in value was due to discontinuance of the completion of the building and was recorded under the account "Loss on impairment of fixed assets" in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, certain fixed assets of the Company are covered by insurance against fire and other risks with total sum insured equivalent to USD 75,686,930 and USD 76,913,160, which management believes is adequate to cover the losses that may be incurred.

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

Fixed asset leasehold improvements amounted to USD 95,112 have been fully depreciated as of December 31, 2018 and 2017 but are still used in the Company's operations.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. JAMINAN

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---------------------------------------|---|---|--|
| Jaminan PT Pertamina Hulu Energi Oses | 54.758 | - | <i>Guarantee deposit PT Pertamina Hulu Energi Oses</i> |
| Jaminan PC Ketapang II Ltd | 12.415 | - | <i>Guarantee deposit PC Ketapang II Ltd</i> |
| Jaminan CNOOC SES Ltd | - | 119.377 | <i>Guarantee deposit CNOOC SES Ltd</i> |
| Total | 67.173 | 119.377 | Total |

Jaminan kepada PC Ketapang II Ltd merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PC Ketapang II Ltd. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada PT Pertamina Hulu Energi OSES merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Energi Hulu OSES. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Deposito CNOOC SES Ltd merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada CNOOC SES Ltd. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

10. GUARANTEE DEPOSITS

The PC Ketapang II Ltd guarantee deposit represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PC Ketapang II Ltd. project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The PT Pertamina Hulu Energi OSES guarantee represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PT Pertamina Energi Hulu OSES. project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The CNOOC SES Ltd guarantee represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with CNOOC SES Ltd. project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 |
|-------------------------------------|---|---|
| Mitco Jaya | 496.427 | 294.022 |
| PT Berkat Sentosa Utama | 476.945 | 469.892 |
| PT Oceanindo Prima Sarana | 432.283 | - |
| PT Samudra Marine Indonesia | 127.516 | 561.467 |
| PT Ratu Teknik Sejahtera | 39.427 | 4.074 |
| PT Rina Indonesia | 18.982 | 29.043 |
| PT Jotun Indonesia | 16.808 | - |
| CV Central Kurniatama | 14.875 | - |
| PT Biro Klasifikasi Indonesia | 12.534 | 8.606 |
| CV Air Mas | 11.402 | - |
| PT. KTL Offshore Indonesia | 11.200 | - |
| PT Southern Chemicals & Engineering | 9.040 | 8.486 |
| PT Trada Pacific Megantara | 7.307 | 7.972 |
| Otoritas Jasa Keuangan | 6.746 | - |
| Mitra Sejati | 6.225 | - |
| PT Benteng Makmur | 6.217 | - |

11. TRADE PAYABLES

a. By creditors:

| |
|--|
| <i>Mitco Jaya</i> |
| <i>PT Berkat Sentosa Utama</i> |
| <i>PT Oceanindo Prima Sarana</i> |
| <i>PT Samudra Marine Indonesia</i> |
| <i>PT Ratu Teknik Sejahtera</i> |
| <i>PT Rina Indonesia</i> |
| <i>PT Jotun Indonesia</i> |
| <i>CV Cenral Kurniatama</i> |
| <i>PT Biro Klasifikasi Indonesia</i> |
| <i>CV Air Mas</i> |
| <i>PT. KTL Offshore Indonesia</i> |
| <i>PT Southern Chemicals & Engineering</i> |
| <i>PT Trada Pacific Megantara</i> |
| <i>Otoritas Jasa Keuangan</i> |
| <i>Mitra Sejati</i> |
| <i>PT Benteng Makmur</i> |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok:

| | 31 Desember December 31, 2018 | 31 Desember December 31, 2017 | |
|------------------------------------|--|--|------------------------------------|
| PT Platinum Oil Indonesia | 5.722 | - | PT Platinum Oil Indonesia |
| PT Kitasindo Utama | 5.524 | - | PT Kitasindo Utama |
| PT Benared Karya Mandiri | 4.331 | - | PT Benared Karya Mandiri |
| Notaris Lenny Janis, SH | 4.123 | - | Notaris Lenny Janis, SH |
| Citra Cemerlang | 3.594 | - | Citra Cemerlang |
| PD Mitra Abadi | 3.225 | - | PD Mitra Abadi |
| La Bella Collection | 2.995 | - | La Bella Collection |
| PT E-tirta Medical Center | 2.773 | 2.367 | PT E-tirta Medical Center |
| Hendriansyah, SE | 2.557 | - | Hendriansyah, SE |
| PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia | 2.488 | 2.657 | PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia |
| CV Nabilah | 2.422 | - | CV Nabilah |
| Toko Cahaya Abadi | 1.709 | - | Toko Cahaya Abadi |
| CV Karya Cipta Teknik | 1.692 | - | CV Karya Cipta Teknik |
| CV Putra Energi Selaras | 1.671 | - | CV Putra Energi Selaras |
| PT Tama Samudera Lines | 1.063 | 1.137 | PT Tama Samudera Lines |
| PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera | - | 2.892 | PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera |
| CV Bima Utama | - | 5.270 | CV Bima Utama |
| PT Fitch Ratings Indonesia | - | 10.149 | PT Fitch Ratings Indonesia |
| Lain -lain | 5.524 | 1.078 | Others |
| Total | 1.745.347 | 1.409.112 | Total |

b. Berdasarkan umur:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---------------------|---|---|--------------------|
| Belum jatuh tempo | 368.776 | 170.886 | Not yet due |
| Jatuh tempo | | | Past due |
| 1 - 30 hari | 316.746 | 213.070 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 369.742 | 130.987 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 330.108 | 128.494 | 61 - 90days |
| 91 - 120 hari | 136.332 | 66.101 | 91 - 120 days |
| Lebih dari 120 hari | 223.643 | 699.574 | More than 120 days |
| Total | 1.745.347 | 1.409.112 | Total |

c. Berdasarkan mata uang:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|-----------------------|---|---|----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 373.195 | 498.935 | United States Dollar |
| Rupiah | 1.372.152 | 910.177 | Rupiah |
| Total | 1.745.347 | 1.409.112 | Total |

11. TRADE PAYABLES

a. By creditors:

| | 31 Desember December 31, 2018 | 31 Desember December 31, 2017 | |
|------------------------------------|--|--|------------------------------------|
| PT Platinum Oil Indonesia | - | - | PT Platinum Oil Indonesia |
| PT Kitasindo Utama | - | - | PT Kitasindo Utama |
| PT Benared Karya Mandiri | - | - | PT Benared Karya Mandiri |
| Notaris Lenny Janis, SH | - | - | Notaris Lenny Janis, SH |
| Citra Cemerlang | - | - | Citra Cemerlang |
| PD Mitra Abadi | - | - | PD Mitra Abadi |
| La Bella Collection | - | - | La Bella Collection |
| PT E-tirta Medical Center | 2.367 | 2.367 | PT E-tirta Medical Center |
| Hendriansyah, SE | - | - | Hendriansyah, SE |
| PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia | 2.657 | 2.657 | PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia |
| CV Nabilah | - | - | CV Nabilah |
| Toko Cahaya Abadi | - | - | Toko Cahaya Abadi |
| CV Karya Cipta Teknik | - | - | CV Karya Cipta Teknik |
| CV Putra Energi Selaras | - | - | CV Putra Energi Selaras |
| PT Tama Samudera Lines | 1.137 | 1.137 | PT Tama Samudera Lines |
| PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera | 2.892 | 2.892 | PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera |
| CV Bima Utama | 5.270 | 5.270 | CV Bima Utama |
| PT Fitch Ratings Indonesia | 10.149 | 10.149 | PT Fitch Ratings Indonesia |
| Others | 1.078 | 1.078 | Others |
| Total | 1.409.112 | 1.409.112 | Total |

b. By age:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---------------------|---|---|--------------------|
| Belum jatuh tempo | 170.886 | 170.886 | Not yet due |
| Jatuh tempo | | | Past due |
| 1 - 30 hari | 213.070 | 213.070 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 130.987 | 130.987 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 128.494 | 128.494 | 61 - 90days |
| 91 - 120 hari | 66.101 | 66.101 | 91 - 120 days |
| Lebih dari 120 hari | 699.574 | 699.574 | More than 120 days |
| Total | 1.409.112 | 1.409.112 | Total |

b. By currencies:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|-----------------------|---|---|----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 498.935 | 498.935 | United States Dollar |
| Rupiah | 910.177 | 910.177 | Rupiah |
| Total | 1.409.112 | 1.409.112 | Total |

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari Tuan Hendra Brata - pihak ketiga untuk kegiatan operasional sebesar USD 524.201 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% dengan jatuh tempo satu tahun.

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTY

This account represents loan provided to Mr. Hendra Brata - third party for the operational activity amounting to USD 524,201 as of December 31, 2018. This loan bears interest at 10% per annum and with a term of 1 year

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|------------------|
| Asuransi | 145.840 | 140.869 | Insurance |
| Gaji | 67.374 | 46.755 | Salaries |
| Jasa profesional | 13.811 | - | Professional fee |
| Sewa | 8.287 | 8.857 | Rental |
| Lain-lain | 36.382 | 37.100 | Others |
| Total | 271.694 | 233.581 | Total |

13. ACCRUED EXPENSES

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 25.196.602 | 24.254.018 | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk |
| PT Bank Syariah Mandiri | 19.253.988 | 26.796.572 | PT Bank Syariah Mandiri |
| Total | 44.450.590 | 51.050.590 | Total |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun | (9.300.000) | (6.600.000) | Current portion |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun | 35.150.590 | 44.450.590 | Long-term portion of bank loans |

Details of long-term bank loan consist of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu:

- Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 8.482.000 yang seluruhnya telah dcairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 600.000 dan US\$ 210.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 9.982.000.000 (setara dengan US\$ 736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of US\$ 8,482,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 600,000 and US\$ 210,000 in 2018 and 2017, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp 9,982,000,000 (equivalent to US\$ 736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

2. Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 450.000 dan US\$ 210.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi defisit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

3. Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 750.000 dan US\$ 210.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi defisit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

2. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 5,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 450,000 and US\$ 210,000 in 2018 and 2017, respectively.

The loan is secured with trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

3. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 750,000 and US\$ 210,000 in 2018 and 2017, respectively.

The loan is secured with trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri

Pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

The loan from PT Bank Syariah Mandiri was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company. The loan is payable in monthly installments until October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 4.800.000,00 dan US\$ 1.400.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Payment of loan principal amounted to US\$ 4,800,000 and US\$ 1,400,000 in 2018 and 2017, respectively

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari CNOOC SES Ltd sebesar US\$ 48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

This loan is secured with acquired vessel, trade receivables from CNOOC SES Ltd amounted to US\$ 48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|--|---|---|---|
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: | | | <i>Payments due in:</i> |
| 2018 | - | 6.600.000 | 2018 |
| 2019 | 9.300.000 | 9.300.000 | 2019 |
| 2020 | 19.854.018 | 20.054.018 | 2020 |
| 2021 | 7.260.000 | 15.096.572 | 2021 |
| 2022 | 8.036.572 | - | 2022 |
| Total | 44.450.590 | 51.050.590 | <i>Total</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | 9.300.000 | 6.600.000 | <i>Less: Current portion</i> |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun | 35.150.590 | 44.450.590 | <i>Long-term portion of bank loans</i> |

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar US\$ 2.868.140 dan US\$ 3.125.892 pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 21).

Interest expense on these loans amounted to US\$ 2,868,140 and US\$ 3,125,892 in 2018 and 2017, respectively (Note 21).

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya: Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan. Membagikan dividen atau memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha debitur. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. Mengalihkan/menyebarkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas Perusahaan. Memindahtangankan dan atau menyewakan barang2 agunan kecuali stock dan piutang untuk transaksi yang wajar. Membayar hutang Perusahaan kepada pemiliknya/pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (continued)

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, amend the Articles of Association of the Company, including changes in the composition of capital and composition of shareholders, and changes in management structure; distribute dividends or provide loans to management/shareholders/groups/others that are not related to the Company's business transactions; bind themselves as guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties; transfer/disseminate to other parties some or all of the rights and obligations arising in connection with the Company facility; transferring and/or leasing collateral items except stock and receivables for reasonable transactions; paying Company's debts to the owner/shareholder.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the agreement.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 follows:

| Pemegang Saham | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal/ disetor (Rp)/ Total paid-up capital stock (Rp) | Jumlah modal/ disetor (US\$)/ Total paid-up capital stock (US\$) | Name of Stockholders |
|---|---|--|---|---|--|
| PT Andalan Lepas Pantai BNP Paribas Securities Services Paris-BP2S Singapore | 1.499.990.000 | 40,00% | 149.999.000.000 | 12.240.836 | PT Andalan Lepas Pantai BNP Paribas Securities Service Paris-BP2S Singapore |
| DB AG Singapore | 1.000.000.000 | 26,67% | 100.000.000.000 | 8.160.612 | DB AG Singapore |
| PT Sentra Andalan Tamarin | 500.000.000 | 13,33% | 50.000.000.000 | 4.080.306 | PT Sentra Andalan Tamarin |
| Masyarakat | 10.000 | 0,00% | 1.000.000 | 82 | Public |
| | 750.000.000 | 20,00% | 75.000.000.000 | 5.631.899 | |
| Total | 3.750.000.000 | 100% | 375.000.000.000 | 30.113.735 | Total |

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

| | Jumlah Saham/ Number of Shares | |
|--|---|--|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 | 300.000 | Balance as of January 1, 2017 |
| Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham | 3.000.000.000 | Stock split from par value of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share |
| Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana | 750.000.000 | Shares issued from initial public offering |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 3.750.000.000 | Balance as of December 31, 2018 and 2017 |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Wiwik Condra, SH., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-0020256.AH.01.11. tanggal 13 Februari 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp.100 (seratus Rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah), yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas milyar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 3.000.000.000 (tiga milyar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

15. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 10 dated February 9, 2017 of Wiwik Condra, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0020256.AH.01.11. dated February 13, 2017, the shareholders approved to change the Company's status from private company to public company and also approved the Company's stock split from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp 100 (one hundred Rupiah) per share. This resulted to Company's authorized capital stock amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) consisting of 12,000,000,000 (twelve billion) shares and the Company's issued and paid-up capital stock consisting of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares from the initial public offering (share issuance) and 3,000,000,000 (three billion) shares owned by the founders, all shares with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, thus the total issued and paid-up capital stock amounted to Rp 375,000,000,000 (three hundred seventy five billion Rupiah).

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|-----------------------------------|--|---|--|
| Jumlah utang bank | 44.450.590 | 51.050.590 | <i>Total borrowings</i> |
| Dikurangi kas dan bank | (1.505.902) | (2.796.204) | <i>Less: cash on hand and banks</i> |
| Utang bersih | 42.944.688 | 48.254.386 | <i>Net debt</i> |
| Total ekuitas | 51.322.758 | 55.187.339 | <i>Total equity</i> |
| Rasio utang terhadap modal | 83,68% | 87,44% | <i>Net debt to equity ratio</i> |

15. CAPITAL STOCK (continued)

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|----------------------------------|---|---|---|
| Penerimaan dari penerbitan saham | 6.195.089 | 6.195.089 | <i>Proceeds from issuance of shares</i> |
| Nilai nominal saham | (5.631.899) | (5.631.899) | <i>Nominal value of issued shares</i> |
| Biaya emisi saham | (252.350) | (252.350) | <i>Issuance cost</i> |
| Total | 310.840 | 310.840 | <i>Total</i> |

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|--------------|---|---|---------------------|
| Charter hire | 13.500.677 | 13.105.449 | <i>Charter hire</i> |
| Catering | 1.765.392 | 1.734.109 | <i>Catering</i> |
| Total | 15.266.069 | 14.839.558 | <i>Total</i> |

17. NET SALES

The details of the Company's net sales follows:

a. *Based on type of services:*

b. Berdasarkan pelanggan:

pp

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|-------------------------------|---|---|--------------------------------------|
| CNOOC SES Ltd | 8.933.696 | 13.309.204 | <i>CNOOC SES Ltd</i> |
| PT Pertamina Hulu Energi Oses | 3.687.233 | - | <i>PT Pertamina Hulu Energi Oses</i> |
| PC Ketapang II LTD | 2.645.140 | 1.530.354 | <i>PC Ketapang II LTD</i> |
| Total | 15.266.069 | 14.839.558 | <i>Total</i> |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 December/ December 31, 2017 | |
|--|---|---|---------------------------------------|
| Penyusutan (Catatan 9) | 8.562.069 | 8.711.752 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| Catering | 2.051.435 | 1.527.397 | <i>Catering</i> |
| Pemeliharaan kapal | 1.938.864 | 650.732 | <i>Ship maintenance</i> |
| Charter hire | 1.001.587 | - | <i>Charter hire</i> |
| Gaji | 549.146 | 599.080 | <i>Salaries</i> |
| Asuransi | 416.366 | 374.618 | <i>Insurance</i> |
| Perlengkapan dan ATK | 177.783 | 134.153 | <i>Office supplies</i> |
| Bahan bakar | 167.912 | 57.329 | <i>Fuel</i> |
| Keagenan | 78.018 | 50.479 | <i>Agency</i> |
| Listrik | 76.079 | 52.902 | <i>Electricity</i> |
| Survey | 57.691 | 91.888 | <i>Survey</i> |
| Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan | 47.223 | 45.282 | <i>Health, safety and environment</i> |
| Pengurusan kru kapal | 28.940 | 92.684 | <i>Crew maintenance</i> |
| Konsumsi | 26.550 | 845 | <i>Consumption</i> |
| Perizinan | 25.734 | 55.394 | <i>License</i> |
| Pengiriman | 21.373 | 22.797 | <i>Delivery</i> |
| Sewa | 4.354 | 6.037 | <i>Rental</i> |
| Total | 15.231.124 | 12.473.369 | Total |

18. COST OF SALES

This account consists of the following:

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 December/ December 31, 2017 | |
|--|---|---|--|
| Gaji dan tunjangan | 234.494 | 218.723 | <i>Salaries and allowances</i> |
| Komunikasi dan utilitas | 90.323 | 47.336 | <i>Communications and utilities</i> |
| Jasa profesional | 89.258 | 125.110 | <i>Professional services</i> |
| Sumbangan dan jamuan | 87.787 | 175.443 | <i>Donations and entertainment</i> |
| Penyusutan (Catatan 9) | 76.292 | 124.297 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 72.482 | 74.368 | <i>Transport and business travel</i> |
| luran dan perijinan | 57.689 | 46.307 | <i>Membership and licensing</i> |
| Tender | 46.607 | 72.069 | <i>Bid</i> |
| Pajak | 44.803 | 8.333 | <i>Taxes</i> |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 22) | 38.696 | 36.448 | <i>Employee benefits (Note 22)</i> |
| Biaya kendaraan | 27.723 | 12.157 | <i>Vehicle expenses</i> |
| ATK dan perlengkapan kantor | 27.413 | 17.170 | <i>Office supplies</i> |
| BPJS | 14.600 | 12.778 | <i>BPJS</i> |
| Iklan dan acara umum | 5.905 | 34.865 | <i>Advertisement and public events</i> |
| Pelatihan | 4.534 | 1.011 | <i>Training</i> |
| Asuransi kendaraan | 3.254 | 3.378 | <i>Vehicles insurance</i> |
| Sewa kantor | 579 | 4.429 | <i>Office rental</i> |
| Lain –lain (masing-masing dibawah USD 500) | 79 | 108.867 | <i>Others (each account below USD 500)</i> |
| Total | 922.518 | 1.123.089 | Total |

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN KEUANGAN

20. FINANCE INCOME

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> | <u>31 December/ December 31, 2017</u> | |
|----------------|---|---|-----------------|
| Jasa giro | 2.900 | 2.634 | Current account |
| Klaim asuransi | 56.315 | - | Insurance claim |
| Total | 59.215 | 2.634 | Total |

21. BEBAN KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> | <u>31 December/ December 31, 2017</u> | |
|-------------------|---|---|------------------|
| Beban bunga | 2.868.140 | 3.125.892 | Interest expense |
| Denda | 19.330 | - | Penalty |
| Administrasi bank | 15.790 | 13.064 | Bank charges |
| Lain-lain | 565 | 496 | Others |
| Total | 2.903.825 | 3.139.452 | Total |

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 19 Maret 2019 dan 5 Februari 2018 untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits liability was from PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, in its report dated March 19, 2019 and February 5, 2018 for December 31, 2018 and 2017, respectively.

Jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 40 dan 41 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Number of eligible employees is 40 and 41 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Asumsi-asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> | <u>31 December/ December 31, 2017</u> | |
|-----------------------|---|---|------------------------|
| Tingkat diskonto | 8% | 7% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 9% | 9% | Annual salary increase |
| Tingkat kematian | Tabel Mortalita Indonesia 2011 | Tabel Mortalita Indonesia 2011 | Mortality table |
| Usia pensiun | 55 | 55 | Retirement age |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 December/ December 31, 2017 |
|--|---|---|
| Biaya jasa kini | 28.002 | 23.541 |
| Biaya bunga neto | 10.694 | 12.907 |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi | 38.696 | 36.448 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: | | |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: | | |
| Perubahan asumsi keuangan | (10.542) | 9.611 |
| Penyesuaian pengalaman | (9.165) | (46.716) |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain | (19.707) | (37.105) |

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 19).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 |
|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 171.142 | 171.800 |
| Biaya jasa kini | 28.002 | 23.541 |
| Biaya bunga | 10.694 | 12.907 |
| Selisih kurs | (21.119) | - |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | | |
| Perubahan asumsi keuangan | (10.542) | 9.611 |
| Penyesuaian pengalaman | (9.165) | (46.717) |
| Saldo akhir tahun | 169.012 | 171.142 |

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

| |
|---|
| Current service costs |
| Net interest expense |
| Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Remeasurement of the defined benefits liability: |
| Actuarial losses (gains) of arising from: |
| Changes in financial assumptions |
| Experience adjustments |
| Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income |

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 19).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivities of the overall long-term employee benefit, liability to changes in the principal assumptions are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti
 Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)

| | Perubahan asumsi Change in Assumptions | Kenaikan asumsi Increase in Assumptions | Penurunan asumsi Decrease in Assumptions | |
|--------------------------|---|--|---|--------------------|
| Tingkat diskonto | 1% | (10.583) | 12.488 | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1% | 12.242 | (10.583) | Salary growth rate |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut

The maturity of present value of defined benefits obligations as of December 31, 2018 is as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|-----------------------------------|---|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya) | 65.585 | Within the next 12 months (the next annual reporting period) |
| Antara 1 dan 5 tahun | 32.099 | Between 1 and 5 years |
| Antara 5 dan 10 tahun | 168.201 | Between 5 and 10 years |
| Diatas 10 tahun | 1.312.833 | Beyond 10 years |
| Total | 1.578.718 | Total |

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,60 tahun.

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is between 11.60 years.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan PPN Masukan masing-masing sebesar USD 214.342 dan USD 100.291 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Utang pajak

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 |
|--------------------|---|---|
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 15 | 950 | - |
| Pasal 21 | 2.433 | 742 |
| Pasal 23 | 5.130 | 3.129 |
| Pasal 25 | 760 | - |
| Total | 9.273 | 3.871 |

c. Pajak Final

Rincian pajak final Perusahaan sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 |
|--|---|---|
| <u>Dalam Rupiah</u> | | |
| Pendapatan yang pajaknya bersifat final | 192.019.888.038 | 175.617.085.970 |
| Pajak penghasilan final | 2.304.238.656 | 1.258.500.656 |
| Pajak penghasilan final (dalam USD) | 162.007 | 159.779 |

23. TAXATION

a. Prepaid tax

This account represents VAT-In amounted to USD 214,342 and USD 100,291 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Taxes payable

| | |
|--------------|----------------------|
| | <i>Income taxes:</i> |
| | <i>Article 15</i> |
| | <i>Article 21</i> |
| | <i>Article 23</i> |
| | <i>Article 25</i> |
| Total | Total |

c. Final Tax

The details of current final tax expense relating to revenues subjected to final income tax from charter hire of the Company follows:

| | |
|--|--|
| | <u>In Rupiah</u> |
| | <i>Revenue subjected to final income tax</i> |
| | Final current tax expense |
| | Final current tax expense (In USD) |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|--|---|---|---|
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | (3.910.260) | (3.190.099) | <i>Loss before income tax per statements of profit or loss other comprehensive income</i> |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | | <u><i>In Rupiah</i></u> |
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | (55.601.202.891) | (27.312.740.190) | <i>Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Perbedaan temporer: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Cadangan untuk: | | | <i>Provisions for:</i> |
| Imbalan kerja | 486.613.213 | 494.086.527 | <i>Employee benefits</i> |
| Perbedaan tetap: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Biaya jamuan | 16.053.601 | 23.455.176 | <i>Entertainment</i> |
| Sumbangan dan hadiah | 128.300.830 | 253.638.427 | <i>Donations and gift</i> |
| Beban pajak | 101.426.335 | 200.964.830 | <i>Tax</i> |
| Lain-lain - neto | 70.741.065 | 1.160.076.601 | <i>Others - net</i> |
| Biaya untuk memperoleh penghasilan yang bersifat final | 242.933.249.966 | 189.626.034.636 | <i>Expenses related to revenue subjected to final tax</i> |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (192.019.888.038) | (175.617.085.970) | <i>Revenue subjected to final tax</i> |
| Kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya | - | 13.353.247.500 | <i>Loss on impairment of fixed assets</i> |
| Biaya emisi saham | - | (2.123.051.968) | <i>Shares issuance expense</i> |
| | <u>51.716.496.972</u> | <u>27.371.365.759</u> | |
| Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) | (3.884.705.919) | 58.625.569 | <i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i> |
| Rugi fiskal 2016 | (7.322.304.554) | (7.380.930.123) | <i>Fiscal loss carry forward 2016</i> |
| Akumulasi rugi fiskal | (11.207.010.473) | (7.322.304.554) | <i>Accumulated fiscal loss</i> |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan saat ini sedang dalam proses permintaan izin Menteri Keuangan atas penyelenggaraan pembukuan menggunakan bahasa asing dan satuan mata uang selain Rupiah serta kewajiban penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT) pajak penghasilan wajib pajak badan sesuai dengan PMK No. 196/PMK/03/2007.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to | | | 31 Desember 2018 / December 31, 2018 |
|--|---|------------------------------|---|---|
| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | Laba rugi/ Profit or loss | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | |
| Cadangan untuk Penurunan nilai aset | 999.133 | 67.865 | - | 1.066.998 |
| Liabilitas imbalan kerja | 42.787 | 4.397 | (4.927) | 42.257 |
| Aset Pajak Tangguhan - neto | 1.041.920 | 72.262 | (4.927) | 1.109.255 |

Allowance for
impairment in value of
fixed assets
Post-employment benefits
liability

Deferred tax assets - net

| | Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to | | | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 |
|--|---|------------------------------|---|--|
| | 1 Januari 2017/ January 1, 2017 | Laba rugi/ Profit or loss | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | |
| Cadangan untuk Penurunan nilai aset | 999.133 | - | - | 999.133 |
| Liabilitas imbalan kerja | 17.813 | 34.250 | (9.276) | 42.787 |
| Aset Pajak Tangguhan - neto | 1.016.946 | 34.250 | (9.276) | 1.041.920 |

Allowance for
impairment in value of
fixed assets
Post-employment benefits
liability

Deferred tax assets - net

Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 11.207.010.473 setara USD 788.154 pada tanggal 31 Desember 2018. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 2.801.752.618 setara USD 197.039 manajemen berkeyakinan jumlah tersebut tidak akan terealisasi di masa yang akan datang.

The Company had fiscal loss of Rp 11,207,010,473 or equivalent to USD 788,154 as of December 31, 2018. The unrecognized deferred tax asset from fiscal loss amounted to Rp 2,801,752,618 or equivalent to USD 197,039 which the management believes cannot be realized in the future.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|--|---|---|--|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (dalam USD) | (3.910.260) | (3.190.099) | <i>Loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income (in USD)</i> |
| Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (977.565) | (797.525) | <i>Income tax benefit at the applicable tax rate</i> |
| Perbedaan permanen neto dengan tarif pajak 25% | 901.582 | 464.009 | <i>Net permanent differences at the tax rate of 25%</i> |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | 67.428 | - | <i>Unrecognized deferred tax assets</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan sehubungan dengan tahun sebelumnya | (63.707) | 300.348 | <i>Adjustment in respect of deferred tax in previous years</i> |
| Manfaat pajak penghasilan | (72.262) | (33.168) | <i>Income tax benefit</i> |

23. TAXATION (continued)

f. *Deferred Tax Assets (continued)*

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

24. RUGI PER SAHAM

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rugi tahun berjalan | 3.837.998 | 3.156.931 | <i>Loss for the year</i> |
| Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar | 3.750.000.000 | 3.750.000.000 | <i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share</i> |
| Rugi per saham dasar | (0,00102) | (0,00084) | <i>Basic loss per share</i> |

24. BASIC LOSS PER SHARE

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Piutang lain-lain (Catatan 6).

| | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| PT Putra Andalan Tamarin | 44.690 |
| PT Andalan Lepas Pantai | 44.575 |
| PT Sentra Andalan Tamarin | 11 |
| Total | 89.276 |
| Persentase terhadap total aset | 0,09% |

Piutang diatas tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti.

- b. Perusahaan mempunyai utang kepada Kardja Rahardjo sebesar USD 1.623.240 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sehubungan dengan pembayaran pembelian kapal Petroleum Superior. Pinjaman ini tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti
- c. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ Desember 31, 2018 | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | Dewan Direksi/ Board of Directors | Dewan Komisaris/ Board of Commissioners |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 33.746 | 25.210 |
| Imbalan pasca kerja | 59.679 | - |
| Total | 93.425 | 25.210 |

Sifat Pihak Berelasi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

| Pihak Terkait/ Related Parties | Sifat hubungan/ Nature of relationship | Sifat transaksi/ Type of transaction |
|-----------------------------------|---|---|
| PT Putra Andalan Tamarin | Entitas anak/ <i>Subsidiary</i> | Pinjaman/Loan |
| PT Andalan Lepas Pantai | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> | Pinjaman/Loan |
| PT Sentra Andalan Tamarin | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> | Pinjaman/Loan |
| Kardja Rahardjo | Direksi/ <i>Director</i> | Pinjaman/Loan |

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties

- a. Other receivables (Note 6).

| | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| | - | <i>PT Putra Andalan Tamarin</i> |
| | - | <i>PT Andalan Lepas Pantai</i> |
| | - | <i>PT Sentra Andalan Tamarin</i> |
| Total | - | Total |
| Persentase terhadap total aset | - | Percentage to total assets |

The above receivables do not bear interest and no definite terms of repayment.

- b. The Company's due to a shareholder represents payable to Kardja Rahardjo amounting to USD 1,623,240 as of December 31, 2018 and 2017 in relation to the purchase of Petroleum Superior vessel. This payable is non-interest bearing and has no definite terms of repayment.
- c. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Boards of Commissioners and Directors follows:

| | 31 Desember/ Desember 31, 2017 | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--|---|
| | Dewan Direksi/ Board of Directors | Dewan Komisaris/ Board of Commissioners | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 31.882 | 19.615 | <i>Salaries and other short-term benefits</i> |
| Imbalan pasca kerja | 63.076 | - | <i>Post-employment benefits</i> |
| Total | 94.958 | 19.615 | Total |

Nature of Relationships

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan kerugian sebelum pajak penghasilan yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember 2018/ December 31, 2018
 31 Desember 2017/ December 31, 2017

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian Rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company's loss before income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017:

| | Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Exchange Rate | Pengaruh pada hasil operasi/ Effect on operating results |
|-----|--|---|
| USD | 4% | 113.301 |
| | -4% | (113.301) |
| USD | -1% | (2.526) |
| | 1% | 2.526 |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah resiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|-------------------|---|---|--------------------|
| Bank | 1.565.545 | 2.778.458 | Cash in banks |
| Piutang usaha | 2.702.318 | 3.212.829 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 239.434 | 73.154 | Other receivables |
| Jaminan | 67.173 | 119.377 | Guarantee deposits |
| Total | 4.574.470 | 6.183.818 | Total |

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external rating accordance with limit set by the board. The utilization of credit limits is regularly mentioned.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2018, 2017.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2018 and 2017:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

| 31 Desember/ December 31, 2018 | | | | | | | | |
|---|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--|------------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | | | Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i> | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i> | Total/ <i>Total</i> | |
| | 1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i> | 31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i> | 61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i> | 61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i> | | | | |
| Bank | 1.565.545 | - | - | - | - | - | 1.565.545 | Cash in banks |
| Piutang usaha | 1.172.602 | 1.156.813 | 134.240 | 123.409 | 115.254 | - | 2.702.318 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 239.434 | - | - | - | - | - | 239.434 | Other receivables |
| Jaminan deposit | - | - | - | 67.173 | - | - | 67.173 | Guarantee deposits |
| Sub total | 2.977.581 | 1.156.813 | 134.240 | 190.582 | 115.254 | - | 4.574.470 | Subtotal |

| 31 Desember/ December 31, 2017 | | | | | | | | |
|---|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--|------------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | | | Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i> | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i> | Total/ <i>Total</i> | |
| | 1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i> | 31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i> | 61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i> | 61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i> | | | | |
| Bank | 2.778.458 | - | - | - | - | - | 2.778.458 | Cash in banks |
| Piutang usaha | 2.610.930 | - | 601.899 | - | - | - | 3.212.829 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 73.154 | - | - | - | - | - | 73.154 | Other receivables |
| Jaminan deposit | - | - | - | - | 119.377 | - | 119.377 | Guarantee deposits |
| Sub total | 5.462.542 | - | 601.899 | - | 119.377 | - | 6.183.818 | Subtotal |

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

| | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year | Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years | Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 Years | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years | Total/ Total | |
|--------------------------------|--|---|---|---|---|-------------------|----------------------|
| Utang usaha | 1.745.347 | - | - | - | - | 1.745.347 | Trade payables |
| Utang lain-lain | - | 524.201 | - | - | - | 524.201 | Other payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 204.320 | - | - | - | - | 204.320 | Accrued expenses |
| Utang kepada pemegang saham | - | - | 1.623.240 | - | - | 1.623.240 | Due to a shareholder |
| Utang bank jangka panjang | 2.693.339 | 9.086.772 | 21.550.851 | 16.123.175 | - | 49.454.137 | Long-term bank loans |
| Total | 4.643.006 | 9.610.973 | 23.174.091 | 16.123.175 | - | 53.551.245 | Total |

31 Desember 2017/ December 31, 2017

| | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year | Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years | Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 Years | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years | Total/ Total | |
|--------------------------------|--|---|---|---|---|-------------------|----------------------|
| Utang usaha | 1.409.112 | - | - | - | - | 1.409.112 | Trade payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 233.581 | - | - | - | - | 233.581 | Accrued expenses |
| Utang kepada pemegang saham | 1.623.240 | - | - | - | - | 1.623.240 | Due to a shareholder |
| Utang bank jangka panjang | 1.425.000 | 5.175.000 | 9.300.000 | 35.150.590 | - | 51.050.590 | Long-term bank loans |
| Total | 4.690.933 | 5.175.000 | 9.300.000 | 35.150.590 | - | 54.316.523 | Total |

27. PERJANJIAN DAN IKATAN

27. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor dengan Ny. Tini Tantawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

- a. The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tantawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreements is renewable at end of lease period with an adjustment to current market rate.

Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 19.

The rental expense charged to profit and loss in 2018 and 2017 is disclosed in Note 19.

- b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd.,

- b. Agreement with CNOOC SES Ltd.,

Petroleum Excelsior

Petroleum Excelsior

Pada tanggal 11 Januari 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accommodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2018. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.

On January 11, 2013, the Company entered into an agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accommodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until September 6, 2018. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

- b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd.,
(lanjutan)

Petroleum Superior

Pada tanggal 19 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.

- c. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES.

Petroleum Excelsior

Pada tanggal 20 Agustus 2018 Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2019.

Petroleum Superior

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2019.

- d. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTO

Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

**27. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- b. Agreement with CNOOC SES Ltd., (continued)

Petroleum Superior

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement.

- c. Agreement with PT Pertamina Hulu Energi OSES.

Petroleum Excelsior

On August 20, 2018 the Company entered into an novation agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until April 3, 2019.

Petroleum Superior

On August 20, 2018, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2019.

- d. Agreement with PC Ketapang II LTD

On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | | Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$ |
|--------------------------------|---|--|---------------------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Original Currencies | | |
| Aset | | | |
| Kas dan bank | Rp 6.155.105.607 | | 425.047 |
| | SGD 955 | | 949 |
| Piutang lain-lain | Rp 3.467.246.301 | | 239.434 |
| Total Aset | | | 665.430 |
| Liabilitas | | | |
| Utang usaha | Rp 19.869.919.394 | | 1.372.152 |
| Utang lain-lain | Rp 7.590.957.193 | | 524.201 |
| Biaya yang masih harus dibayar | Rp 3.934.397.750 | | 271.694 |
| Total Liabilitas | | | 2.168.047 |
| Total Liabilitas - neto | | | (1.502.617) |

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 18 April 2019 adalah sebesar Rp 14.016 untuk 1 USD. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 18 April 2019, maka liabilitas neto akan meningkat sebesar US\$ 50.131.

29. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Perusahaan, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | | Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$ | |
|------------------------|---|--|---------------------------------------|------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Original Currencies | | | |
| Assets | | | | |
| Cash and bank | Rp 10.102.824.888 | | 745.706 | Cash on hand and banks |
| | SGD 6.161 | | 4.608 | |
| Other receivables | Rp 984.511. | | 73.154 | Other receivables |
| Total Assets | | | 823.468 | Total Assets |
| Liabilities | | | | |
| Trade payables | Rp 12.331.007.996 | | 910.177 | Trade payables |
| Other payable | - | | - | Other payable |
| Accrued expenses | Rp 1.256.048.628 | | 92.711 | Accrued expenses |
| Total Liabilities | | | 1.002.888 | Total Liabilities |
| Net Liabilities | | | (179.420) | Net Liabilities |

The exchange rate as of April 18, 2019 is Rp 14,016 to USD 1. This was calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2018 were translated using the middle rate as of April 18, 2019 the net liabilities would increase by approximately US\$ 50,131.

29. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Company's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. IINFORMASI SEGMENT

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

| | 2018 | | | |
|--|-------------------------------|------------------------|--------------------|---|
| | Charter hire/ Charter hire | Catering / Catering | Total/ Total | |
| Penjualan | 13.500.677 | 1.765.392 | 15.266.069 | Net sales |
| Beban pokok penjualan | (13.179.689) | (2.051.435) | (15.231.124) | Cost of sales |
| Beban usaha umum dan administrasi | - | - | (922.518) | Operating expenses general and administrative |
| Beban pajak final | - | - | (162.007) | Final tax expense |
| Pendapatan keuangan | - | - | 59.215 | Finance income |
| Beban keuangan | - | - | (2.903.825) | Finance costs |
| Laba selisih kurs mata uang asing – neto | - | - | 27.050 | Gain on foreign exchange - net |
| Lain-lain – neto | - | - | (43.120) | Others - net |
| Penghasilan pajak tangguhan – Bersih | - | - | 72.262 | Deferred tax benefit - net |
| Rugi tahun berjalan | - | - | (3.837.998) | Loss for the year |
| Aset segmen | 100.157.478 | - | 100.157.478 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 48.793.357 | - | 48.793.357 | Segment liabilities |
| | 2017 | | | |
| | Charter hire/ Charter hire | Catering / Catering | Total/ Total | |
| Penjualan | 13.105.449 | 1.734.109 | 14.839.558 | Net sales |
| Beban pokok penjualan | (10.945.972) | (1.527.397) | (12.473.371) | Cost of sales |
| Beban usaha umum dan administrasi | - | - | (1.123.089) | Operating expenses general and administrative |
| Beban pajak final | - | - | (159.779) | Final tax expense |
| Pendapatan keuangan | - | - | 2.634 | Finance income |
| Beban keuangan | - | - | (3.139.452) | Finance costs |
| Kerugian penurunan nilai aset tetap | - | - | (985.625) | Loss on impairment of fixed assets |
| Rugi selisih kurs mata uang asing – neto | - | - | (27.095) | Loss on foreign exchange - net |
| Lain-lain – neto | - | - | (123.882) | Others - net |
| Penghasilan pajak tangguhan – Bersih | - | - | 33.168 | Deferred tax benefit - net |
| Rugi tahun berjalan | - | - | (3.156.931) | Loss for the year |
| Aset segmen | 109.678.875 | - | 109.678.875 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 54.491.536 | - | 54.491.536 | Segment liabilities |

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | | 31 Desember/ December 31, 2017 | | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|---|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| <u>Aset Keuangan</u> | | | | | |
| <u>Pinjaman dan piutang</u> | | | | | |
| Kas dan bank | 1.565.545 | 1.565.545 | 2.796.204 | 2.796.204 | <u>Financial Assets</u> <u>Loans and receivables</u> Cash on hand and banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 2.702.318 | 2.702.318 | 3.212.829 | 3.212.829 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain pihak ketiga | 150.158 | 150.158 | 73.154 | 73.154 | Other receivables - Third parties |
| Piutang lain-lain pihak berelasi | 89.276 | 89.276 | - | - | Related parties |
| Jaminan | 67.173 | 67.173 | 88.321 | 88.321 | Guarantee deposits |
| Total | 4.574.470 | 4.574.470 | 6.170.508 | 6.170.508 | Total |
| <u>Liabilitas Keuangan</u> | | | | | |
| <u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u> | | | | | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 1.745.347 | 1.745.347 | 1.490.112 | 1.490.112 | <u>Financial Liabilities</u> <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain – pihak ketiga | 524.201 | 524.201 | - | - | Other payable - third party |
| Biaya yang masih harus dibayar | 271.694 | 271.694 | 233.581 | 233.581 | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | 44.450.590 | 44.450.590 | 51.050.590 | 51.050.590 | Long-term bank loans |
| Utang kepada pemegang saham | 1.623.240 | 1.623.240 | 1.623.240 | 1.623.240 | Due to a shareholder |
| Total | 48.615.072 | 48.615.072 | 54.397.523 | 54.397.523 | Total |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Utang kepada pemegang saham dicatat sebesar biaya historisnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari utang ini karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of financial instruments:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short term maturities of these financial instruments.

Due to a shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this liability because there is no fixed repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, S.H. di Jakarta. *Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan "PT Samudra Sukses Gemilang" suatu perusahaan bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar dengan modal dasar Perseroan berjumlah Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

| No./ No. | Pemegang Saham/ Shareholders | Lembar Saham/ Shares | |
|---------------------|---|---------------------------------|-------------------|
| 1 | PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk | 12.499 | Rp 12.499.000.000 |
| 2 | PT Andalan Lepas Pantai | 1 | Rp 1.000.000 |

- b. Berdasarkan akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, S.H. di Jakarta. Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan "PT Sentra Tamarin Samudra" suatu perusahaan bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar dengan modal dasar Perseroan berjumlah Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

| No./ No. | Pemegang Saham/ Shareholders | Lembar Saham/ Shares | |
|---------------------|---|---------------------------------|-------------------|
| 1 | PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk | 12.499 | Rp 12.499.000.000 |
| 2 | PT Andalan Lepas Pantai | 1 | Rp 1.000.000 |

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on deed No. 31 dated January 23, 2019 by Wiwik Condro, S.H. in Jakarta, the Company established a Subsidiary "PT Samudra Sukses Gemilang", a company in the field of other professional, scientific and technical activities as well as large trade with the authorized capital amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000,000. The authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp 12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- b. Based on deed No. 32 dated January 23, 2019 by Wiwik Condro, S.H. in Jakarta, the Company established a Subsidiary "PT Sentra Tamarin Samudra", a company in the field of other professional, scientific and technical activities as well as large trade with the authorized capital of the Company amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000,000. The authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp 12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi pinjaman yang timbul dari kegiatan pendanaan

| | 31 Desember/ December 31, 2017 | Arus kas/ Cash flows | Dampak atas Valuta Asing/Effect of Foreign Exchange | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|---|--------------------------------------|-----------------------------|
| Utang lain-lain pihak ketiga | - | 512.176 | 12.025 | 524.201 | Other payable - third party |
| Utang kepada pemegang saham | 1.623.240 | - | - | 1.623.240 | Due to a shareholder |
| Utang bank jangka panjang | 51.050.590 | (6.600.000) | - | 44.450.590 | Long-term bank loans |
| | 52.673.830 | (6.087.824) | 12.025 | 46.598.031 | |

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

| | 31 Desember/ December 31, 2017 | Arus kas/ Cash flows | Dampak atas Valuta Asing/Effect of Foreign Exchange | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|---|--------------------------------------|-----------------------------|
| Utang lain-lain pihak ketiga | - | 512.176 | 12.025 | 524.201 | Other payable - third party |
| Utang kepada pemegang saham | 1.623.240 | - | - | 1.623.240 | Due to a shareholder |
| Utang bank jangka panjang | 51.050.590 | (6.600.000) | - | 44.450.590 | Long-term bank loans |
| | 52.673.830 | (6.087.824) | 12.025 | 46.598.031 | |

33. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 46 (Penyesuaian tahunan 2018) – Pajak Penghasilan;
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendment to PSAK 24 - "Employee Benefits, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - Income Tax
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.





Kantor Pusat:

Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130

Telepon: (021) 6342275

Faksimili: (021) 6335557

Website: www.tamarin.co.id

Email: corsec@tamarin.co.id